



Creating Value through Synergy

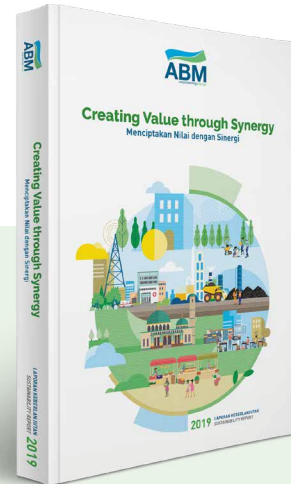
Menciptakan Nilai dengan Sinergi



2019 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Keberlanjutan Tema Theme Sustainability

2019: Creating Value, through Synergy Menciptakan Nilai dengan Sinergi



ABM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk meminimalkan dampak kegiatan usahanya terhadap lingkungan dan terus berusaha menciptakan nilai untuk meningkatkan kesejahteraan. Bersama dengan seluruh entitas anak, ABM memberikan dukungan pada kebijakan Pemerintah untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pada kegiatan operasional, ABM menerapkan konsep operasional penambangan terintegrasi yang memungkinkan seluruh anak usaha bersinergi melaksanakan proses penambangan batubara, mulai dari hulu hingga hilir. ABM juga memastikan pengelolaan lingkungan yang memenuhi seluruh peraturan dan pencapaian ini dievaluasi sejalan dengan perolehan PROPER Biru oleh Anak Perusahaan: PT Tunas Inti Abadi (TIA) dan PT Mifa Bersaudara (Mifa). Selain itu, ABM juga melakukan manajemen risiko berkelanjutan untuk mendukung kinerja tanggung jawab sosial, demi penciptaan nilai untuk seluruh pemangku kepentingan.

ABM is committed to applying sustainability principles to minimize any impact from its business activities on the environment, and is continuously creating value to improve well-being. Together with its subsidiaries, ABM supports the Government's policies for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

In its operational activities, ABM applies the mining value chain concept allowing all subsidiaries to synergize in the coal mining processes, from upstream to downstream. ABM also ensures that its environmental management complies with all applicable regulations; namely, PROPER achievement from ABM's Subsidiaries TIA and Mifa. In addition, ABM also carries out supportive risk management supporting social responsibility, in order to promote value creation for all stakeholders.



2018: Growth Toward Sustainable Tumbuh Menuju Berkelanjutan

Daftar Isi

Table of Contents

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Keberlanjutan Tema
<i>Theme Sustainability</i> | 8 | Sambutan Direksi
<i>Message from the Board of Directors</i> |
| 4 | Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
<i>Sustainability Performance Overview</i> | | |

Profil ABM

ABM Profile

- | | | | |
|----|--|----|---------------------------------|
| 14 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan ABM
<i>ABM Sustainability Vision, Mission, and Values</i> | 18 | Tentang ABM
<i>About ABM</i> |
| 18 | Strategi Keberlanjutan Kami
<i>Our Sustainability Strategy</i> | | |

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 26 | Uraian Tugas Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Penanggung Jawab Keberlanjutan
<i>Board of Directors, Board of Commissioners and Sustainability Officers Job Descriptions</i> | 31 | Pengelolaan Risiko Keberlanjutan
<i>Sustainability Risk Management</i> |
| 30 | Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Penanggung Jawab Keberlanjutan
<i>Board of Directors, Board of Commissioners and Sustainability Responsible Officers Competency Development</i> | 32 | Pelibatan Pemangku Kepentingan
<i>Stakeholder Engagement</i> |
| | | 35 | Pengaduan Pelanggaran
<i>Violation Complaints</i> |

Tentang Laporan Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan

Sustainability Report and Stakeholders

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 38 | Kondisi Kontekstual Pertambangan Batubara dan Keberlanjutan di Masa Depan
<i>Coal Mining Contextual Conditions and Future Sustainability</i> | 44 | Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2019
<i>Statement of Responsibility for the 2019 Sustainability Report</i> |
| 39 | Tentang Laporan Keberlanjutan
<i>About the Sustainability Report</i> | | |

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

46 Pengaruh Ekonomi Langsung
Direct Economic Influence

49 Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Effects

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

53 Komitmen Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Policy

54 Biaya Lingkungan
Environmental Costs

54 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

55 Penggunaan Energi
Energy Use

59 Air
Water

63 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

67 Emisi
Emmissions

72 Limbah dan Efluen
Waste and Effluents

77 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan
Number and Materiality of Environmental Complaints

Kinerja Sosial

Social Performance

79 Ketenagakerjaan
Manpower

91 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

95 Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training

99 Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment

105 Tanggung Jawab Pengembangan Produk
Responsibility Towards Product Development

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Aset Assets	AS\$ US\$	854.228.765	851.949.796	1.042.673.806
Pendapatan neto Revenue - net		592.394.952	773.057.131	690.732.993
Laba tahun berjalan Profit for the year		3.893.964	67.227.658	3.798.762
Beban pajak penghasilan Income tax expense		(15.120.676)	(25.869.745)	(7.054.701)
Total Produksi Batubara Total Coal Production	Juta Ton Million Tons	11,78	9,78	7,94

*Konversi AS\$1=Rp13.400 / Conversion US\$1=Rp13.400

Kinerja Sosial

Social Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Jumlah karyawan Total employees	Orang People	7.111	6.933	7.610
Jumlah rekrutmen Total recruitments	Orang People	2.450	1.447	1.838*)
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	%	8,21	2,67	37,22
Jumlah biaya pendidikan / pengembangan kompetensi Total education / competency development costs	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3,79	3,96	2,57
Durasi pelatihan terakumulasi-Eksekutif Training hours per employee-Executive	Jam Hours	196	595	214
Durasi pelatihan terakumulasi-Non Eksekutif Training hours per employee-Non-Executive	Jam Hours	12.507	55.989	23.637
Jumlah dana CSR disalurkan Total CSR funds disbursed	Miliar Rupiah Billion Rupiah	24,53	21,52	9,64

*Disajikan kembali / Restated

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Penggunaan BBM Use of BBM				
TIA	Kiloliter Kiloliter	31.358,32	31.858,44*]	30,992.88*]
Mifa		25.129,35	23.387,34	16.138,00
Penggunaan air Use of Water				
TIA	Ribu m³ Thousand m³	268,41	214,64	212,74
Mifa		574,13	445,99	421,70
Penggunaan Energi Use of Energy	GigaJoule GigaJoule	2.199.132,69	2.389.521,74	1.893.823,03
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton produksi GJ / Tons production	0,19	0,24	0,24
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/Juta Ton Batubara Tons of CO ₂ eq / Million Tons of Coal	0,0015917	0,00107	0,00116
Reklamasi (Kumulatif) Reclamation (Cumulative)				
Luas Bukaah Lahan Disturbed Land	Ha Ha	1.512,72	1.395,44	1.248,56
Di dalam wilayah IUP Inside IUP area		854,30	696,24	606,11
Di luar wilayah IUP Outside IUP area		2.117,70	2.067,80	1.638,16

*Disajikan kembali / Restated



Penghargaan yang diterima tahun 2019

Awards received in 2019



1. Inspirator Rehabilitasi DAS.
Kementerian Lingkungan Hidup.
*Watershed Rehabilitation Inspiration.
Ministry of Environment.*



2. Platinum Award, Program Pencegahan HIV/AIDS di Tempat Kerja. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
Platinum Award, HIV/AIDS Prevention Program at Work. Ministry of Manpower and Transmigration.



Partisipasi CSR Terbaik tingkat Kabupaten Tangerang. Pemerintah Kabupaten Tangerang.
Best CSR Participation at Tangerang Regency level. Tangerang Regency Government.



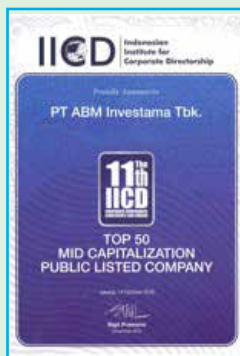
Gold Award
Program Membangun Kemandirian Desa melalui Badan Usaha Milik Desa
Village Self-Reliance Building Program via Village-Owned Enterprise

Silver Award

1. Program Rehabilitasi DAS di Tahura Sultan Adam Kalimantan Selatan
 2. Program Pembinaan dan pengembangan budaya lokal dalam mendukung penerapan Syariat Islam di Provinsi Aceh
 3. Program Konservasi Terumbu Karang di Pesisir Barat Aceh
1. *Watershed Rehabilitation Program in Sultan Adam Forest, South Kalimantan*
2. *Local Culture Development and Development Program supporting the application of Islamic Sharia in Aceh Province*
3. *Coral Reef Conservation Program on the West Coast of Aceh*

Lembaga Pemberi / Presenter

Bappenas / Bappenas



**Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company
- 11th IICD Corporate Governance Conference & Award**

*Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company
at 11th IICD Corporate Governance Conference & Award*

Lembaga Pemberi / Presenter

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) /
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



**2nd Winner Private non Finance Listed
Company – Annual Report Award 2019**

*2nd Winner Private non Finance Listed Company
– Annual Report Award 2019*

Lembaga Pemberi / Presenter

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) /
National Committee on Governance Policy (KNKG)



**Gold - Asia Sustainability Report Rating
Gold - Asia Sustainability Report Rating**

Lembaga Pemberi / Presenter

National Center for Sustainability Reporting /
National Center for Sustainability Reporting

Sambutan Direksi ⁽¹⁰²⁻¹⁴⁾

Message from the Board of Directors

Strategi keberlanjutan ABM berfokus pada praktik tambang berkelanjutan yang bertanggung jawab, untuk selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mengoptimalkan pertambahan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

ABM's sustainability strategies are focused on responsible mining practices, to ensure sustainable business growth and optimize added value for all stakeholders.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan bersama ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena selama tahun 2019 PT ABM Investama Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "ABM") bersama anak usahanya ("Grup ABM") bisa memenuhi komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada setiap kegiatan operasi dan usaha yang dijalankan.

Praktik pertambangan berkelanjutan menjadi tantangan bagi perusahaan-perusahaan di sektor industri ekstraktif, termasuk ABM. Pada satu sisi pertambangan batubara yang dilakukan ABM hingga saat ini menjadi alternatif solusi paling realistis untuk memenuhi ketersediaan sumber energi murah bagi proses produksi listrik. Di sisi lain, kegiatan pertambangan batubara lekat dengan isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola (LST/ESG) yang menuntut penerapan serta pemenuhan prinsip-prinsip keberlanjutan oleh para pemangku kepentingan.

Sejalan dengan hal tersebut, tema yang dipilih Perusahaan untuk Laporan Keberlanjutan 2019 adalah *Creating Value through Synergy*, dimana melalui Laporan ini, kami ingin menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan Grup ABM sepanjang tahun 2019 yang ditujukan untuk menciptakan nilai dari setiap sinergi atas kegiatan operasi dan usaha yang dijalankan sehingga memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Merespon Keberlanjutan

Sebagai perusahaan publik, ABM senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan berpedoman pada Nilai inti dan Sikap Kepemimpinannya

Dear esteemed stakeholders

With praise and gratitude to God Almighty, in 2019 PT ABM Investama Tbk (ABM) (hereinafter referred to as "Company" or "ABM", and with its subsidiaries as "ABM Group") has fulfilled its commitment to apply the sustainability principles in its operations and business activities.

Sustainable mining practices present challenges for companies in the extractive industry sector, including ABM. On the one hand, the coal mining carried out by ABM has to date been the most realistic alternative to meeting the need for a cheap energy source to produce electricity. On the other hand, coal mining activities involve ESG issues that require the application and fulfillment of sustainability principles by stakeholders.

In line with this, the Company has chosen the theme "Creating Value through Synergy" for its 2019 Sustainability Report, wherein we present the Company's and ABM Group's sustainability performance for 2019, aimed to create value from all of our operational and business activities for the benefit of our stakeholders.

Sustainability Response Policy

As a public company, ABM continually applies the sustainability principles guided by the Company's Core Values & Leadership Traits (CVLT). The CVLT are the



Achmad Ananda Djajanegara

Direktur Utama
President Director

(*Core Values & Leadership Traits - "CVLT"*). CVLT merupakan fundamental Perusahaan untuk merespon tuntutan global pada pengelolaan isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola (LST atau *environment, social and governance*/"ESG") pada industri. Laporan Keberlanjutan ini, yang disusun dan diterbitkan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, memuat informasi tentang sejumlah topik material yang dikelola dan diungkap untuk para pemangku kepentingan.

Topik-topik material dalam Laporan ini dipilih berdasarkan pengaruhnya terhadap Perusahaan dan para pemangku kepentingan serta berdasarkan prioritas penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan dari laporan keberlanjutan sebelumnya agar berkesinambungan dan komprehensif. Total ada 11 topik material yang dipilih berdasarkan panduan Standard Global Reporting Initiatives (GRI). Standar GRI digunakan karena cukup komprehensif dalam menunjukkan keterlibatan dan komunikasi yang dibangun antara ABM dan para pemangku kepentingannya, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

fundamentals in how the Company responds to the global demand for the industry to manage environmental, social, and governance (ESG) issues. This Sustainability Report, which has been compiled and published following the Financial Services Authority (OJK) Regulation concerning the Application of Sustainable Finance in Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, contains information on the material topics being managed, and their disclosure to stakeholders.

Material topics were chosen based on their influence on the Company and its stakeholders, and also on the sustainable principles' priorities determined in previous sustainability reports for continuity and comprehensiveness. A total of 11 material topics were chosen based on the Standard Global Reporting Initiatives (GRI) guidelines. The GRI standards are used, as they are considered the most comprehensive for disclosing the involvement and communication between ABM and its stakeholders, based on their individual needs.

Isu ESG dan Strategi Pencapaian Target Kinerja Keberlanjutan

Sesuai dengan garis besar strateginya, ABM berkomitmen untuk memusatkan kegiatan usaha pada bisnis inti pertambangan. Hal ini didasari pertimbangan pangsa pasar energi merupakan dukungan ABM Group bagi pemenuhan kebutuhan energi dalam transisi menuju pemanfaatan energi bersih di masa depan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pertambangan yang dijalankan ABM dilakukan dengan menerapkan praktik-praktik pertambangan berkelanjutan. Melalui sinergi yang dibangun, ABM bersama anak-anak usaha terus berupaya mengelola setiap isu LST/ESG demi mencapai kinerja operasi seoptimal mungkin. Hasilnya, selama tahun 2019 ABM bersama anak-anak usaha mampu mengelola kinerja keberlanjutan dengan baik dan terus memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung kepada pemangku kepentingan, seraya menopang performa keuangan Perusahaan.

Dalam pengelolaan lingkungan, ABM menerapkan konsep pengelolaan lingkungan hidup yang optimal atas dampak yang ditimbulkan. Salah satu keberhasilan di 2019 adalah efisiensi dalam intensitas penggunaan energi total sebesar 42 persen jika dibandingkan periode sebelumnya, dimana 11 persen di antaranya berkat kontribusi pemanfaatan energi terbarukan bertenaga surya di site Kalimantan Selatan. Sementara dalam hal pengelolaan lahan pasca-tambang terdapat 854,30 hektar luasan reklamasi yang telah ditanami di dalam wilayah IUP dan 2.117,70 hektar di luar IUP. Kurang lebih 167 hektar di antara wilayah reklamasi di luar wilayah IUP telah dinyatakan berhasil dan telah dikembalikan kepada pemerintah. Kami juga telah melakukan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai salah satu bentuk upaya pengendalian, dan memastikan semua air yang dilepas dari areal penambangan ke perairan umum diuji berkala untuk memastikan kualitasnya sesuai dengan Baku Mutu regulasi yang berlaku. Segala upaya yang dilakukan tersebut membuahkan pencapaian PROPER "Biru" untuk dua anak perusahaan: PT Tunas Inti Abadi dan PT Mifa Bersaudara.

Pada aspek sosial, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") ABM bersama entitas anak menjadi bagian dari gerakan industri pertambangan mineral dan batubara nasional dalam mendukung kebijakan Pemerintah untuk pencapaian Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kami tengah berupaya menyelaraskan inisiatif program/kegiatan yang dimaksudkan menjadi bagian dari topik material dengan menggunakan acuan indikator SDGs.

ESG Issues and Strategies to Achieve Sustainability Performance Targets

In line with its strategy's broad outline, ABM's core business focus is in mining, as the energy market requires ABM Group's support to meet the energy needs during the transition towards future clean energy.

ABM mining activities are carried out and follow sustainable mining practices, and through its developed synergies, the ABM Group continues to manage each ESG issue to achieve an optimum operational performance. In 2019 the ABM Group managed its sustainability performance well and continued to provide direct and indirect benefits to its stakeholders, while ensuring the Company's financial performance.

For environmental management, ABM applies the concept of optimal environmental impact management. One of our successes in 2019 was the 42 percent reduction in total energy used compared to the previous period, with 11 percent coming from renewable energy use at our South Kalimantan site. For post-mining land management, the reclamation stage has covered 854.30 hectares of land through planting activities within the "IUP" area, and additional 2,117.70 hectares outside the "IUP" area. Approximately one hundred sixty seven hectares of reclaimed areas outside the IUP has successfully returned to the government. We have also conducted greenhouse gas (GHG) emissions measurements as a form of control. We also ensure that all water released from the mining areas into the public waters passed the periodic test to ensure the quality is following applicable regulatory Quality Standards. As a result of these efforts two of our subsidiaries, PT Tunas Inti Abadi and PT Mifa Bersaudara, have been rated as "Blue" PROPER.

For the social aspect, the ABM Group Corporate Social Responsibility ("CSR") program is a part of the national mineral and coal mining industry's movement to support the Government policies for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). We are synchronizing its program initiatives/activities with the material topic by following the SDG indicator references.

Manfaat tidak langsung yang dihasilkan ABM di 2019 antara lain mendorong ketersediaan lebih banyak lapangan kerja melalui pelibatan lebih dari 130 perusahaan pemasok barang dan jasa selama tahun 2019. Sedangkan di internal organisasi, perusahaan senantiasa mendorong para karyawan maupun pekerja untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui penyelenggaraan 12.703 jam pelatihan. Sementara komitmen ABM pada keselamatan dan kesehatan kerja pada tahun 2019 ditunjukkan melalui pencapaian 23.711.004 jam kerja tanpa LTI, yang terdiri atas 19.212.942 jam di site Aceh dan 4.498.062 jam di site Kalimantan Selatan.

Kami juga berkomitmen turut serta mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat setempat, melalui pelaksanaan CSR dengan realisasi pada tahun 2019 mencapai mencapai Rp24.527.327.781 atau 77,39 persen dari target sebesar Rp31.692.074.031, melalui 5 bidang strategis yaitu pendidikan dan pelatihan, kesehatan masyarakat, sosial budaya, serta pelibatan masyarakat dalam aktivitas pemulihan dan pemeliharaan lingkungan hidup yang bernilai ekonomis.

Peluang dan Prospek Usaha Keberlanjutan

ABM memiliki pandangan bahwa dalam beberapa tahun mendatang sektor pertambangan batubara masih akan menjadi andalan pemenuhan kebutuhan sumber energi. Upaya pemenuhan kebutuhan akan sumber-sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan, masih memerlukan waktu terutama untuk mencapai tingkat keekonomian.

Penerapan pertambangan berkelanjutan masih akan terus menjadi bagian dari upaya kami untuk merespon tuntutan global atas ESG di masa mendatang. Tantangan yang dihadapi ABM dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan meliputi ketersediaan sumber energi yang makin berkurang, ketersediaan rantai pasok yang berkualitas di tingkat lokal, serta sumber daya manusia yang mempunyai integritas dan kapabilitas yang sesuai. Hal ini menyesuaikan dengan kegiatan operasi dan usaha ABM yang meliputi sektor hulu, yakni pertambangan batubara hingga sektor hilir, yakni pengiriman produk batubara kepada pelanggan.

Sebaran wilayah operasi yang mencakup hampir seluruh wilayah Indonesia menjadi peluang strategis untuk terus membangun pemahaman bersama tentang prinsip-prinsip keberlanjutan pada setiap entitas anak, serta membangun relasi dan sinergi yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian

The indirect benefits generated by ABM in 2019 included more jobs creating through its involvement with more than 130 goods and services supply companies. While internally, the Company continues to facilitate its employees and workers to improve their competencies by providing 12,703 hours of training. ABM's commitment to occupational safety and health in 2019 was demonstrated with 23,711,004 working hours without LTI, consisting of 19,212,942 hours at the Aceh site and 4,498,062 hours at the South Kalimantan site.

We are also committed to developing the potential and empowering the local communities through our CSR, where in 2019 the total costs amounted to Rp24,527,327,781, or 77.39 percent of the Rp31,692,074,031 target. It covers five strategic areas, namely education and training, public health, socio-culture, and community involvement in environmental recovery and preservation activities with economic value.

Business Sustainability Opportunities and Prospects

ABM oversees that the coal mining sector will still be the mainstay for meeting the energy sources needs over the coming years. Efforts to deliver alternative environmentally friendly energy sources will require time, especially from the economies of scale aspect.

Applying sustainable mining will continue to be incorporated into our efforts to respond to future global demands for ESG. The challenges faced by ABM in applying the sustainability principles include the availability of diminishing energy sources, the availability of quality local supply chains, and human resources with the appropriate integrity and capability. Our efforts will cover ABM's coal mining operations and business activities, both upstream and downstream sectors.

The operational areas that cover almost all regions in Indonesia, provides a strategic opportunity to continue building a shared understanding of sustainability principles in each subsidiary, and to make good relations and synergies with all stakeholders. Therefore, the ABM Group will continue to provide ongoing benefits, both when the

Grup Perusahaan dapat terus memberi manfaat secara berkelanjutan, baik saat aktivitas operasi di tapak proyek sedang berjalan maupun nanti ketika sudah berakhir.

Bersama untuk Keberlanjutan Masa Depan

Atas nama ABM, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan kontribusi selama ini demi kinerja Perusahaan dan seluruh anak usaha. Kami akan senantiasa berupaya untuk menjawab dinamika dan tantangan industri, dengan terus menyempurnakan penerapan prinsip keberlanjutan pada strategi bisnis.

Demi masa depan yang lebih baik bagi generasi berikutnya, ABM tengah mempersiapkan rancangan untuk memanfaatkan lebih banyak energi terbarukan. Kami juga senantiasa mengelola emisi dan beban pencemaran di bawah angka baku mutu, serta memulai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati bersama seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bekerja bersama dan melanjutkan apa yang telah kita mulai demi menjaga kesinambungan operasi dan usaha di masa mendatang.

Kami yakin bahwa penerapan strategi bisnis yang berkelanjutan dapat menjawab berbagai tantangan pengelolaan kinerja ekonomi, lingkungan hidup, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), sekaligus meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

operational activities at the project sites are up and running, and later when they are finished.

Together for Future Sustainability

On behalf of ABM, please allow me to say thank you to everyone for supporting and contributing towards the Company's and all its subsidiaries' performances. We will always strive to respond to the industry's dynamics and challenges, and continue to perfect the application of sustainability principles in our business strategies.

To create a better future for the next generation, ABM is preparing a plan to use more renewable energy. We are also managing our emissions and pollution loads to keep them below the quality standards, and have commenced biodiversity conservation initiatives with all our stakeholders.

Finally, we invite all stakeholders to continue working together to maintain the continuity of our future operations and business.

We are confident that by applying sustainable business strategies, we will address the challenges of managing our economic, environmental, and good corporate governance performance while increasing the welfare of our stakeholders.

Jakarta, 4 Juni 2020 / June 4th, 2020



Achmad Ananda Djajanegara

Direktur Utama
President Director



Profil ABM

ABM Profile

PT ABM Investama Tbk atau (“ABM”) didirikan untuk menciptakan optimasi sinergi di antara unit bisnisnya demi mencapai tingkat baru efisiensi rantai pasok kebutuhan di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi.

PT ABM Investama Tbk or “ABM” established to optimize synergy amongst its subsidiaries to achieve a new value chain efficiency levels in the energy resources, energy services, and energy infrastructure fields.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan ABM

ABM Sustainability Vision, Mission, and Values

Visi, Misi & Nilai Perusahaan telah mendapatkan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan SK Direksi No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 tentang Good Corporate Governance Charter. [102-16][POJK51-3.a]

The Corporate Vision, Mission & Values received the approval from the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, based on Board of Directors' Decree No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 concerning the Good Corporate Governance Charter. [102-16] [POJK51-3.a]

Visi

Vision

Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi.

To be the leading investment Company with strategic investments in energy resources, services and infrastructures.



Misi

Mission

- » Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia;
To continually create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible;
- » Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham;
To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value;
- » Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan;
To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction;
- » Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.
To actively engage within communities as good corporate citizen.



Nilai Keberlanjutan

Sustainability Value

Nilai Inti, Sikap Kepemimpinan Perusahaan bersama Visi dan Misi, merupakan bagian yang fundamental dari ABM sebagaimana tercantum dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Charter*) yang telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi ABM No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 sejak bulan Januari tahun 2013. [102-16][POJK51-3.a]

The Core Values, Corporate Leadership Traits and the Vision and Mission, are a fundamental part of ABM as stated in the Good Corporate Governance Charter that received the joint support and approval from the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, based on the ABM Board of Directors' Decree No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 since January 2013. [102-16] [POJK51-3.a]

Nilai Inti [102-16][POJK51-3.a] Core Values



INTEGRITAS

Integrity

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.



PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Continuous Development

Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

We are committed to continuously developing both our companies and employees.



KEUNGGULAN

Excellence

Kami terus berupaya mencapai standar kinerja tertinggi.

We continuously strive to achieve the highest standards of result.



PROAKTIF

Proactive

Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

We pursue and adopt new techniques and approaches to improve our business quality.



TANGGUNG JAWAB

Accountability

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

We assume responsibility to shareholders for all the decisions and actions taken.



KERJA SAMA KELOMPOK

Teamwork

Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan azas saling percaya dan menghormati, serta bersama sama mencapai semua sasaran yang telah ditetapkan dengan berkomunikasi secara baik.

We promote and support a multicultural workforce, based on the principles of trust and respect, collectively achieving goals by communicating appropriately.

Sikap Kepemimpinan [102-16][POJK51-3.a] Leadership Traits



KOMPETEN

Competent

Kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Display leadership competence in making correct decisions



BERWAWASAN KEDEPAN

Visionary

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh; memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi; mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti Perusahaan.

Set encompassing goals; have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership; envision how to succeed and establish priorities based on the Company's core values.



MENGINSPIRASI

Inspiring

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

Exhibit confidence in all interactions; take charge; demonstrate endurance; communicate, inspire and empower others to achieve new heights.



MENGAKTUALISASI DIRI

Self - Actualizing

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Develop self potential and seek new challenges.



JUJUR DAN RENDAH HATI

Honest and Humble

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.

Strategi Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Strategy



Sebagai perusahaan energi terintegrasi dari hulu hingga hilir, strategi keberlanjutan ABM berfokus pada praktik tambang berkelanjutan (*sustainable mining*) yang bertanggung jawab. Praktik ini kami lakukan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam operasional perusahaan sehari-hari sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami berupaya untuk selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mengoptimalkan pertambahan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

As an integrated energy company from upstream to downstream, ABM's sustainability strategy focuses on responsible sustainable mining practices. We practice this by integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into the company's daily operations, inline with our support to the Sustainable Development Goals (SDGs). We aspire to always ensure sustainable business growth and to optimize added value for all stakeholders.

Tentang ABM

About ABM

PT ABM Investama Tbk didirikan pada 1 Juni 2006 dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, dan bergerak di bidang investasi strategis di sektor terkait energi. Pada 31 Agustus 2009 Perusahaan berganti nama menjadi PT ABM Investama.

PT ABM Investama Tbk was established on June 1, 2006 under the name PT Adiratna Bani Makmur, engaged in strategic investments in the energy related sector. On August 31, 2009 the Company changed its name to PT ABM Investama.

Sekilas ABM



PT ABM Investama Tbk

Tidak ada perubahan nama selama tahun 2019
There was no change of name in 2019



1 Juni 2006 / June 1, 2006



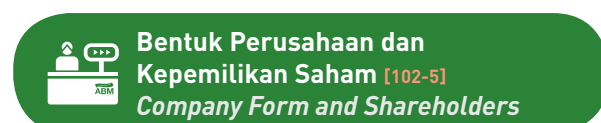
Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, SH No. 01 tanggal 1 Juni 2006, dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Deed of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, SH No. 01 dated 1 June 2006, under the name of PT Adiratna Bani Makmur, as ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated 3 August 2006.

Akta Notaris Dwi Yulianti, SH No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Deed of Notary Dwi Yulianti, SH No. 5 dated 31 August 2009 on the Change of Name of the Company from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama, as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU50239.AH.01.02. Tahun 2009 dated 16 October 2009.

ABM at a Glance

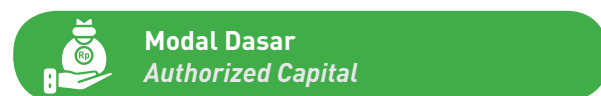


Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas Terbuka. / *Limited Liability Company*

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011. / *Shares listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2011.*

Kode Saham / *Stock Code: ABMM*

- Valle Verde Pte Ltd : 55,956%
- PT Tiara Marga Trakindo : 23,114%
- Rachmat Mulyana Hamami : 0,222%
(Komisaris Utama / *President Commissioner*)
- Achmad Ananda Djajanegara : 0,047%
(Direktur Utama / *President Director*)
- Mivida Hamami : 0,005%
(Komisaris / *Commissioner*)
- Masyarakat Umum dan Karyawan / : 20,656%
General Public and Employees



Rp4.680.000.000.000



Rp1.170.000.000.000



Singapore Stock Exchange (SGX)



Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802

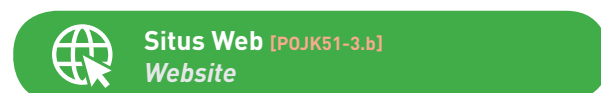
Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560, Indonesia

☎ +61 21 29976767

☎ +61 21 29976768

@ corporate.secretary@abm-investama.co.id



www.abm-investama.com

Wilayah Operasi

Kegiatan operasi dan usaha Perusahaan meliputi seluruh wilayah Indonesia. [102-4][POJK51-3.c.4]

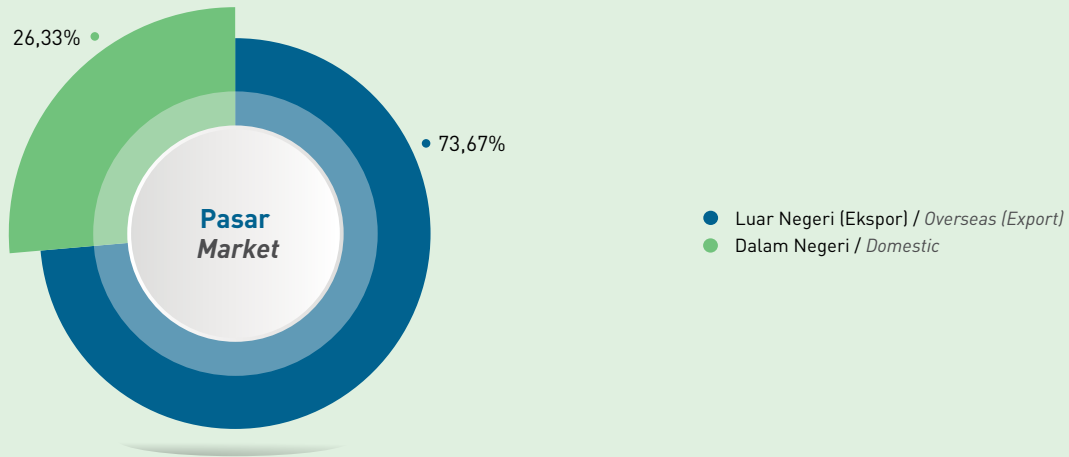
Operational Area

The Company's operations and business activities cover all regions of Indonesia. [102-4][POJK51-3.c.4]

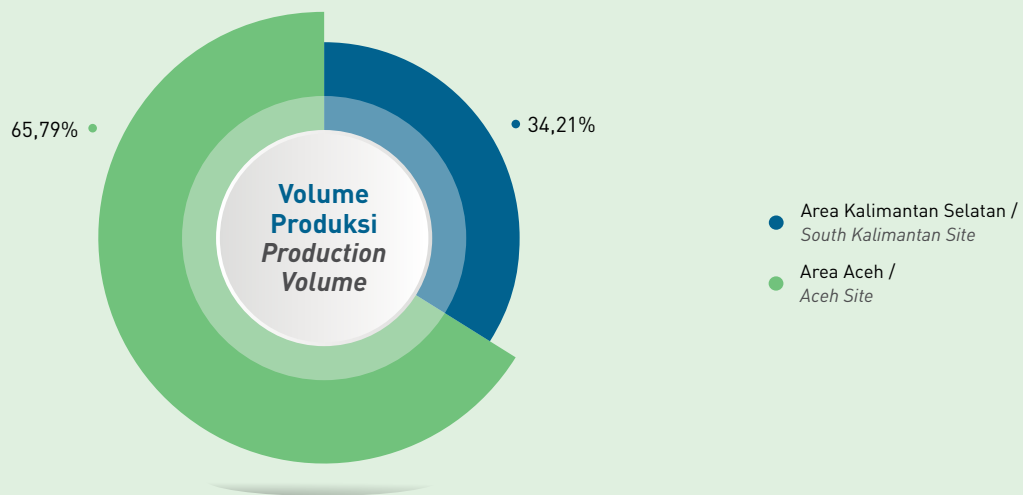




Pasar Terlayani ABM 2019 [102-6]
ABM Market Served in 2019



Persentase Produsen Batubara ABM 2019 [102-6]
ABM's Coal Production Percentage 2019



Skala Perusahaan [102-7][POJK51-3.c.1][POJK51-3.c.3][POJK51-3.c.4] Company Scale

Uraian Description		Satuan Unit	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan Total Employees		Orang People	7.111	6.933	7.610
Entitas Anak Subsidiary		Entitas Entity	5	6	7
Kepemilikan Saham Share Ownership	Publik Public	%	10,289	10,289	10,289
	Lainnya Other		89,711	89,711	89,711
Liabilitas Liabilities		US\$	609.035.054	604.121.359	880.350.781
Ekuitas Equity			245.193.711	247.828.437	162.323.025
Aset Assets			854.228.765	851.949.796	1.042.673.806
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Sales, General and Administrative Expenses			(58.340.764)	(65.288.812)	(76.060.604)
Pendapatan Bersih Net revenue			592.394.952	773.057.131	690.732.993

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Kegiatan operasi dan usaha ABM dilaksanakan oleh anak perusahaan, sesuai dengan tujuan pendirian dari masing-masing anak perusahaan.

Description of Products, Services and Business Activities

ABM's operations and business activities are carried out by its subsidiaries, in accordance with each subsidiary's objectives on establishment.

Kegiatan Operasi, Alamat dan Usaha ABM yang Dijalankan Anak Perusahaan Tahun 2019

[POJK51-3.b] [102-2][POJK51-3.c.3]

ABM Subsidiaries Operations and Business Activities in 2019

Entitas Anak Subsidiary	Segmen Usaha Business Segment	Bidang Usaha Entitas Anak Subsidiary's Line of Business
PT Cipta Kridatama	Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Mining Contractor and Coal Mining	Kontraktor Tambang Mining Contractor
PT Reswara Minergi Hartama	Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Mining Contractor and Coal Mining	Penambangan dan perdagangan batu bara Coal Mining and Trading
PT Cipta Krida Bahari	Jasa Services	Jasa logistik terintegrasi Integrated Logistic Services
PT Sanggar Sarana Baja	Jasa dan Pabrikasi Services and Fabrication	Jasa rekayasa & Pabrikasi/manufaktur Engineering Services & Fabrication/Manufacturing
PT Anzara Janitra Nusantara	Jasa Services	Jasa solusi ketenagalistrikan Power services

Keanggotaan pada Asosiasi

Selama periode pelaporan, ABM dan anak perusahaan menjadi anggota pada beberapa asosiasi sesuai dengan kegiatan operasi dan usaha masing-masing. [102-13] [POJK51-3.e]

Membership in Associations

During the reporting period, ABM and its subsidiaries were members of several associations in accordance with their respective operational and business activities. [102-13] [POJK51-3.e]

Keanggotaan Asosiasi [102-13][POJK51-3.e]

Association Membership

ABM		
	- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) - Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) - Indonesia Centre for Sustainable Development (ICSD)	- Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) - Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) - Indonesia Centre for Sustainable Development (ICSD)
Entitas Anak Subsidiary	Nama Asosiasi Association	
PT Cipta Kridatama	- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (Aspindo) - Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) - Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	- Indonesian Mining Services Association (Aspindo) - Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) - Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
PT Reswara Minergi Hartama	- Asosiasi Pengusaha Batubara Indonesia (APBI) - Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) - Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (EITI) - Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) - Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)	- Indonesian Coal Mining Association (APBI) - Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI) - Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) - Association of Indonesian Mining Professionals (Perhapi) - Indonesian Association of Mining Safety Professional (APKPI)
PT Cipta Krida Bahari	- International Air Transport Association (IATA) - Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia - Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) - Global Project Logistics Network (GPLN) - OWN (One World Network) - Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PPLBI) - WCA World	- International Air Transport Association (IATA) - Indonesian Forwarders Association - Indonesian Chamber of Commerce (KADIN) - Global Project Logistics Network (GPLN) - OWN (One World Network) - Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PPLBI) - WCA World
PT Sanggar Sarana Baja	- Hinabi (Himpunan Alat Berat Indonesia) - Pengurus Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	- Heavy Equipment Manufacturer Association of Indonesia - Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)

Perubahan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2019 tidak terjadi perubahan yang bersifat signifikan, baik secara organisasi maupun rantai pasok. [102-10][POJK51-3.f]

Significant Changes

During 2019 there were no significant changes in relation to organization or supply chain. [102-10] [POJK51-3.f]

Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi

ABM dan masing-masing anak perusahaan telah mengadopsi beberapa inisiatif eksternal termasuk sertifikasi internasional. [102-12]

External Initiatives and Certification

ABM and its subsidiaries have adopted several external initiatives including international certification. [102-12]

Pengungkapan informasi tentang inisiatif eksternal dan sertifikasi PT ABM Investama Tbk selama 2019 telah disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2019.

Information disclosure regarding PT ABM Investama Tbk's external initiatives and certifications during 2019 has been included in the Company's 2019 Annual Report.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



PT ABM Investama Tbk atau ABM berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/"GCG") dengan melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan.

PT ABM Investama Tbk, or ABM, is committed to implementing good corporate governance (GCG) by applying the sustainability principles.

Penerapan GCG bagi ABM merupakan manifestasi dari *Core Values & Leadership Traits* ("CVLT") di dalam Perusahaan yang menjadi acuan fundamental untuk seluruh anggota ABM dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan juga berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pelaksanaan GCG sejalan dengan kepatuhan pada ketentuan perundang-undangan, serta tuntutan global pada pengelolaan isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola (LST atau *environment, social and governance/ESG*).

Pengungkapan informasi lebih lengkap tentang Nilai-Nilai Inti Perusahaan dan penerapannya dalam GCG disampaikan dalam Laporan Tahunan 2019 PT ABM Investama Tbk yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

GCG implementation for ABM is a manifestation of the Company's Core Values & Leadership Traits (CVLT) as a fundamental rule for ABM's relationship with all stakeholders. The Company is also committed to implementing the GCG sustainability principles in compliance with statutory provisions and global requirements on the management of environmental, social and governance (ESG) issues.

Complete information on the Company's Core Values and their GCG application can be found in the PT ABM Investama Tbk 2019 Annual Report that published separately from this Report.

Uraian Tugas Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Penanggung Jawab Keberlanjutan

Board of Directors, Board of Commissioners and Sustainability Officers Job Descriptions

Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18]

Struktur Tata Kelola yang berlaku di ABM merujuk pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ perusahaan:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi

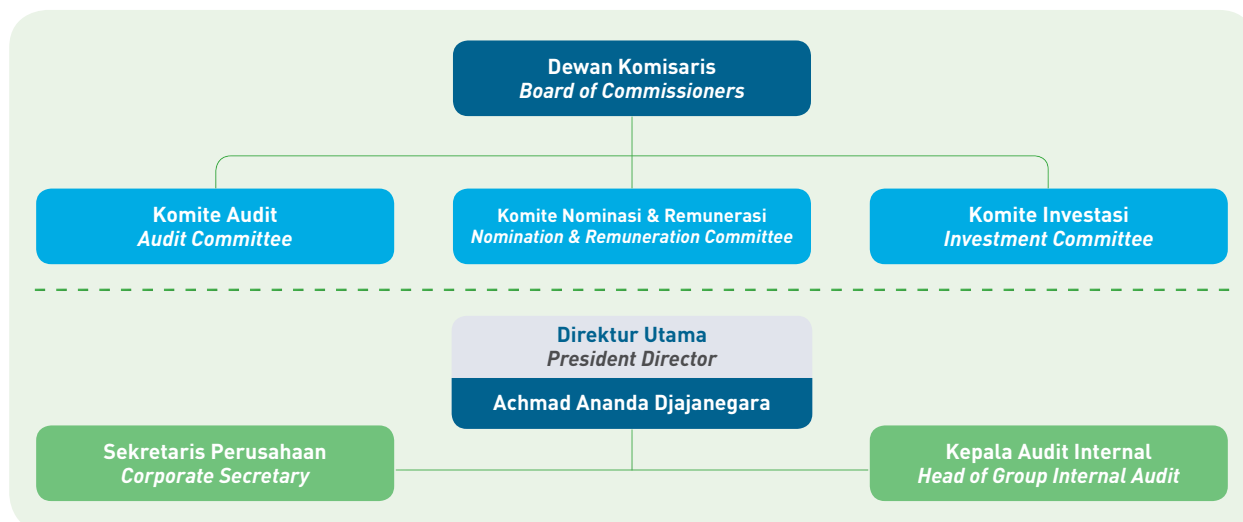
Corporate Governance Structure [102-18]

ABM's governance structure refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies that states that the corporate governance structure shall consist of three corporate bodies:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar pada tahun pelaporan. ABM telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2018 pada 2 Mei 2019 di Hotel Veranda, Grand Oakwood Room, Jl. Kyai Maja No. 63, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Selama tahun 2019 Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the corporate body with authority not granted to the Directors or Board of Commissioners within limits specified in Law and/or articles of association in the reporting year. ABM held its Annual GMS (AGMS) for Fiscal Year 2018 on May 2, 2019, at the Veranda Hotel, Grand Oakwood Room, Jl. Kyai Maja No. 63, Kebayoran Baru, South Jakarta. During 2019 the Company did not hold Extraordinary GMS (EGMS).

Pengungkapan informasi mengenai pelaksanaan dan putusan-putusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2018 disampaikan dalam Laporan Tahunan 2019 PT ABM Investama Tbk yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini.
Information related to the implementation and decisions made in the AGMS for Fiscal Year 2018 can be found in the PT ABM Investama Tbk 2019 Annual Report that has been published separately from this Report.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap RUPS. Tugas pengawasan Dewan Komisaris dilakukan terhadap kepengurusan Perusahaan oleh Direksi; sedangkan nasihat diberikan Dewan Komisaris berkenaan dengan kebijakan Direksi, termasuk untuk kinerja LST.

Hasil-hasil pengawasan, evaluasi, kajian dan pendapat Dewan Komisaris terhadap jalannya pengurusan oleh Direksi selanjutnya disampaikan kepada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Sampai dengan akhir tahun 2019 Dewan Komisaris ABM terdiri dari tiga orang, yakni satu orang Komisaris Utama, satu orang Komisaris Independen, dan satu orang Komisaris. Selama tahun 2019 tidak ada perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris.

[102-23]

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the corporate body responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association, and provides advice to the Board of Directors. In carrying out its duties the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners' supervision relates to the Board of Directors' management of the Company; whereas advice given by the Board of Commissioners relates to the Board of Directors' policies, including ESG.

The results of the Board of Commissioners' supervision, evaluations, reviews and opinions on the Board of Directors' management are then submitted to the GMS as part of the Board of Directors' performance assessment.

At the end of 2019, ABM's Board of Commissioners comprised three people, one President Commissioner, one Independent Commissioner, and one Commissioner. During 2019 there was no changes in the Board of Commissioners' composition. [102-23]

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2019

Board of Commissioners' Composition as at December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama / President Commissioner
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Mivida Hamami	Komisaris / Commissioner

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite. yakni: [102-22]

1. Komite Audit dengan Ketua Komite dijabat Arief Tarunakarya Surowidjojo.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Ketua Komite dijabat Arief Tarunakarya Surowidjojo.
3. Komite Investasi dengan Ketua Komite dijabat Rachmat Mulyana Hamami.

Pengungkapan informasi lengkap mengenai Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris disampaikan dalam Laporan Tahunan 2019 PT ABM Investama Tbk yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini. [102-24][102-25][102-26]

In carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners is assisted by committees, including: [102-22]

1. The Audit Committee, with Arief Tarunakarya Surowidjojo as Chairperson.
2. The Nomination and Remuneration Committee with Arief Tarunakarya Surowidjojo as Chairperson.
3. The Investment Committee with Rachmat Mulyana Hamami as Chairperson.

Complete information disclosure on the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners can be found in the PT ABM Investama Tbk 2019 Annual Report that has been published separately from this Report. [102-24][102-25][102-26]

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Sebagai pengelola Perusahaan, Direksi berwenang untuk melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan. termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan sejumlah pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Secara hukum, Direksi bertanggungjawab mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Susunan Direksi ABM per 31 Desember 2019 telah mengalami perubahan dan terdiri dari lima orang. Jumlah tersebut mempertimbangkan besarnya kegiatan usaha dan struktur kepemilikan perusahaan. Pertimbangan lain adalah kapasitas atau kemampuan masing-masing dalam melaksanakan tugasnya, baik secara individual maupun kolektif; serta efektivitas, kecepatan dan ketepatan Direksi dalam pengambilan keputusan dalam rapat.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company body authorized, with full responsibility, to manage the Company, in the interests of the Company, in accordance with the Company's aims and objectives, and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association provisions.

As the Company manager, the Board of Directors is authorized to perform all actions and deeds regarding both the management and ownership of the Company's assets, including binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, following the restrictions set forth in the Articles of Association. Legally, the Board of Directors is responsible for representing the Company, both inside and outside the court.

The ABM Board of Directors composition as of December 31, 2019 has changed and comprises five people. This number considers the volume of business, and the Company's ownership structure. Another consideration is the capacity or ability of each in carrying out their duties, both individually and collectively; and the effectiveness, speed and accuracy of the Board of Directors to make decisions in meetings.

Susunan Direksi ABM per 31 Desember 2019 sebagaimana yang tercatat dalam Akta No. 12 tanggal 2 Mei 2019 mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang dibuat Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0257570 tertanggal 16 Mei 2019.

The composition of the ABM's Board of Directors as of December 31, 2019 in accordance to Deed No. 12 date May 2, 2019 concerning changes to the Directors and Board Company Commissioners made by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn, which has been notified to Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0257570 dated May 16, 2019.

Susunan Keanggotaan Direksi Per 31 Desember 2019 *Board of Directors' Composition as at December 31, 2019*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Adrian Erlangga	Direktur / <i>Director</i>
Doni Syamsurianto	Chief Information Officer
Haris Mustarto	Chief Administration Officer
Januar Rijadian Sumardi	Chief Financial Officer

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengurus Perusahaan, Direksi dibantu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit serta fungsi manajemen lain sebagai organ tata kelola.

In carrying out their Company management duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit, as governance bodies.

Pengungkapan Informasi tentang Direksi dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya disampaikan dalam Laporan Tahunan 2019 PT ABM Investama Tbk. yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini. [102-24][102-25][102-26]

Disclosure of Information about the Board of Directors and matters relating to the implementation of their duties and responsibilities can be found in the PT ABM Investama Tbk 2019 Annual Report that has been published separately from this Report. [102-24] [102-25] [102-26]

Pejabat Perusahaan Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK51-5.A]

Sampai dengan akhir tahun 2019 Perusahaan belum secara definitif menunjuk pejabat Perusahaan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keberlanjutan. Segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan keberlanjutan terkait pengelolaan isu lingkungan sosial, tata kelola (LST), dilakukan secara kolegal sesuai pembagian tugas dan kewenangan masing-masing anggota Direksi. [102-19]

Memasuki tahun 2019, ABM mulai melakukan sinergi pelaksanaan keberlanjutan, terutama berkaitan dengan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dengan sinergi, diharapkan pelaksanaan program/kegiatan CSR lebih tepat sasaran kepada penerima manfaat dan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Officials Responsible for Sustainability [POJK51-5.A]

As of the end of 2019 the Company has not definitively appointed Company officers responsible for implementing sustainability. All matters related to sustainability implementation management of environmental, social, and governance (ESG), issues, are carried out collegially following duties and authorities for each member of the Board of Directors. [102-19]

At the beginning of 2019, ABM started synergizing its sustainability implementation, primarily related to corporate social responsibility (CSR). Through these synergies, CSR programs/activities expected to be more targeted to beneficiaries and able to provide sustainable benefits.

Di ABM, pelaksanaan kegiatan CSR dan evaluasinya menjadi tanggung jawab Head of CSR yang secara struktur bertanggung jawab kepada Head of Corporate Secretary. Di masing-masing anak usaha, pelaksanaan kegiatan CSR dan evaluasinya menjadi tanggung jawab Fungsi CSR yang juga mewakili entitas anak dalam melakukan komunikasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan terkait isu-isu LST. [102-20][102-21]

Penerapan Keberlanjutan terkait Aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

Evaluasi Kinerja Tata Kelola Keberlanjutan

Hingga saat ini ABM belum pernah melakukan evaluasi terhadap kinerja tata kelola keberlanjutan secara khusus. Namun demikian, pemantauan dan evaluasi kesesuaian antara rancangan anggaran dan program dilakukan secara berkala sesuai asas dan mekanisme GCG di tingkat holding. Di tingkat operasional, inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan standar pengelolaan program dilakukan dengan pengukuran melalui beberapa metode misalkan IKM/IPM (site Kalsel), PROPER (site Kalsel dan Aceh), serta sinergi dengan pemerintah daerah dalam pembuatan rencana induk Program Pemberdayaan Masyarakat (site Kalsel). [POJK51-5.c]

At ABM, CSR activities and evaluations are the responsibility of the Head of CSR, who is structurally responsible to the Head of Corporate Secretary. In each subsidiary, the CSR activities and assessments are the responsibility of the CSR function that represents the subsidiary in communication and consultation with stakeholders regarding their ESG issues. [102-20] [102-21]

Economic, Environmental, Social and Governance Aspects Sustainability Implementation

Sustainability Governance Performance Evaluation

To date, ABM has never conducted a specific sustainability governance performance evaluation. However, at the holding level periodic monitoring and evaluations of the budget plans and programs is carried out in accordance with the GCG principles and mechanisms. At the operational level, management program standards improvement initiatives take the form of several measurement methods including IKM/IPM (South Kalimantan site), PROPER (South Kalimantan and Aceh sites), and synergies with local governments in preparing the Community Empowerment Program master plan (South Kalimantan site). [POJK51-5.c]

Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Penanggung Jawab Keberlanjutan

Board of Directors, Board of Commissioners and Sustainability Responsible Officers Competency Development

Penjelasan terkait pengembangan kompetensi Direksi, Dewan Komisaris serta Pejabat yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan Perusahaan, telah disampaikan pada Laporan Tahunan. [POJK51-5.b]

Explanations on the competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners and Officers responsible for the Company's sustainability, have been included in the Company's 2019 Annual Report. [POJK51-5.b]

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko secara terintegrasi sebagai upaya untuk melindungi dan meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Skema Enterprise Risk Management (ERM) diaplikasikan mulai dari induk hingga entitas anak. Untuk memastikan tingkat kecukupannya, perusahaan terus memantau dan mengevaluasi perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip pencegahan. Melalui mekanisme ini, Perusahaan telah mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko utama bisnis ABM dan anak usaha sebagai berikut. [102-11]

When conducting its business activities, the Company is committed to managing risks in an integrated manner as an effort to protect and enhance stakeholder value. An Enterprise Risk Management (ERM) scheme is applied from the parent to the subsidiaries. To ensure its adequacy, the Company continuously monitors and evaluates the latest risk management developments as part of its efforts to apply the precautionary principle. By following this mechanism, the Company has identified and managed main business risks of ABM and its subsidiaries as follows.

[102-11]

Risiko-risiko Utama Bisnis Main Business Risks		
Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
 Lingkungan Environmental	1. Risiko Perubahan Cuaca 2. Potensi pencemaran lingkungan 3. Gangguan terhadap keseimbangan ekosistem 1. Climate Change Risk 2. Potential for environmental pollution 3. Interference	1. Menerapkan praktik penambangan yang baik (good mining practice) untuk memperoleh proses penambangan yang efisien. 2. Memantau dan mengevaluasi aktivitas pencegahan dan pengurangan limbah secara ketat sesuai dengan regulasi yang berlaku. 3. Mempercepat proses reklamasi dan rehabilitasi kawasan bekas tambang, serta mengupayakan budidaya flora dan fauna lokal. 1. Implement good mining practices to achieve an efficient mining process. 2. Monitor and evaluate preventive activities and waste reduction strictly in accordance with applicable regulations. 3. Speed up the process of reclamation and rehabilitation ex-mining area, and strive for local flora and fauna conservation.
 Sosial Social	1. Keselamatan dan kesehatan pekerja tambang 2. Hubungan dengan komunitas lingkar tambang 1. Mining workers safety and health 2. Relationships with the surrounding community	1. Penerapan standar tertinggi keselamatan dan kesehatan operasional sepanjang waktu. 2. Program pemberdayaan masyarakat dan pelibatan masyarakat dalam beberapa aktivitas yang terkait dengan proses penambangan dan pemulihan lahan. 1. Application of the highest standards of health and operational safety at all time. 2. Community empowerment and engagement programs related to mining and restoring land activities.
 Ekonomi Economy	1. Keadaan kahar dan tak terduga lainnya 2. Kualitas hasil pekerjaan mitra usaha 3. Fluktuasi harga dan nilai tukar valuta asing 1. Force majeure and other unexpected events 2. The quality of of business partners's work 3. Fluctuations in prices and exchange rates	1. Memberikan layanan garansi kepada customer dalam bentuk dan ketentuan tertentu 2. Menerapkan standar tertinggi dalam proses pengadaan barang dan jasa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("Good Corporate Governance" - GCG) 3. Menerapkan prinsip-prinsip transaksi lindung nilai dan efisiensi biaya secara berkelanjutan. 1. Provide warranty services to customers in certain forms and conditions 2. Apply highest standards in the goods and services procurement process based on GCG principles 3. Applying the principles of hedging transactions and cost efficiency on an ongoing basis.

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko [102-30]

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dinilai di masing-masing entitas anak melalui beberapa mekanisme, antara lain:

1. Koordinasi dengan organ manajemen risiko di Perusahaan sebagai entitas induk
2. Penyelenggaraan rapat ERM secara rutin
3. Pembahasan sepuluh risiko utama di setiap anak perusahaan.

Sejak tahun 2017, Departemen ERM telah mengembangkan sistem untuk mengevaluasi manajemen risiko Perusahaan. Sistem ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu proses identifikasi dan hasil evaluasi.

Setelah melakukan evaluasi dan pemantauan manajemen risiko di tahun 2019, Departemen ERM menyimpulkan bahwa pengelolaan risiko di Grup ABM telah berjalan baik, dan ke depan, terus dilakukan perbaikan dan pengembangan di Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

Risk Management Application Effectiveness [102-30]

The Company's application of risk management is assessed in each subsidiary through several mechanisms, including:

1. *Coordination between the Company's risk management bodies, as the parent entity*
2. *Organizing ERM regular meetings*
3. *Management of the top ten major risks in each subsidiary.*

In 2017, the ERM Department developed a system to evaluate the Company's risk management. The system is divided into 2 (two) parts, namely identification and evaluation result.

Risk management evaluation and assessment in 2019 by the ERM Department considers risk management in the ABM Group have been carried out well, and going forward, continues to make improvements and development in the Company and each subsidiary.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Salah satu hal penting dalam pelaksanaan tata kelola keberlanjutan adalah pelibatan pemangku kepentingan. Masing-masing pemangku kepentingan mendorong ABM untuk membangun relasi dan kerja sama melalui bentuk komunikasi tertentu.

Stakeholder engagement is an important factor when implementing sustainability governance. For each stakeholder, ABM builds relationships and cooperation through specific communication needs.

Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan sesuai pedoman AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015. Berdasarkan standar tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan sebagai berikut:

Stakeholder identification is based on the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard guidelines. Based on these standards, the Company has identified the following stakeholders:

Indikator dan Penjelasan <i>Indicator and Explanation</i>	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder</i>
Dependency Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. <i>If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.</i>	1. Pelanggan 2. Karyawan 3. Pemegang Saham 4. Mitra Kerja 5. Media Massa 6. Masyarakat
Responsibility Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. <i>If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization.</i>	
Attention Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu. <i>If a person or an organization needs the Company's attention related to certain economic, social or environmental issues.</i>	
Influence Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. <i>If a person or an organization has influence on the Company or other stakeholder's strategies or policies.</i>	
Diverse Perspective Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. <i>If a person or an organization has different views that may affect the situation and encourage non-existent actions.</i>	
Proximity Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ABM. <i>If a person or an organization has geographic and operational proximity to the Company.</i>	

Identifikasi Kebutuhan dan Pendekatan Pemangku Kepentingan [102-40][102-43] [102-44] [POJK51-5.d.1][POJK51-5.d.2]

Identification of Stakeholder Needs and Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Topic	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method and Approach Frequency
Pelanggan Customers	- Produk/jasa yang dihasilkan Perusahaan - Kepuasan dari kualitas produk dan layanan Perusahaan 1. <i>Products/services produced by the Company</i> 2. <i>Satisfaction for the Company's products and services quality</i>	- Informasi produk/jasa melalui website, media sosial, iklan dan promosi - Layanan pelanggan - Survei kepuasan pelanggan <i>Products/services information through websites, social media, advertisements and promotions</i> <i>Customer service</i> <i>Customer satisfaction survey</i>
Karyawan Employees	- Kepastian dan perlindungan hubungan ketenagakerjaan - Kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak normatif - Pengembangan kompetensi dan karir 1. <i>Certainty and protection of labor relations</i> 2. <i>Welfare and fulfillment of normative rights</i> 3. <i>Competency and career development</i>	- Pertemuan berkala antara manajemen dengan serikat pekerja <i>Family gathering</i> pada setiap ulang tahun Perusahaan dan/atau masing-masing entitas anak - Publikasi internal melalui Surat Edaran dan majalah internal, sesuai kebutuhan <i>Periodic meetings between management and trade unions</i> <i>Family gatherings on each Company and/or subsidiary anniversary</i> <i>Internal publications through Circulars and internal magazines, as needed</i>
Pemegang Saham Shareholders	- Kinerja operasi, produksi dan keuangan Perusahaan - Pengembangan usaha 1. <i>Company operations, production and financial performance</i> 2. <i>Business development</i>	- Pertemuan berkala (RUPS atau RUPS-LB) - Korespondensi melalui surat-menyurat atau pengumuman melalui media massa, sesuai kebutuhan <i>Periodic meetings (AGMS or EGMS)</i> <i>Correspondence or announcements through mass media, as needed</i>
Pemerintah/ Regulator Government	- Pengurusan izin usaha dan pemenuhan unsur kepatuhan terhadap hukum lainnya - Koordinasi rutin mengenai kegiatan komersial perusahaan 1. <i>Business permit arrangement and fulfillment of compliance against other regulation</i> 2. <i>Regular coordination of company's commercial activities</i>	- Pertemuan dengan regulator/otoritas, sesuai kebutuhan - Keterlibatan pada kegiatan pemerintah daerah setempat, sesuai dengan kebutuhan <i>Meetings with regulators/authorities, as appropriate needs</i> <i>Involvement in local government activities local, according to needs</i>
Mitra Kerja Business Partners	- Transparansi kontrak kerja dan pelaksanaannya - Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak kerja yang telah disepakati - Penerapan GCG secara berkelanjutan 1. <i>Transparency of work contracts and implementation</i> 2. <i>Fulfillment of rights and obligations in accordance with agreed work contracts</i> 3. <i>Sustainable GCG implementation</i>	- Informasi tender pekerjaan secara terbuka, sesuai dengan kebutuhan - Pertemuan berkala, sesuai kebutuhan <i>Open job tender information, as needed</i> <i>Periodic meetings, as needed</i>
Media massa Mass media	Keterbukaan informasi publik dan akses-akses informasi kinerja <i>Public information transparency and access to performance information</i>	- Jumpa pers, sesuai kebutuhan - Kunjungan media massa ke wilayah kerja Perusahaan dan/atau entitas anak, dilaksanakan sesuai kebutuhan <i>Press conferences, as needed</i> <i>Mass media visits to the Company and/or its subsidiaries work areas, as needed</i>
Masyarakat Community	- Dampak kegiatan operasional perusahaan - Kesempatan kerjasama 1. <i>Impact of Company's operational activities</i> 2. <i>Opportunity for cooperation</i>	- Pertemuan rutin melalui forum komunikasi - Pembentukan kelembagaan di tingkat lokal <i>Regular meetings through communication forums</i> <i>Formation of institutions at the local level</i>

Pengaduan Pelanggaran (102-17) (102-33) *Violation Complaints*

ABM senantiasa mengutamakan pelaksanaan GCG sebagai upaya mencegah terjadinya tindak pelanggaran. Untuk itu, perusahaan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS). Melalui WBS, para pemangku kepentingan dapat melaporkan kejadian yang terkait dengan perilaku pelanggaran dengan mendapatkan jaminan kerahasiaannya. Penerapan WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (early warning system - EWS) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System, "WBS") ini telah diberlakukan sejak 2013 bagi seluruh anggota Grup ABM, dan diperbarui di 2017 dengan berpedoman pada International Fraud Examiners Manual-2016. Laporan dugaan pelanggaran disampaikan melalui surat elektronik (e-mail) atau mengirimkan laporan tertulis melalui:

ABM always prioritize its application of GCG in an effort to prevent violations. To achieve this, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). Through WBS, stakeholders can report behavioral violations whilst receiving a guarantee of confidentiality. WBS also forms part of an early warning system (EWS) for possible problems due to violations.

The Whistleblowing System ("WBS") policy has been enforced since 2013, and applies to all members of the ABM Group, and was last updated in 2017 following the International Fraud Examiners Manual-2016. Alleged violations reports are submitted by e-mail, or by sending a written report via:

@ wbs.abm@gmail.com

PT ABM Investama Tbk

Gedung TMT I, Lantai 18, Suite 1802 / TMT I Building, 18th Floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO. No.1. Cilandak, Jakarta Selatan

U.p. Komisaris Independen / Independent Commissioner/Komite Audit / Audit Committee



Pengungkapan informasi lebih lengkap mengenai WBS dan pelaksanaannya selama tahun 2019 disampaikan dalam Laporan Tahunan 2019 PT ABM Investama Tbk yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Complete information disclosure on the WBS and its implementation during 2019 can be found in the PT ABM Investama Tbk 2019 Annual Report that has been published separately from this Report.

Kendala, Tantangan dan Peluang Keberlanjutan (102-15) [POJK51-5.e]

Pada sisi komersial, sektor pertambangan dipilih sebagai lini andalan bisnis perusahaan sesuai dengan akar kompetensi grup sebagai penyedia alat berat kelas dunia yang telah berpengalaman di industri ini. ABM meyakini bahwa bisnis energi merupakan sektor strategis dalam keberlangsungan seluruh generasi. Ditambah dengan dukungan penuh global melalui tujuan pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan misi para pendiri perusahaan yaitu membuka lapangan pekerjaan yang berkualitas kepada sebanyak-banyaknya rakyat Indonesia.

Grup ABM memiliki kegiatan operasi dan usaha yang bersifat luas, dengan bentuk kegiatan operasi dan usaha yang beragam. Standar masing-masing industri yang berbeda membuat tingkat pemahaman dan penerapan keberlanjutan pada masing-masing anak perusahaan tidak sama. Sebagai induk usaha, ABM berperan sebagai agen perubahan dalam penetapan standar prinsip-prinsip keberlanjutan pada setiap anak usahanya.

Sebaran wilayah operasi dari entitas anak yang mencakup hampir seluruh wilayah di Indonesia menjadi peluang lain ABM dalam menjaga keberlangsungan dan perluasan usahanya. Kondisi ini memungkinkan Perusahaan untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara holistik. Reputasi industri ekstraktif yang kerap dipersepsi berdampak negatif terhadap lingkungan hidup dan komunitas setempat menjadi tantangan yang sering mengemuka di setiap wilayah operasi perusahaan. Namun demikian, ABM senantiasa menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan dampak kegiatannya.

Perusahaan menaruh perhatian tinggi terhadap tanggung jawab sosialnya dalam rangka menjamin kualitas hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan, mitra kerja dan rantai pasok, hingga ketepatan waktu pengiriman produk dan layanan purna jual pelanggan. Hal ini tercermin dari kontrak jangka panjang yang diperoleh perusahaan, terutama untuk produk batubaranya. Reputasi produk batubara ABM dikenal pasar memiliki karakter ramah lingkungan dengan kadar abu dan sulfur yang rendah.

Sustainability Obstacles, Challenges and Opportunities (102-15) [POJK51-5.e]

From a commercial aspect, the mining sector is the Company's mainstay business line in accordance with the group's root competence as a well-experienced world-class heavy equipment provider in this industry. ABM believes that the energy business is a strategic sector for future generations' sustainability. Plus, full global support for the sustainable development goals, in line with the Company founders' mission, to open up quality job opportunities for as many people as Indonesian.

The ABM Group operates in a wide range of operations and business activities. Different standards in each industry create different levels of sustainability understanding and application in each subsidiary. As the holding company, ABM acts as the agent of change for establishing sustainability principles standards in each of its subsidiaries.

The subsidiaries' operational areas spread across almost all regions in Indonesia has created another opportunity for ABM to maintain its business continuity and expansion through the application of holistic sustainability principles. Extractive industries are often perceived to harm the environment and local communities, which has created a challenge in all areas of the Company's operations. To address this perception, ABM has always applied the highest standards to manage any impact from its activities.

The Company pays close attention to its social responsibilities to guarantee the quality of relationships with all stakeholders, partners and supply chains, to the timely delivery of products and after-sales service for customers. These reflected in the long-term contracts obtained by the Company, especially for its coal products. ABM's coal products have a reputation in the market place as being environmentally friendly, with low ash and low sulfur content.



Tentang Laporan Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan

Sustainability Report and Stakeholders



ABM menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk keterbukaan informasi publik atas kinerja keberlanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan selama periode pelaporan.

ABM publishes Sustainability Reports as a form of public information disclosure on sustainability performance and stakeholder engagement during the reporting period.

Kondisi Kontekstual Pertambangan Batubara dan Keberlanjutan di Masa Depan

Coal Mining Contextual Conditions and Future Sustainability

Perkembangan penggunaan batubara di dunia sebagai sumber energi dimulai sejak revolusi industri di Eropa pada permulaan abad ke-19.

Selama beberapa dekade kemudian batubara menjadi “emas hitam” yang terus ditambang di banyak negara. Pemakaian batubara semakin masif bersamaan dengan meningkatnya kebutuhan listrik sebagai sumber energi. Dengan biaya produksi listrik yang relatif murah ketimbang minyak bumi, batubara banyak menjadi pilihan untuk digunakan untuk operasional pembangkit listrik tenaga uap (PLTU).

Dibalik peluang pasar batubara di dunia, pemakaiannya mulai menjadi sorotan karena pemanfaatan batubara menghasilkan emisi karbon yang termasuk gas rumah kaca (GRK). Kondisi ini membuat banyak negara mulai membatasi penggunaan batubara dan menuntut penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan guna memastikan pengelolaan pertambangan batubara yang berkelanjutan.

Sebagai salah satu negara yang menandatangani Persetujuan Paris, Indonesia juga mulai memberikan perhatian pada pentingnya pengelolaan pertambangan batubara yang berkelanjutan. Penerapan keuangan berkelanjutan oleh Otoritas Jasa Keuangan menegaskan komitmen pihak perbankan dan penyelenggara jasa keuangan untuk mengedepankan pembiayaan pada sektor-sektor ramah lingkungan.

The use of coal in the world as an energy source began during the industrial revolution in Europe at the beginning of the 19th century.

Over the following decades coal became known as “black gold” and continued to be mined in many countries. The use of coal increased massively together with the increasing demand for electricity as an energy source. As the cost of producing electricity using coal was cheap compared to using petroleum, coal became the fuel-of-choice for the steam power plants (PLTU).

However following the coal market demand in the world, its use came into the spotlight as coal produces carbon emissions including greenhouse gases (GHGs). This resulted in many countries starting to limit the use of coal and demanding the application of sustainability principles to ensure sustainable coal mining management.

As one of the countries that signed the Paris Agreement, Indonesia also began to pay attention to the importance of sustainable coal mining management. For the implementation of sustainable finance, the Financial Services Authority increasingly emphasized that banks and financial service providers prioritized financing in environmentally friendly sectors.

Dukungan ABM bagi Pertambangan Berkelanjutan

Pertambangan berkelanjutan menjadi tantangan bagi perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan batubara, termasuk ABM. Sebagai perusahaan energi yang terintegrasi dengan kegiatan penambangan batubara sebagai bisnis inti, secara bertahap dan berkesinambungan ABM terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan tambangnya.

Seluruh kegiatan tersebut dilakukan dengan memerhatikan tuntutan global pada pengelolaan isu lingkungan, sosial dan tata kelola keberlanjutan (LST), seiring dengan komitmen kami untuk menerapkan pengelolaan pertambangan berkelanjutan. Segala upaya yang telah kami lakukan pada tahun 2019, disampaikan dan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Pemilihan topik-topik material dalam Laporan ini didasarkan pada prioritas penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang menjadi kesinambungan dari pelaporan sebelumnya, dan masih akan terus berproses pada tahun-tahun mendatang. Seiring dengan kesungguhan untuk mengelola pertambangan batubara yang berkelanjutan, ABM melakukan perbaikan atas pengungkapan informasi dalam Laporan ini.

ABM Support for Sustainable Mining

Sustainable mining is a challenge for companies in the coal mining sector, including ABM. As an energy company integrated with coal mining activities as a core business, ABM striving to apply the principles of sustainability in its mining management.

These activities continue to be conducted in line with the global demand for sustainability environmental, social and governance (ESG) management issues, in line with our commitment to implement sustainable mining practices. All efforts made in 2019 are conveyed and disclosed in this Sustainability Report.

The material topics selected in this Report are based on the application of prioritized sustainability principles, and are the continuation of the previous reports, and will continue to be selected in the coming years. Together with its seriousness in sustainable coal mining management, ABM has made improvements to the information disclosure in this Report.

Tentang Laporan Keberlanjutan *About the Sustainability Report*

Laporan Keberlanjutan PT ABM Investama Tbk Tahun 2019 merupakan kesinambungan dari Laporan sebelumnya, yang diterbitkan pada 21 Juni 2019. Laporan ini mengungkapkan informasi mengenai kinerja keberlanjutan pada periode 1 Januari – 31 Desember 2019. [102-50][102-51][102-52]

Laporan memuat kinerja keberlanjutan yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Kinerja ekonomi yang berkaitan dengan kinerja keuangan disampaikan sebagai Laporan Keuangan konsolidasian. Cakupan pelaporan kinerja lingkungan dan sosial meliputi entitas anak pada bisnis inti pertambangan batubara

PT ABM Investama Tbk's 2019 Sustainability Report is a continuation of the previous report, which was published on June 21, 2019. This report covers information on the sustainability performance for the period January 1 - December 31, 2019. [102-50] [102-51] [102-52]

The report covers economic, environmental and social sustainability performance. Economic performance refers to the financial performance presented in the consolidated financial statement. Environmental and social performance reporting includes subsidiaries active in the core business of coal mining, and other subsidiaries whose information

dan beberapa anak usaha yang informasinya relevan dengan topik material. Pengungkapan informasi mengenai entitas anak di Grup ABM disampaikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2019 PT ABM Investama Tbk yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini. [102-45]

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standard GRI (GRI Standards). Laporan ini disusun mengacu pada GRI Standards: core option. [102-54]

Informasi yang terpenuhi ditandai dengan pencantuman angka referensi pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Indeks referensi disajikan pada bagian akhir Laporan ini. [102-54] [102-55]

Kami belum melakukan verifikasi atas Laporan ini. Namun, Perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan, sesuai dengan pernyataan dari Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris yang disertakan dalam Laporan ini. [102-56]

Proses Penetapan Isi Laporan

[102-46]

Prinsip penetapan konten Laporan didasarkan pada empat prinsip sesuai dengan panduan GRI:

- **Inklusivitas**
Kami melibatkan pemangku kepentingan internal dalam penentuan topik material melalui diskusi.
- **Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan perusahaan batu bara, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial.
- **Materialitas**
Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten Laporan melalui penetapan topik material, yakni topik yang menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan kepada pemangku kepentingan.
- **Kelengkapan**
Kami menyampaikan informasi berdasarkan topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan lingkup pelaporan.

is relevant to the material topics. Complete information disclosure on the ABM Group subsidiaries can be found in the PT ABM Investama Tbk 2019 Annual Report that has been compiled and published separately from this Report. [102-45]

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 and GRI Standards. This report has been prepared in accordance with GRI Standards: core options. [102-54]

Information that is fulfilled is indicated by reference numbers behind the relevant sentence or paragraph. The reference index is presented at the end of this report. [102-54] [102-55]

The report has not yet been through a verification process. However, the Company guarantees the truthfulness of all information submitted, supported by a statement from the Board of Directors and Board of Commissioner s included in this Report. [102-56]

Report Content Determination Process

[102-46]

The principles for determining the report content are based on four principles, following the GRI guidelines.

- **Stakeholder Inclusiveness**
We involve Stakeholders in determining the material topics in this Report through discussions
- **Sustainability Context**
The contents in this report relate to issues or topics in the context of sustainability, and include Economic, Environmental and Social Topics.
- **Materiality**
This principle is applied by determining the Report contents through materiality determination procedures, which includes priority topics that are important to be reported to stakeholders.
- **Completeness**
We deliver information based on material topics, including the availability of data and the determination of the reporting boundaries.

Daftar Topik Material dan Batasan

[102-47]

Penentuan topik material dilakukan dengan pengkajian ulang yang melibatkan pemangku kepentingan internal di kantor ABM dalam rentang waktu Januari 2020.

Berdasarkan hasil kajian, Perusahaan melakukan pernyataan kembali terkait topik: Air dan Efluen, serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang disampaikan berdasarkan Standar GRI versi 2018, sementara pada periode sebelumnya menggunakan versi 2016. [102-48][102-49]

Material Topics and Boundaries

[102-47]

Material topics determination was carried out by a review involving internal stakeholders in the ABM office in January 2020.

Based on the review, the Company made changes and restated some information disclosed in the previous period's Report: Water and Effluents, as well as Occupational Safety and Health (K3) which was submitted based on the 2018 GRI Standard, while in the previous period it used the 2016 version. [102-48] [102-49]

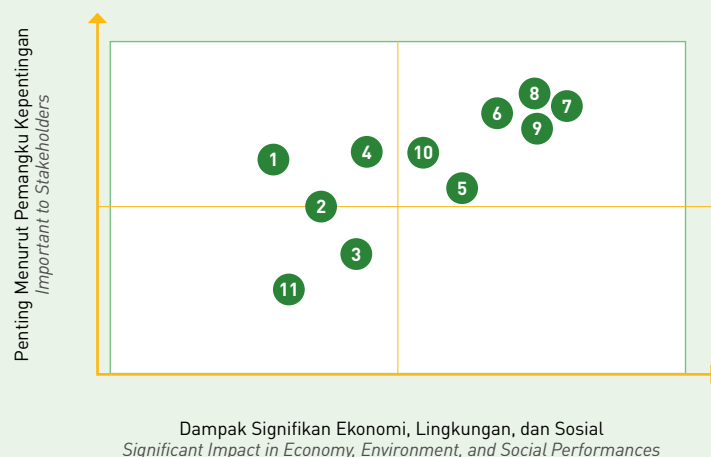
Topik Material 2019

2019 Material Topic

No	Topik Material Material Topic
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
1	Dampak ekonomi langsung / Direct economic impact
2	Dampak ekonomi tidak langsung / Indirect economic impact
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance	
3	Energi / Energy
4	Air / Water
5	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity
6	Efluen dan Limbah / Effluents and Waste
Kinerja Sosial / Social Performance	
7	Kepegawaian / Employment
8	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
9	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Occupational Safety and Health (OSH)
10	Masyarakat Lokal / Local Communities
11	Tanggung Jawab Produk / Product Responsibility

Matriks Topik Material

Material Topic Matrix



Batasan Dampak Topik Material [102-47] Material Topic Boundary			Dampak Pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Informasi Penting Important Information	Topik Material Berdasarkan GRI Material Topics GRI Standards	Dalam Perusahaan Within the company	Luar Perusahaan Outside the Company
Ekonomi <i>Economic</i>	Dampak ekonomi langsung <i>Direct economic impact</i>	Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Economic Value Generated and Distributed</i>	Karyawan Pemegang Saham <i>Employees Shareholders</i>	Mitra Kerja Media Massa Masyarakat <i>Work Partners Mass Media Communities</i>
	Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impact</i>	• Pelibatan Rantai Pasok • Pembangunan infrastruktur pendukung operasi Perusahaan dan manfaatnya bagi masyarakat lokal • <i>Supply Chain Involvement</i> • <i>Infrastructure Development to support the Company's operations and benefit the local communities</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Pelanggan Mitra Kerja Masyarakat <i>Customers Work Partners Communities</i>
Lingkungan <i>Environmental</i>	Energi <i>Energy</i>	Penggunaan, efisiensi dan intensitas energi <i>Energy usage, efficiency and intensity</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Mitra Kerja Media Massa Masyarakat <i>Work Partners Mass Media Communities</i>
	Air <i>Water</i>	• Penggunaan air • Pengelolaan dan pengolahan air tambang • <i>Water usage</i> • <i>Management and processing of mine water</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Mitra Kerja Media Massa Masyarakat <i>Work Partners Mass Media Communities</i>
	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	• Dampak kegiatan pertambangan terhadap keanekaragaman hayati • Rehabilitasi dan reklamasi lahan bekas tambang • <i>Impact of mining activities on the biodiversity</i> • <i>Rehabilitation and reclamation of ex-mining land</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Mitra Kerja Media Massa Masyarakat <i>Work Partners Mass Media Communities</i>
	Emisi <i>Emissions</i>	• Pengendalian dan reduksi emisi gas rumah kaca (GRK) • <i>Control and reduction of greenhouse gas (GHG) emissions</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Mitra Kerja Media Massa Masyarakat <i>Work Partners Mass Media Communities</i>
	Efluen dan limbah <i>Effluent and Waste</i>	Pengelolaan limbah <i>Waste management</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Masyarakat <i>Communities</i>

Batasan Dampak Topik Material [102-47] Material Topic Boundary			Dampak Pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Informasi Penting Important Information	Topik Material Berdasarkan GRI Material Topics GRI Standards	Dalam Perusahaan Within the company	Luar Perusahaan Outside the Company
Sosial Social	Kepegawaian Employment	Status kepegawaian dan pemberian imbal jasa pekerjaan <i>Employee status and payment for work</i>	Karyawan Employees	Mitra Kerja Work Partners
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan <i>Employee competency Improvement and development</i>	Karyawan Employees	Mitra Kerja Work Partners
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OSH)	Pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) <i>Occupational safety, health and environment (OSHE) management</i>	Karyawan Employees	Mitra Kerja Media Massa Masyarakat <i>Work Partners Mass Media Communities</i>
	Masyarakat Lokal Local Communities	- Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat <i>Community Empowerment and development</i>	Pemegang Saham Shareholders	Masyarakat Media Massa Communities <i>Mass Media</i>
	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	- Keselamatan dan keamanan pelanggan - Kepuasan pelanggan <i>Customer safety and security</i> <i>Customer satisfaction</i>	Karyawan Employees	Mitra Kerja Pelanggan Media Massa <i>Work Partners Mass Media Communities</i>

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

ABM memberikan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi berikut: [102-53]

Access to Information on the Sustainability Report

ABM provides access to information for all stakeholders through following channels: [102-53]

PT ABM Investama Tbk

Gedung TMT 1 18th floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO no. 1 Jakarta 12560,

Indonesia

☎ +61 21 29976767

☎ +61 21 29976768

🌐 www.abm-investama.com

@ corporate.secretary@abm-investama.co.id

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2019

Statement of Responsibility for the 2019 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ABM Investama adalah benar dan Kami secara penuh bertanggung jawab atas isi laporan ini.

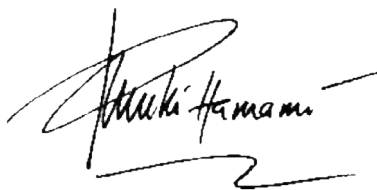
We, the undersigned, declare that all information in ABM Investama 2019 Sustainability Report is true and we are fully responsible for the contents of this report.

Demikian lembar pertanggungjawaban ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 4 Juni 2020
Jakarta, June 4th, 2020

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



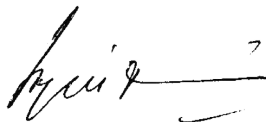
Rachmat Mulyana Hamami

Komisaris Utama
President Commissioner



Mivida Hamami

Komisaris
Commissioner



Arief Tarunakarya Surowidjojo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors,



Achmad Ananda Djajanegara

Direktur Utama
President Director



Adrian Erlangga

Direktur
Director



Kinerja Ekonomi

Economic Performance



ABM memiliki konsep operasional *mining value chain*. Konsep ini memungkinkan seluruh anak usaha bersinergi dalam operasional tambang batu bara, mulai dari hulu hingga hilir.

ABM uses the operational concept of mining value chain, allowing all subsidiaries to work together in their coal mining operations, from upstream to downstream.

Berkat sinergi dengan anak usaha, ABM dapat mempertahankan kinerja operasional walaupun kinerja keuangan mengalami perlambatan selama tahun 2019. Perusahaan mampu menjaga perolehan Pendapatan Usaha meski dihadapkan pada penurunan harga batubara acuan (HBA). Dukungan perolehan pendapatan ini didapat dari kontribusi anak usaha di sektor bisnis jasa logistik dan sewa kapal, serta lini bisnis jasa *site service division* dan repabrikasi, yang membukukan kenaikan pendapatan.

Pengungkapan informasi secara lengkap terkait kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dalam Laporan Tahunan 2019 PT ABM Investama Tbk, yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini, namun saling melengkapi. Pengungkapan informasi terkait kinerja ekonomi dalam Laporan ini mengacu pada Standar GRI sesuai topik material, yakni kinerja ekonomi langsung dan kinerja ekonomi tidak langsung.

As a result of synergy with its subsidiaries, ABM was able to maintain its operational performance even though its financial performance slowed during 2019. The Company was able to maintain its operating revenue despite a fall in domestic coal price index (HBA). Additional income came from the subsidiaries' contribution in the logistics and ship services business sector, as well as the site service division and remanufacturing service business lines, which saw increases in revenue.

Complete information disclosure of the Company's financial performance can be seen in PT ABM Investama Tbk 2019 Annual Report, which has been prepared and is published separately from this Report, but is complementary. Information disclosure related to economic performance in this Report refers to GRI Standards based on material topics, namely direct economic performance and indirect economic performance.

Pengaruh Ekonomi Langsung [103-1][103-2][103-3] *Direct Economic Influence*

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Realisasi produksi batubara pada tahun 2019 mencapai 11,78 juta ton atau 107,09 persen dari target sebanyak 11 juta ton, dan meningkat dua juta ton atau 18,18 persen dibanding realisasi tahun 2018 sebanyak 9,78 juta ton batubara. Adapun realisasi Pendapatan Usaha Bersih Konsolidasian pada tahun 2019 mencapai 592.395 ribu AS\$ turun 180.662 ribu AS\$ dibanding tahun 2018 sebesar 773.057 ribu AS\$. [201-1][POJK52-6.b1]

Perolehan Pendapatan Usaha berasal dari tiga bidang usaha, yakni industri pertambangan dengan produksi dan penjualan batubara, segmen jasa logistik dan sewa kapal dan bisnis jasa *site service division* dan repabrikasi. Perusahaan menilai tidak ada implikasi signifikan yang disebabkan oleh perubahan iklim. Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah, atau insentif finansial. [201-2][201-4]

Comparison of Performance Targets and Realization

Coal production realized in 2019 reached 11.78 million tons or 107.09 percent of the 11 million tons target, an increase of two million tons, or 18.18 percent compared to 9.78 million tons of coal realized in 2018. Consolidated Net Operating Income in 2019 amounted to US\$592,395, a decrease of US\$180,662 compared compared to US\$773,057 in 2018. [201-1][POJK52-6.b1]

Operating Revenue is derived from three business sectors, the mining industry through coal production and sales, logistics services and ship rental segments, and the site service division and remanufacturing services. The Company has not assessed significant implications caused by climate change, inspite the known negative impact caused by extreme climate change to business. The Company does not receive financial assistance from the Government, either in the form of tax exemptions, subsidies, grants or financial incentives. [201-2][201-4]

Target dan Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2019 Berdasarkan Segmen Usaha [POJK52-6.b1]
Operating Revenue Target and Realization in 2019 Based on Business Segments

Segmen Usaha Business Segment	Realisasi (Ribu AS\$) Realization (US\$ Thousand)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara / Mining and Coal Mining Contractors	521.085
Jasa / Services	184.881
Pabrikasi / Fabrication	30.231
Lain-lain / Others	74.190
Eliminasi / Elimination	(217.992)
Jumlah Pendapatan Bersih Konsolidasian / Total Consolidated Net Revenue	592.395

Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan

Sebagian dari Pendapatan Usaha yang diperoleh didistribusikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, di antaranya pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan. Distribusi lain adalah pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, pembayaran pajak kepada Pemerintah, dan investasi masyarakat. [201-1]

Economic Value Generated and Distributed

A portion of the operating revenue is distributed by the Company to stakeholders in accordance with their respective needs, and these include payment of employee salaries and benefits, dividend payments to Shareholders, tax payments to the Government, and community investments. [201-1]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [103-3][201-1]
Direct Economic Value Generated and Distributed

Uraian Description	2019	2018	2017
A. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (AS\$) / Economic Value Generated (US\$)			
Pendapatan Bersih Net Revenue	592.394.952	773.057.131	690.732.993
Pendapatan Lainnya Other Revenue	10.598.315	9.234.783	2.854.661
Bagian Laba Entitas Asosiasi – Neto Share of profit of associates – net	0	0	895.457
Pendapatan Keuangan – Neto Finance income – net	2.988.439	3.559.476	2.469.914
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Selisih Kurs Dari Penjabaran Laporan Keuangan. Items that will be reclassified to profit or loss: Exchange differences from translation of financial statements	2.359.932	(947.794)	321.572
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Pajak Penghasilan Terkait Items that will not be reclassified to profit or loss: Income tax related	467.064	(657.678)	288.181
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	608.808.702	784.245.918	697.562.778
B. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (AS\$) / Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(484.564.191)	(598.842.999)	(539.337.965)
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi (Termasuk Gaji dan Kesejahteraan Karyawan) Selling, general and administrative expenses (Including Employee Salaries and Benefits)	(58.340.764)	(65.276.308)	(76.060.604)

Uraian Description	2019	2018	2017
Beban Lainnya Other expenses	(6.540.725)	(26.843.017)	(23.249.881)
Biaya Keuangan Finance charges	(36.576.834)	(46.711.791)	(46.411.846)
Beban Pajak Final Final tax expense	(944.552)	(528.285)	(1.039.266)
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income tax expense - net	(15.120.676)	(25.869.745)	(7.054.701)
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi Items that will be reclassified to profit or loss: Other comprehensive income from associated entity	0	0	(310.535)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined benefit plan	(1.868.256)	2.630.711	(1.152.725)
Investasi Masyarakat/Dana CSR Community investment / CSR funds	(1.830.397,60)	(1.605.781,53)	(719.209,89)
Pembayaran Dividen Dividend payments	0	0	0
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(605.738.310,9)	(763.047.215,5)	(695.336.732,9)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (AS\$) / Total Economic Value Retained (US\$)			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dikurangi dengan Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Generated Less Economic Value Distributed	3.070.391,1	21.198.702,47	2.226.045,11

*Konversi AS\$1=Rp13.400 / Conversion US\$1=Rp13,400

Dana Pensiun

Sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan, ABM memiliki kebijakan pemberian imbalan kerja dan pensiun. Sesuai Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), ditentukan bahwa usia normal pensiun karyawan adalah 56 tahun. ABM memberikan fasilitas kepesertaan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ABM dan beberapa entitas anak tertentu juga menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola Dana Pensiun PT Trakindo Utama.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, serta karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Besarnya kontribusi dana pensiun adalah 10% dari Perusahaan dan 5% dari karyawan.

Dalam program pensiun yang berlaku di ABM, liabilitas imbalan kerja atas karyawan dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU No.13/2003. Liabilitas

Pension Fund

In accordance with the Labor Law, ABM has a policy of providing employee benefits and pensions. In accordance with the Company's Regulations and Collective Labor Agreements (CLA), normal retirement age for employees has been determined as 56 years old. ABM provides employee participation in the defined contribution pension program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ABM and certain subsidiaries also provide defined benefit pension plans for certain permanent employees through monthly contributions to the pension fund managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama.

The source of funds for the pension program comes from contributions by the Company and certain subsidiaries, as well as employees included in this pension program. The pension fund contribution is 10% from the Company and 5% from employees.

In the ABM pension program, employee benefits liabilities are calculated based on the minimum requirements of Law No.13/2003. As of December 31, 2019, employee benefits

imbangan kerja karyawan pada 31 Desember 2019 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuarial) berdasarkan laporannya yang tanggal 6 Mei 2020 untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 8 Maret 2019 untuk tanggal 31 Desember 2018.

liabilities recognized in the consolidated statement of financial position were determined from independent actuarial.

Manfaat Kepegawaian dan Pensiun Employment and Pension Benefits

Uraian Description	2019	2018	2017
Tingkat Diskonto Discount rate	5,41% - 8,21% p.a	8,02% - 9,08% p.a	6,21% - 7,21% p.a
Kenaikan Gaji Tahunan Annual salary increase	8,00% p.a		
Tingkat Investasi Level of investment	5,96% - 8,00% p.a	8,02% - 9,08% p.a	6,21% - 7,21% p.a
Tingkat Mortalitas Mortality rate	TMI 3 (2011)		
Usia Pensiun Retirement age	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun) 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		
Tingkat Pengunduran Diri Level of resignation	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years		
Tingkat Disabilitas Degree of disability	10% dari tingkat mortalitas 10% of the mortality rate		

Dengan asumsi perhitungan pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun, maka per 31 Desember 2019 dana yang dialokasikan mencapai AS\$461.744. Jumlah tersebut turun sebesar AS\$1.197.464 dibanding tahun 2018 AS\$1.659.208. [103-3][201-3]

Assuming the calculation of benefit payments is based on the pension funds, as of 31 December 2019 the allocated funds reached US\$461,744. A decrease of US\$1,197,464 compare to US\$1,659,208 in 2018. [103-3][201-3]

Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung [103-1][103-2][103-3] Indirect Economic Effects

Pengelolaan rantai pasok turut menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, sementara infrastruktur operasi turut mendukung kegiatan ekonomi.

- Terdapat lebih dari 130 perusahaan pemasok barang dan jasa yang terlibat dalam rantai pasok ABM bersama entitas anak selama tahun 2019.
- Penanggung jawab fungsi pengadaan di masing-masing entitas, dipantau oleh fungsi pengadaan di entitas induk ABM.

Supply chain management provides employment for local communities, while the operational infrastructure supports the economic activities.

- *In 2019, more than 130 goods and services suppliers were involved in the ABM and subsidiaries supply chain.*
- *The person(s) in charge for procurement function in each entity, is monitored by the procurement function in the parent entity of ABM.*

Pembangunan Infrastruktur [203-1]

Hingga akhir tahun 2019, ABM telah membangun berbagai fasilitas infrastruktur pendukung kegiatan operasi dan usaha. Sebagian dari fasilitas infrastruktur tersebut telah dimanfaatkan masyarakat sekitar, dalam rangka peningkatan pemenuhan kebutuhan dasar melalui program-program pemberdayaan masyarakat (community development).

Bentuk bantuan yang telah diberikan oleh Grup ABM antara lain berupa bantuan pembangunan rumah ibadah, bantuan renovasi fasilitas umum di sekolah dasar, pembangunan MCK warga, perbaikan saluran irigasi warga, perbaikan jalan desa, serta perbaikan jembatan desa. Rekapitulasi biaya untuk kegiatan ini diungkap pada bagian pemberdayaan masyarakat dalam laporan ini. [203-1]

Pengelolaan Rantai Pasok [102-9]

ABM mengikat kontrak komersial dengan sejumlah perusahaan untuk memasok kebutuhan barang maupun jasa. Perusahaan pemasok dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan geografis atau tempat pemasok berada, yakni pemasok nasional domestik dalam negeri dan luar negeri. Pengertian pemasok lokal adalah mitra yang diterbitkan izin operasionalnya oleh Pemerintah daerah sampai dengan tingkat provinsi. [203-2]

Pemasok dalam negeri menjadi prioritas utama perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas proses pengadaan. Oleh karena itu jumlah pemasok domestik memiliki porsi yang lebih besar. Sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat 130 perusahaan nasional yang menjadi bagian rantai pasok ABM, dengan nilai total kontrak mencapai lebih dari Rp77 miliar. Penurunan jumlah pemasok merupakan bagian dari strategi sinergi tata kelola rantai pasok, yaitu mengalihkan proses ke entitas anak dengan pertimbangan efisiensi dan upaya pelibatan lebih banyak mitra usaha di tingkat lokal. [204-1]

Pengadaan Barang ABM di Kantor Pusat Goods Procurement for ABM Headquarter

Pemasok Suppliers	Jumlah Pemasok Barang Total Goods Suppliers			Nilai Kontrak (Rp) Contract Value (Rp)		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Nasional National	23	19	11	931.039.625	16.900.437.968	801.819.849
Luar Negeri Overseas	0	0	0	0	0	0

Infrastructure Development [203-1]

As at the end of 2019, ABM has built infrastructure facilities to support its operations and business activities. Some of these infrastructure facilities are being used to help in the surrounding communities' activities, to increase the fulfillment of basic needs through community development programs.

Forms of assistance distributed by ABM Group include assistance in the construction of houses of worship, renovating public facilities in primary schools, building community toilet facilities, community irrigation channels repair, village roads repair, and upgrading village bridges. The recapitulation of costs for this activity is revealed in the community empowerment section of this report. [203-1]

Supply Chain Management [102-9]

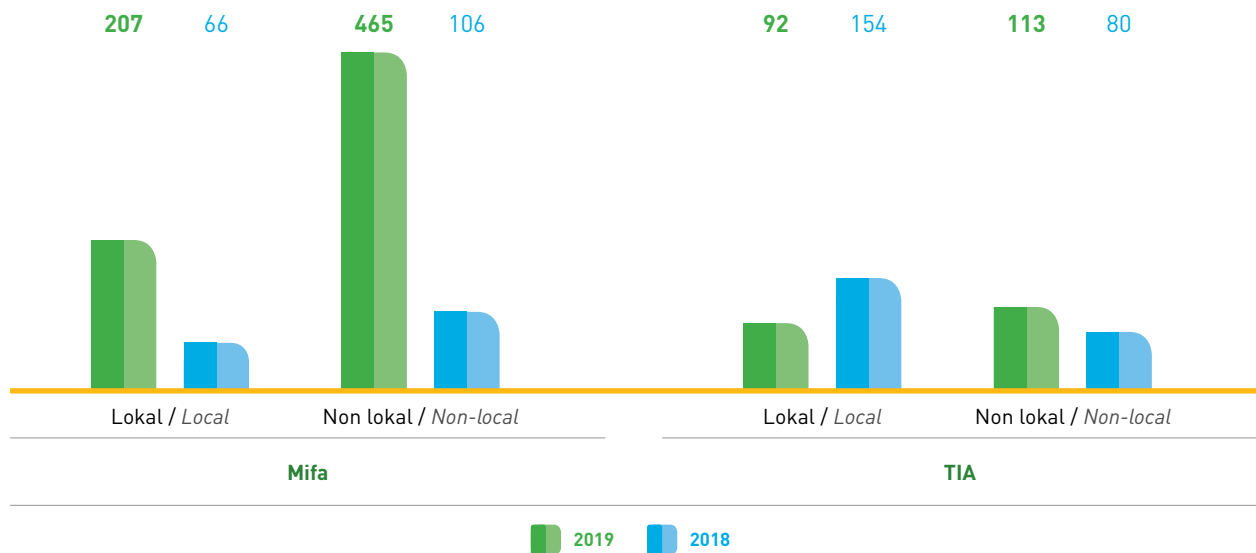
ABM has entered into commercial contracts with a number of companies for goods and services procurement. Supplier companies are divided into two categories based on geography or where suppliers are located, namely domestic and foreign national suppliers. Domestic suppliers are those whose operational permits are issued by the regional government up to the provincial level. [203-2]

Domestic suppliers are prioritized considering the efficiency and effectiveness of the procurement process. Therefore, the number of domestic suppliers takes larger portion. As of December 31, 2019 there were 130 national companies that were part of the ABM supply chain, with a total contract value of more than Rp77 billion. The decreasing number of suppliers is part of a supply chain governance synergy strategy, which is to shift the process to subsidiaries considering efficiency and efforts to involve more business partners at the local level. [204-1]

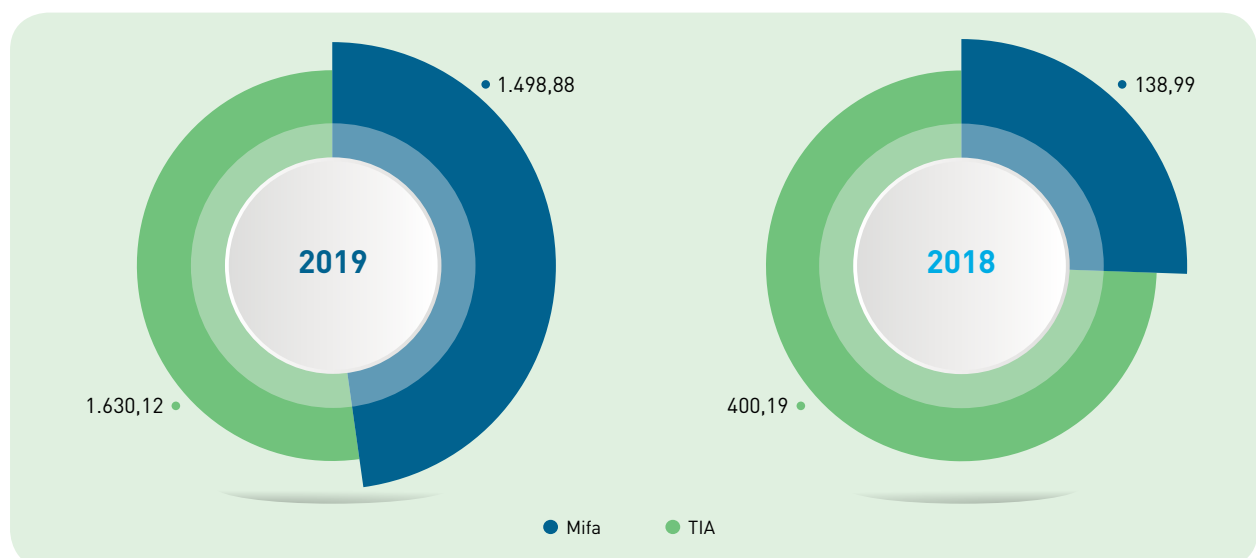
Pengadaan Jasa ABM di Kantor Pusat Service Procurement of ABM Headquarter

Pemasok Suppliers	Jumlah Pemasok Barang Total Goods Suppliers			Nilai Kontrak (Rp) Contract Value (Rp)		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Nasional National	107	125	69	66.252.401.678	73.705.682.362	28.849.610.013
Luar Negeri Overseas	11	13	9	10.224.869.235	7.549.595.857	28.039.328.222
Jumlah Total	118	138	78	76.477.270.913	81.255.278.219	56.888.938.235

Pemasok Barang dan Jasa Wilayah Operasi Goods and Service Procurement for Operational Sites



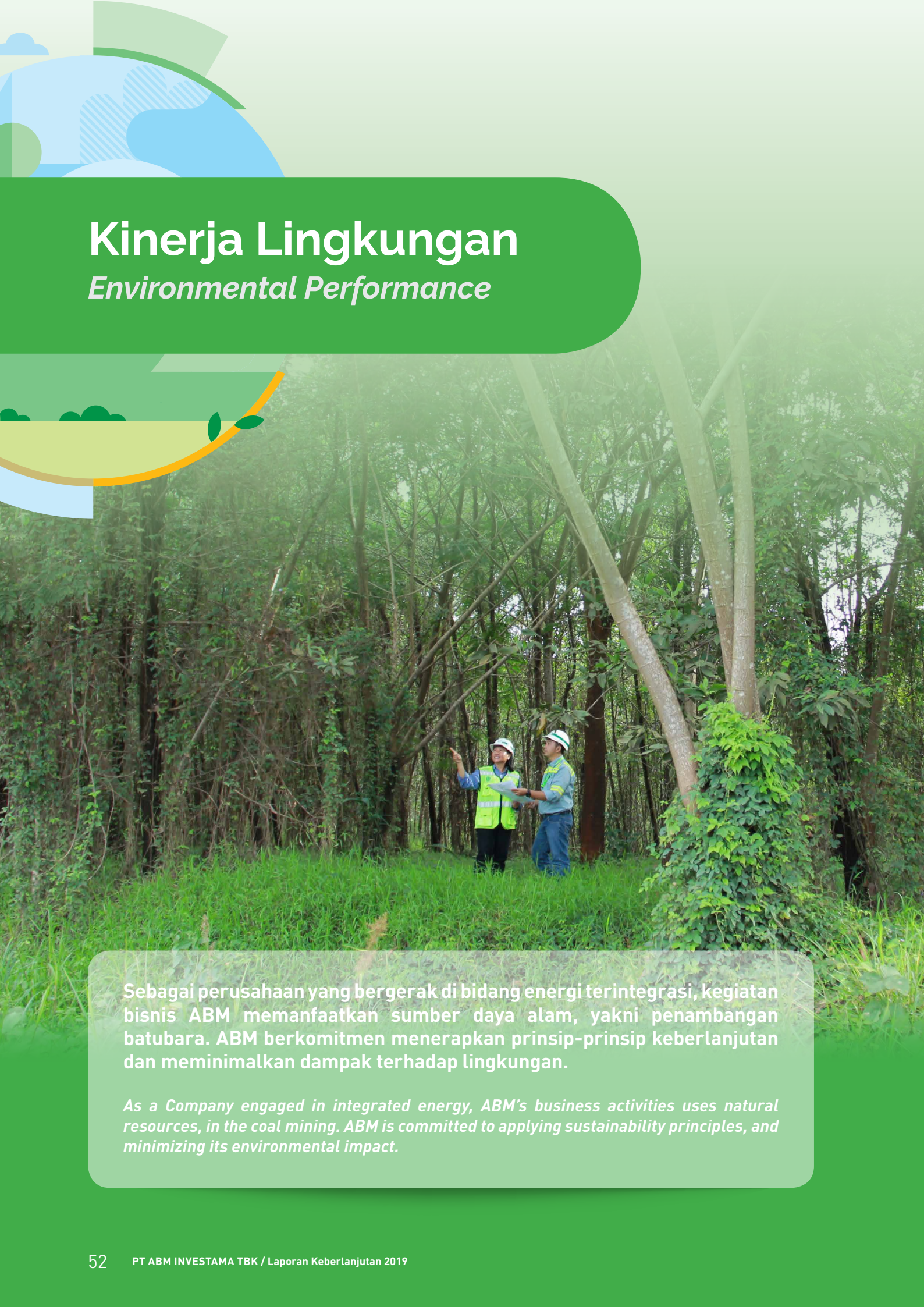
Nilai Kontrak Pekerjaan Barang dan Jasa Wilayah Operasi (dalam Miliar) Goods and Service Procurement Value for Operational Sites (in Billion)





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi terintegrasi, kegiatan bisnis ABM memanfaatkan sumber daya alam, yakni penambangan batubara. ABM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

As a Company engaged in integrated energy, ABM's business activities uses natural resources, in the coal mining. ABM is committed to applying sustainability principles, and minimizing its environmental impact.

Komitmen Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Policy

Perusahaan menjalankan bisnis inti berupa kegiatan penambangan batubara melalui entitas usahanya. Produk yang dihasilkan adalah batubara termal dengan kandungan kalori menengah dan rendah. Wilayah konsesi pertambangannya terletak di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan yang dikelola PT Tunas Inti Abadi (TIA) serta Provinsi Aceh yang dikelola PT Mifa Bersaudara (Mifa) di Kabupaten Aceh Barat dan PT Bara Energi Lestari (BEL) di Kabupaten Nagan Raya. Laporan ini hanya menyertakan kinerja dari TIA dan Mifa. (103-1)

Secara umum kebijakan pengelolaan lingkungan Perseroan adalah berupaya semaksimal mungkin mengurangi dampak lingkungan melalui pengawasan berkesinambungan dan mengambil tindakan terbaik jika diperlukan. Oleh karena itu, kami mengupayakan pengelolaan secara periodik terutama terhadap beberapa parameter yang berkaitan langsung dengan konsumsi energi, air, emisi, dan limbah berbahaya (B3). Perusahaan menetapkan acuan pengelolaan berdasarkan regulasi pemerintah Republik Indonesia dan standar manajemen lingkungan global lainnya (ISO) seperti telah disebutkan di bagian lain laporan ini. (103-2)

ABM meyakini bahwa pengelolaan lingkungan yang baik dapat menjaga kondisi lingkungan tetap baik sehingga memberikan dampak positif bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha, serta membuka peluang besar bagi generasi mendatang untuk bisa menjalani kehidupan lebih berkualitas.

Kesertaan PROPER

Komitmen lebih ABM dalam mengelola lingkungan diwujudkan dengan menyertakan TIA dan Mifa pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), yakni program pengawasan terhadap industri yang bertujuan mendorong ketaatan industri terhadap peraturan lingkungan hidup. PROPER diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan peringkat PROPER “biru” hingga

The Company operates coal mining through its subsidiaries, with products of thermal coal mines with medium and low calorific content. The coal mining concession areas are located in Tanahbumbu Regency in South Kalimantan managed by PT Tunas Inti Abadi (TIA), and in Aceh Province managed by PT Mifa Bersaudara (Mifa) in the West Aceh Regency, and PT Bara Energi Lestari (BEL) in the Nagan Raya Regency. This report includes the performance of TIA and Mifa. (103-1)

In general, the Company's environmental management policy includes making every effort to reduce any environmental impact through continuous supervision, and to take the best course of action if necessary. Therefore, we strive for periodic management, especially on several directly related parameters to the energy consumption, water, emissions, and hazardous toxic waste. The company establishes management guidelines based on the Republic of Indonesia government regulations and other global environmental management standards (ISO) as mentioned in this report. (103-2)

ABM believes that good environmental management can preserve good environmental conditions so as to have a positive impact on business progress and sustainability, as well as open up great opportunities for future generations to be able to live a higher quality of life.

Participation in PROPER

ABM's high commitment in managing the environment is realized by including TIA and Mifa in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER), which is an industrial supervision program that aims to encourage industry compliance with environmental regulations. PROPER is organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia. The company's ability to maintain a “blue” PROPER rating until 2019 reflects its commitment to good environmental

tahun 2019 mencerminkan komitmen atas pengelolaan lingkungan yang baik. Sebagai bagian dari komitmen akan keberlanjutan, perusahaan berupaya untuk meningkatkan perolehan peringkat tertinggi PROPER yaitu “hijau” atau “emas” di masa depan.

management. As part of its commitment to sustainability, the company strives to increase PROPER's highest ranking of “green” or “gold” in the future.

Peringkat PROPER PROPER Rating

Anak Usaha Subsidiary	2019	2018	2017
-TIA	Biru / Blue	Biru / Blue	Biru / Blue
-Mifa	Biru / Blue	Tidak Berpartisipasi Not participating	Tidak Berpartisipasi Not participating

Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs

Pelaksanaan pengelolaan lingkungan di Grup ABM berada di bawah tanggung jawab Departemen SHE & Security pada masing-masing entitas anak. Selama tahun 2019, kedua lokasi tambang ABM telah mengalokasikan anggaran pengelolaan lingkungan sebesar 26,51 miliar Rupiah untuk pelaksanaan berbagai program/kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. [POJK51-6.d.1]

The implementation of environmental management in the ABM Group is under the responsibility of the SHE & Security Department of each subsidiary. During 2019, the two ABM mining sites have allocated an environmental management budget of 26.51 billion Rupiah for the implementation of various environmental management programs/activities. [POJK51-6.d.1]

(Dalam satuan Rupiah / In Rupiah)

	2019	2018	2017
TIA	19.321.130.543	12.278.537.570	28.657.978.683
Mifa	7.189.068.114	4.011.954.988	1.705.390.249
Total biaya Total costs	26.510.198.657	16.290.492.558	30.363.368.932

Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials

Material Utama dan Pendukung

Material utama dalam proses produksi batubara sumber energi berupa Bahan Bakar Minyak (BBM) yang merupakan material habis terpakai dan tidak dapat diperbarui. Material lain yang digunakan

Main and Supporting Materials

The main material in the process of producing coal from energy sources in the form of fuel oil (BBM) which is non-replenishable material. Other materials used are supporting materials for reclamation activities, vehicle

merupakan bahan pendukung untuk aktivitas reklamasi, operasional kendaraan, dan pengelolaan air. Secara umum, bahan pendukung yang digunakan bersifat habis terpakai. [301-1][301-2]

operations and water management. In general, the supporting materials cannot be reused. [301-1][301-2]

Material Ramah Lingkungan

Material ramah lingkungan digunakan untuk kegiatan pendukung yang bersifat administratif, baik di Kantor Pusat ABM di Jakarta maupun kantor operasional tambang Kalimantan Selatan dan Aceh. [POJK51-6.d.2] [301-1][301-2]

Environmentally Friendly Materials

Environmentally friendly materials are used for activities that support administration, both at the ABM Headquarters in Jakarta and the mining operations of South Kalimantan and Aceh. [POJK51-6.d.2][301-1][301-2]

Aktivitas Produksi <i>Production Activities</i>	Material ramah lingkungan yang dipergunakan <i>Environmentally friendly material used</i>	Manfaat <i>Benefits</i>
Singkapan tanahutupan <i>Overburden removal</i>	Tanah pucuk <i>Sub soil</i>	Material tambahan untuk fasilitas tambang (pembuatan jalan, reklamasi, dsb) <i>Additional material for mining facilities (road construction, reclamation, etc.)</i>
Pit Dewatering	Kapur, tawas, tanaman air <i>Lime, alum, aquatic plants</i>	Katalis pemulih kadar ph air asam tambang di kolam sedimentasi <i>Catalysts recovering pH levels of acid mine drainage in sedimentation ponds</i>
Peremukan dan pencucian batubara <i>Coal crushing and washing</i>	Butiran halus batubara menyerupai pasir <i>Fine coal</i>	Material tambahan untuk timbunan lahan reklamasi <i>Additional material for reclamation stage</i>
Pengelolaan lingkungan tambang <i>Management of the mine environment</i>	Lumpur dari kolam sedimentasi <i>Sludge from sedimentation ponds</i>	

Penggunaan Energi [103-1][103-2][103-3] Energy Use

Efisiensi energi dilakukan dengan penghematan pemakaian bahan bakar minyak (BBM) untuk penambangan dan pengangkutan batubara. sehingga dapat menjaga biaya produksi.

- Volume BBM yang dapat dihemat tahun 2019 mencapai 56.487,67 KiloLiter atau sama dengan 5,25 persen dibandingkan periode pemakaian sebelumnya.
- Secara berkala pemakaian BBM dipantau oleh fungsi manajemen energi dan dilaporkan kepada regulator bersamaan dengan laporan pengelolaan aspek lingkungan lainnya.

Energy efficiencies are realized by reducing fuel (BBM) consumption in the coal mining and transportation activities, which in turn helps maintain production costs.

- *Fuel saved in 2019 amounted to 56,487.67 KiloLiters or equal to 5.25 percent compared to the previous usage period.*
- *Fuel consumption is periodically monitored by energy management function and reported to the authority together with related environmental management aspects reports.*

Jumlah Energi Digunakan

Pasokan energi primer kami masih mengandalkan bahan bakar minyak (BBM). Pasokan BBM diperoleh dengan cara membeli dari pemasok pihak ketiga. BBM dimanfaatkan sebagai energi primer di area tambang, pelabuhan, dan infrastruktur pendukung. BBM dipakai pada seluruh operasional alat berat, kendaraan ringan (*light vehicle*), hingga generator set (*genset*) untuk menyuplai kebutuhan listrik harian. Pada area yang terjangkau dengan jaringan listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) seperti di tambang Aceh, listrik dapat langsung tersalurkan ke jaringan instalasi milik Perseroan. Sumber energi sekunder ini dapat mengurangi pemakaian BBM Perusahaan.

Pengungkapan informasi mengenai jumlah dan intensitas energi yang digunakan dalam Laporan ini mencakup total penggunaan BBM di TIA dan Mifa yang dikonversi ke dalam satuan GigaJoule. BBM dimanfaatkan sebagai sumber energi primer untuk kegiatan di tambang, pelabuhan, dan infrastruktur pendukung lain. Total konsumsi energi pada tahun 2019 mencapai 1.489,80 GigaJoule (GJ), yang diperoleh dari penghitungan konversi konsumsi BBM sebesar 56.487,67 KiloLiter (KL). Total konsumsi energi pada tahun 2019 turun dibanding tahun 2018 sebesar 2.389.521,74 GJ. [302-1][POJK51-6.d.3.a]

Amount of Energy Used

*Our primary energy supply still relies on oil fuel. Fuel is obtained by buying from third-party suppliers, and is used as a primary energy in the mining areas, ports and supporting infrastructure. Fuel is used in all heavy equipment operations, light vehicles, and in generator sets (*gensets*) for daily electricity needs. In areas where it is affordable, such as at the Aceh mine, electricity can be directly supplied from the State Electricity Company (PLN) to the Company's installation network. This secondary energy source reduces the Company's fuel consumption.*

Information disclosure on the amount and intensity of energy used in this report covers the total fuel usage in TIA and Mifa converted into GigaJoule units. BBM is used as a primary energy source for activities in the mines, ports and other supporting infrastructure. Total energy consumption in 2019 reached 1,489.80 GigaJoules (GJ), which was calculated based on fuel consumption of 56,487.67 KiloLiter (KL). Total energy consumption in 2019 saw a decrease from 2,389,521.74 GJ in 2018. [302-1][POJK51-6.d.3.a]

Pemakaian BBM (Dalam KiloLiter)

Fuel Consumption (in KiloLiter)

Area Pemakaian Area of Consumption		2019	2018	2017
TIA		31.358,32	31.858,44	30.992,88
Mifa		25.129,35	23.387,34	16.138,00
Total TIA-Mifa Total TIA-Mifa	KiloLiter KiloLiter	56.487,67	55.245,78	47.130,88
	GigaJoule GigaJoule	1.489,80	1.457,05	1.243,02

Pemakaian Energi [302-1][POJK51-6.d.3.a]

Energy Consumption

Area Pemakaian Area of Consumption		2019	2018	2017
TIA				
Total Konsumsi BBM (KiloLiter) Total Fuel Consumption (KiloLiter)		31.358,32	31.858,44	30.992,88
Total Konsumsi Energi (GigaJoule) Total Energy Consumption (GigaJoule)		1.188.992,31	1.280.633,87	1.245.840,40
Mifa				
Total Konsumsi BBM (KiloLiter) Total Fuel Consumption (KiloLiter)		25.129,35	23.387,34	16.138,00
Total Konsumsi Energi (GigaJoule) Total Energy Consumption (GigaJoule)		1.010.140,38	940.115,70	648.709,40
Jumlah Total		2.199.132,69	2.389.521,74	1.893.823,03

Total konsumsi energi pada tahun 2019 mencapai 1.489,80 GigaJoule (GJ), yang diperoleh dari penghitungan konversi konsumsi BBM sebesar 56.487,67 KiloLiter (KL). Total konsumsi energi pada tahun 2019 di site Aceh turun dibanding tahun 2018 sebesar 2.386,23 GJ, karena penambahan penggunaan energi listrik untuk peralatan penunjang produksi. Sedangkan peningkatan volume penggunaan di site Kalimantan Selatan dipengaruhi oleh peningkatan nisbah rasio kupasan (stripping ratio) pada aktivitas inti penambangan. Namun demikian, perusahaan mengupayakan penghematan melalui pembatasan pengisian BBM untuk seluruh kendaraan operasional TIA dan kontraktor utamanya PT Cipta Kridatama (CK), serta melaksanakan program sinkronisasi genset untuk membagi distribusi beban yang sama di antara jaringan genset sehingga menghemat pemakaian BBM.

[302-1][POJK51-6.d.3.a]

Total energy consumption in 2019 reached 1,489.80 GigaJoules (GJ), which was calculated based on fuel consumption of 56,487.67 KiloLiter (KL). Total energy consumption in 2019 saw a decrease from 2,386.23 GJ in 2018, because it uses energy for production support equipment. The increase in usage volume at the South Kalimantan site is increased by the ratio of stripping ratio (stripping ratio) to core mining activities. However, the company is pursuing purchases through fuel charging for TIA operational vehicles and PT Cipta Kridatama (CK), and program to distribute the same load distribution between networks to save on fuel usage. [302-1][POJK51-6.d.3.a]

Efisiensi Pembatasan Pengisian Ulang Harian BBM Efficiency of Daily Refill Restrictions

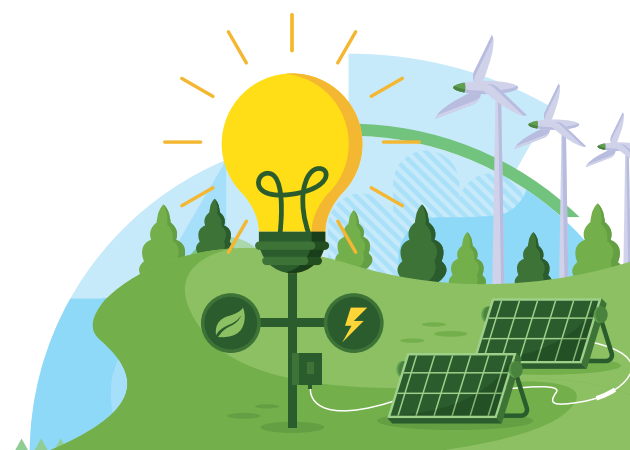
	2019*	2018	2017
TIA	Tidak dilakukan Not done	184.022	123.374
CK	70.079	235.153	359.752
Efisiensi solar (liter) Fuel efficiency (liter)	70.079	419.175	419.175
Efisiensi energi (Gj) Energy efficiency (GJ)	2.655,99	15.886,73	18.310,48

Efisiensi Sinkronisasi Genset Genset Generator Efficiency

	2019*	2018	2017
Jumlah pemakaian BBM (liter) Total fuel consumption (liters)	394.004,00	858.524,00	858.288,00
Efisiensi solar per tahun (liter) Solar efficiency per year (liters)	464.520,00	(236,00)	55.917,00
Efisiensi energi (Gj) Energy efficiency (GJ)	17.605,31	(8,94)	2.119,25

* Pengukuran dilakukan hingga bulan Juni

* Measurements carried out until June



Intensitas Energi

Intensitas energi dihitung sebagai jumlah energi yang digunakan untuk menghasilkan setiap ton batubara. Secara keseluruhan jumlah energi yang digunakan pada tahun 2019 sebesar 2.199.132.69 GJ. Dengan total produksi batubara mencapai 11,78 juta ton, nilai Intensitas Energi adalah 0,19 GJ/ton batubara. [302-3] [POJK51-6.d.3.a]

Energy Intensity

Energy intensity is calculated as the amount of energy used to produce one ton of coal. Overall total energy used in 2019 was 2,199,132.69 GJ. With total coal production reaching 11.78 million tons, the value of Energy Intensity was 0.19 GJ/ton of coal. [302-3][POJK51-6.d.3.a]

Intensitas Energi [302-3][POJK51-6.d.3.a] Energy Intensity

Area Pemakaian	2019	2018	2017	Area of Consumption
Total Konsumsi Energi (GigaJoule)	2.199.132,69	2.389.521,74	1.893.823,03	Total Energy Consumption (GigaJoule)
Total Produksi Batubara (Juta Ton)	11,78	9,78	7,94	Total Coal Production (Million Ton)
Intensitas Energi (GigaJoule/Ton)	0,19	0,24	0,24	Energy Intensity (GigaJoule/Ton)

Efisiensi Energi

Selama tahun 2019 ABM telah melakukan berbagai upaya efisiensi energi melalui penghematan pemakaian BBM dan listrik, termasuk pemanfaatan energi surya yang termasuk energi terbarukan. Berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi pemakaian BBM dan emisi. Inisiatif yang dilakukan antara lain: [302-4][POJK51-6.d.3.b]

1. Membatasi volume muatan truk pengangkut batubara untuk mengurangi beban angkut;
2. Substitusi penggunaan generator menjadi listrik PLN;
3. Menggunakan peralatan berbasis tenaga surya sebagai sumber penerangan di 12 titik lokasi.
4. Sosialisasi penghematan energi terhadap karyawan dan konversi bohlam LED dengan target efisiensi energi sebesar 2 GJ;
5. Peningkatan frekuensi perawatan periodik alat berat operasional, kendaraan ringan (light vehicle) dan alat pendukung produksi lainnya.

Energy Efficiency

During 2019 ABM undertook a number of energy efficiency efforts to reduce fuel and electricity usage, including using solar energy as renewable energy. Initiatives undertaken include: [302-4][POJK51-6.d.3.b]

1. Limiting the cargo volume of the coal hauling truck to reduce the loading load;
2. Substitution of the use of generators to PLN;
3. Using solar-based equipment as a source of lighting at 12 location points.
4. Promoting energy savings for employees and LED bulb conversion with an energy efficiency target of 2 GJ;
5. Increasing the frequency of periodic maintenance for operational heavy equipment, light vehicles and other production support equipment.

Pemakaian Listrik (Kwh) Electric Consumption (Kwh)

Wilayah Operasi Operational Area	2019	2018	2017
TIA	14.222,00	16.480,00	17.982,00
Mifa	10.351.970,00	6.112.615,10	1.280.826,00
Total penggunaan Total Usage	10.366.192,00	6.129.095,10	1.298.808,00
Intensitas Energi (Kwh/juta ton) Energy Intensity (Kwh/ million ton)	879.982,34	626.696,84	163.577,83

Pemanfaatan Panel Surya Utilization of Solar Panels

	2019*	2018	2017
Solar cell terpasang (WP) <i>Solar cell installed</i>	400,00	1.400,00	800,00
Watt Hour total**	16.200,00	14.400,00	8.100,00
Penghematan energi (Gj) <i>Energy savings</i>	0,06	0,05	0,03

* Pengukuran dilakukan hingga bulan Juni

** Asumsi matahari terik 4,5 jam per hari

* Measurements carried out until June

** Assuming the sun is blazing 4.5 hours per day

Efisiensi Substitusi Daya Bohlam Konvensional ke Lampu LED [302-5] Efficiency of Conventional Bulb Power into LED Lights Substitution

	2019*	2018	2017
Jumlah titik LED terpasang <i>Number of installed LED spot</i>	389	368	359
Total daya lampu konvensional (watt) <i>Total conventional lamp power</i>	8.682	1.256	73.734
Total daya lampu LED substitusi (watt) <i>Total substitution LED light power</i>	2.284	1.056	4.961
Total efisiensi daya lampu LED terpasang (watt) <i>Total lamp power efficiency</i>	6.398	200	68.773
WH total (10 jam/hari) <i>WH total (10 hours/days)</i>	753.710	689.730	687.730
Efisiensi energi (Gj)** <i>Energy efficiency</i>	2,71	2,48	2,48

* Pengukuran dilakukan hingga bulan Juni

** Perhitungan efisiensi energi diperoleh dengan konversi perhitungan kilowatt hours (Kwh) ke Giga joule (Gj) atas konsumsi daya listrik peralatan dikalikan total jam operasi.

* Measurements carried out until June

** Energy efficiency calculation is obtained by converting kilowatt hours (Kwh) to Giga joule (Gj) for the consumption of electric power

Air [103-1][103-2][103-3] Water

Perusahaan berkomitmen pada penggunaan air yang bertanggung jawab, serta efisien tanpa secara signifikan memengaruhi kualitas badan air.

- Hasil pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu tahun 2019 memastikan bahwa sumber air yang digunakan Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan.
- Pemantauan dan pengukuran air dilakukan oleh fungsi "Safety, Health, and Environment" (SHE) yang bertanggung jawab kepada Kepala Teknik Tambang dan secara berkala dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang.

The Company is committed to using water responsibly and efficiently without significantly affecting the quality of water bodies.

- *The 2019 quality standards monitoring and measurement results confirmed that the water sources used by the Company did not change significantly.*
- *The function responsible for the implementation of the reclamation is the Division of Safety, Health, and Environment (SHE) in each subsidiary and is reported to the authorities periodically.*

Pengungkapan informasi mengenai penggunaan air merujuk pada Standar GRI edisi 2018, sehingga sebagian informasi dalam Laporan sebelumnya dinyatakan ulang (*restatement*) untuk penyesuaian. [102-48]

Perusahaan menggunakan air untuk mendukung aktivitas produksi dan kebutuhan domestik di wilayah operasi penambangan. Air yang digunakan bersumber dari air tanah dan air permukaan. Pemanfaatan sumber air permukaan telah memperoleh izin dari pemerintah daerah dalam bentuk Surat Izin Pemakaian Air (SIPA). Dalam pemanfaatannya, Perseroan memberlakukan kebijakan lain yaitu pengawasan dan pemantauan yang ketat terhadap penggunaan air, untuk memastikan sumber air tidak tercemar. Setiap air yang dilepaskan setelah dimanfaatkan telah diperiksa dan dinyatakan kualitasnya secara berkala oleh pihak independen untuk memastikan kesesuaian kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah No.82, tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air beserta turunan regulasi lainnya. [303-1]

Information disclosure on water use refers to the GRI Standard 2018 edition, therefore some information in the previous report has resulted in a restatement for adjustment purposes. [102-48]

The Company uses water to support its production activities and domestic needs in the mining areas. The water used is sourced from ground water and surface water. For the use of surface water, Water Use Permit (SIPA) permits have been obtained from the regional governments. When water is being used, the Company applies a policy of strict supervision and monitoring of water use, to ensure that water sources are not polluted. All water released after utilization has been measured for quality and is declared periodically by an independent party to ensure compliance with Government Regulation No.82, concerning Water Quality Management and Water Pollution Control and other regulatory derivatives. [303-1]

Penggunaan Air untuk Produksi

Perusahaan memanfaatkan air untuk keperluan produksi dan keperluan domestik, yang diambil dari sumber air tanah dan permukaan. Penggunaan air untuk produksi berasal dari air permukaan, sedangkan air untuk keperluan domestik diambil dari air tanah. Mayoritas sumber air yang dimanfaatkan untuk aktivitas produksi berasal dari sumber air permukaan. [303-5]

Use of Water During Production

The Company uses water for production and domestic needs, and it is taken from ground and surface water sources. The use of water for production originates from surface water, while water for domestic use is taken from ground water. The majority of water sources used for production activities come from surface water sources. [303-5]



Pemanfaatan air dari berbagai sumber permukaan dilakukan dengan menggunakan alat bantu untuk menarik air dari setiap sumber. Volume penarikan didasarkan pada tingkat kebutuhan. [303-3][303-4]

Utilization of water from various surface sources is done by using tools to draw water from each source. Withdrawal volume is based on the level of necessity. [303-3][303-4]

Pemakaian Air Berdasarkan Sumber (Ribuan m³) Water Consumption by Source (Thousand m³)

Area Pemakaian dan Sumber Air Area of Consumption and Water Source	2019	2018	2017
TIA			
Air Tanah Groundwater	8,26	14,89	14,76
Air Permukaan Surface Water	253,64	199,75	197,97
Air Tadah Hujan Rain	6,51	Tidak diukur Not recorded	Tidak diukur Not recorded
Sumber Air Lain Other Water Sources	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized
Jumlah Total	268,41	214,64	212,74
Mifa			
Air Tanah Groundwater	55,72	25,99	25,70
Air Permukaan (DAS, sungai, danau, dan laut) Surface Water (Watershed, rivers, lakes, and seas)	518,40	420,00	396,00
Air Tadah Hujan Rain	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized
Sumber Air Lain Other Water Sources	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized
Jumlah Total	574,12	445,99	421,70

Penggunaan air (Ribuan m³) Water usage (Thousand m³)

Area Pemakaian dan Sumber Air Area of Consumption and Water Source	2019	2018	2017
TIA			
Aktivitas penunjang produksi Production support activities	253,64	199,75	197,97
Kebutuhan rumah tangga (mandi, cuci, kakus - MCK) Household needs (bathing, washing, toilet)	14,77	14,89	14,76
Mifa			
Aktivitas penunjang produksi Production support activities	518,40	420,00	396,00
Kebutuhan rumah tangga (mandi, cuci, kakus - MCK) Household needs (bathing, washing, toilet)	55,72	25,99	25,70
Jumlah Total	547,12	660,63	634,44

Pengendalian Dampak Pengambilan Air

Kami menyadari pemanfaatan air, terutama dari sumber air permukaan dapat berdampak negatif terhadap turunnya permukaan air. Untuk mengendalikan dampak negatif yang mungkin terjadi, kami telah melakukan berbagai upaya, antara lain:

1. Pemanfaatan air kolam sedimen untuk penyiraman jalan dan sarana produksi;
2. Pemanfaatan air hujan untuk sumber air baku serta pencucian unit;
3. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di perkantoran & kawasan mess karyawan;
4. Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik;
5. Penggunaan air dengan sistem tertutup (closed loop);
6. Pemasangan alat pengukur penggunaan air di seluruh fasilitas Perseroan (tambang, pelabuhan, perkantoran, mess karyawan, dan kantin);
7. Instalasi water treatment plant untuk proses daur ulang air.
8. Pengelolaan dan pemanfaatan void sebagai sumber air baku (site Kalimantan Selatan)
9. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS).

Selain melakukan pengelolaan air permukaan, perusahaan juga berupaya untuk melakukan konservasi air tanah dengan cara rehabilitasi kawasan dan mendaur ulang air. Mekanisme rehabilitasi kawasan dilakukan dengan cara penanaman jenis *cover crop* di seluruh lahan buangan material tanah penutup (disposal), mengkombinasi penanaman tanaman cepat tumbuh (*fast growing*) dan tanaman lokal berdaun panjang, serta penanaman *multi-purpose trees species* sebagai sumber makanan satwa liar. Cara ini sekaligus dapat mencegah erosi dan mempercepat proses pemulihan fungsi kawasan hutan. Sedangkan hasil proses daur ulang air digunakan untuk aktivitas penunjang seperti pencucian unit alat berat/angkutan dan penyiraman tanaman.

Controlling Impact of Water Extraction

We are aware that the use of water, especially from surface water sources, can negatively impact water levels. To control any negative impact that may occur, various efforts have been made, including:

1. *Using sediment pond water for watering roads and production facilities;*
2. *Using rainwater for raw water sources and washing units;*
3. *Making infiltration wells and biopori holes in offices & employee mess areas;*
4. *Optimizing the use of water from spring sources for domestic needs;*
5. *Using water with a closed loop system;*
6. *Installing water usage gauges in all Company facilities (mines, ports, offices, employee messes, and canteens);*
7. *Installing a water treatment plant for the water recycling process.*
8. *Management and use of voids as a source of raw water (South Kalimantan site)*
9. *Watershed Rehabilitation.*

In addition to conducting surface water management, the Company seeks to conserve groundwater by rehabilitating the area and recycling water. The rehabilitation mechanism is carried out by planting cover crop types in all landfills, combining fast-growing and long-leaf local plants, and planting multi-purpose tree species as a food source for wildlife. This method can simultaneously prevent erosion and speed up the recovery process of forest area functions. The yield from water recycling process is used for supporting activities such as washing of heavy equipment/transport units and watering plants.

Keanekaragaman Hayati [103-1][103-2][103-3]

Biodiversity

Perusahaan berkomitmen melaksanakan reklamasi dan pascatambang, sebagai upaya untuk mengembalikan kondisi alam di lahan bekas kegiatan pertambangan. dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

- Sampai akhir 2019, terdapat 854,30 hektar luasan reklamasi di dalam wilayah IUP.
- Penanggung jawab pelaksanaan reklamasi adalah Divisi Safety, Health, and Environment (SHE) di entitas anak dan secara berkala dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang.

Sampai dengan akhir tahun 2019, ABM memiliki dua wilayah pertambangan batubara, yakni di Kabupaten Tanah bumbu, Kalimantan Selatan yang dikelola TIA dan di Kabupaten Aceh Barat, Aceh yang dikelola Mifa. Kegiatan penambangan dilakukan secara legal berdasarkan Izin Usaha Pertambangan (IUP) sesuai peruntukannya. Kedua wilayah konsesi pertambangan tidak ada yang berada di dalam kawasan dilindungi atau di kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, meskipun masing-masing wilayah memiliki flora dan fauna endemik lokal. [304-1][POJK51-6.e.3.a]

Kegiatan operasi pertambangan yang dijalankan anak usaha bersifat penambangan terbuka, sehingga mengubah rona lingkungan dan bentang alam. Perubahan ini menimbulkan dampak terhadap habitat dan ekosistem serta keanekaragaman hayati yang ada di wilayah pertambangan. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan pada setiap tahapan kegiatan penambangan. [304-2][POJK51-6.e.3.a]

The Company is committed to carrying out reclamation and post-mining, to restore the natural condition of land preciously used for mining activities, in compliance with the laws and regulations.

- *Until the end of 2019, there are 854.30 hectares of reclamation area inside IUP area.*
- *Responsible for the implementation of the reclamation is the Division of Safety, Health, and Environment (SHE) in subsidiaries and regularly reported to the authorities.*

Until the end of 2019, ABM has two coal mining areas, namely in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan managed by TIA and in West Aceh Regency, Aceh managed by Mifa. Mining activities are carried out legally based on Mining Business Permits (IUP) according to their designation. Both mining concession are not in protected areas or in areas of high biodiversity value, although each region has its own local endemic flora and fauna. [304-1][POJK51-6.e.3.a]

Mining operation activities carried out by subsidiaries involve open-pit mining, thus changing the environment and landscape. These changes impact the habitats and ecosystems and biodiversity in the mining areas. The Company has made numerous efforts to minimize the negative impacts caused at each stage of its mining activities. [304-2][POJK51-6.e.3.a]



Dampak Kegiatan Operasi Terhadap Keanekaragaman Hayati dan Upaya Mitigasi [304-2][POJK51-6.e.3.a] Biodiversity Impact from Operations and Mitigation Measures

Tahapan Kegiatan Activity	Dampak Negatif Negative Impact	Mitigasi Dilakukan Mitigation
Pembukaan lahan <i>Land clearing</i>	Perubahan bentuk dan alih fungsi lahan <i>Changes in land use and change</i>	Sosialisasi terhadap stakeholder <i>Socialization to stakeholder</i>
Pengupasan dan pemindahan tanah tutupan <i>Stripping and overburden removal</i>	• Limpasan air asam tambang • Peningkatan intensitas debu • Penurunan cadangan air tanah dan air bersih • Potensi pencemaran bahan kimia (hydrosol) pada aktivitas pencucian batubara • Residu pencucian batubara berupa sedimen lumpur • <i>Mining water run off</i> • <i>Dust intensity incremental</i> • <i>Ground and clean water scarcity</i> • <i>Pollutant potential from Hydrosol usage from coal washing activity</i> • <i>Sludge from coal washing activity</i>	• Penerapan sistem manajemen terintegrasi K3LH • Pemantauan dan inspeksi reguler • Reklamasi dan revegetasi • Pembangunan fasilitas kolam pengolahan sedimen • Pembangunan fasilitas pengolahan limbah berbahaya (B3) • Pemeliharaan kolam sedimentasi • <i>Implementation of the K3LH integrated management system</i> • <i>Regular monitoring and inspection</i> • <i>Reclamation and revegetation</i> • <i>Construction of sediment processing pond facilities</i> • <i>Construction of hazardous waste treatment facilities (B3)</i> • <i>Maintenance of sedimentation ponds</i>
Penambangan batubara <i>Coal mining</i>		
Peremukan batubara <i>Coal crushing</i>		
Pengangkutan batubara <i>Coal transportation</i>		
Pengapalan batubara <i>Coal shipments</i>	• Peningkatan intensitas debu • Peningkatan emisi • Perubahan bentuk dan alih fungsi lahan • <i>Increased dust intensity</i> • <i>Increased emissions</i> • <i>Changes in land use and change</i>	• Konservasi mangrove dan tanaman pesisir • Transplantasi terumbu karang • Pemantauan cuaca dan tinggi gelombang secara reguler • <i>Conservation of mangroves and coastal plants</i> • <i>Coral reef transplantation</i> • <i>Regular weather and wave height monitoring</i>

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Usaha konservasi keanekaragaman hayati dilakukan Perusahaan melalui kegiatan pascatambang berupa reklamasi sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca-tambang. Upaya ini dilakukan melalui metode penanaman secara konvensional, dengan komposisi antara tanaman cepat tumbuh dan tanaman lokal berdaun panjang 60-40 persen untuk meningkatkan probabilitas keberhasilan reklamasi dan revegetasi.

Secara kumulatif, luasan revegetasi yang sudah ditanami mulai dari awal tambang terbuka sampai dengan akhir tahun 2019 mencapai 785,56 hektar. Luas ini terdiri dari 707,35 hektar di wilayah pertambangan TIA dan 78,49 hektar di wilayah pertambangan Mifa.

[304-3][POJK51-6.e.3.b]

Biodiversity Conservation

The Company's biodiversity conservation efforts are conducted during post-mining activities in the form of reclamation, in accordance with Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Post-mining. The reclamation methods used included conventional reclamation planting, so the criteria used for reclamation success includes a composition of 60 percent fast-growing plants, and 40 percent long-leaved local plants.

Cumulatively, the area of revegetation planting, starting from the commencement of open pit mining until the end of 2019, reached 785.56 hectares. This area consists of 707.35 hectares in the TIA mining area and 78.49 hectares in the Mifa mining area. [304-3][POJK51-6.e.3.b]

Proses Revegetasi Tahun 2019

Revegetation Process in 2019

Uraian Description	Satuan Unit	TIA	Mifa	Total
Target Target	Ha	73,98	25,00	98,98
Aktual Actual		67,18	26,60	94,78
Kumulatif Aktual Actual Cumulative		707,07	78,49	785,56
Persentase Terhadap Target 2019 Percentage of 2019 Target	%	90,81	106,40	94,75

Perkembangan Luasan Status Lahan Reklamasi

Land Reclamation Development Status

Status Lahan Land Status	Satuan Unit	2019	2018	2017
Wilayah Izin Usaha Pertambangan Kabupaten Tanahbumbu, Kalimantan Selatan Tanahbumbu, South Kalimantan Mining Concession Area (MCA)				
Luas bukaan lahan Land clearing and stripping	Ha	1.053,18	1.008,03	936,99
Luasan area reklamasi di dalam wilayah IUP Size of reclaimed area within the MCA		775,81	644,98	572,99
Luasan area reklamasi di luar wilayah IUP Size of reclaimed area outside the MCA		2.117,70	2.117,70	2.117,70
Luasan keberhasilan reklamasi Land reclaimed		167,48	-	230,50
Wilayah Izin Usaha Pertambangan Kabupaten Aceh Barat, Aceh West Aceh, Aceh Mining Concession Area (MCA)				
Luas bukaan lahan Land clearing and stripping	Ha	459,54	387,41	311,57
Luasan area reklamasi di dalam wilayah IUP Size of reclaimed area within the MCA		78,49	51,26	33,12
Luasan area reklamasi di luar wilayah IUP Size of reclaimed area outside the MCA		Tidak menjadi kewajiban Not required	Tidak menjadi kewajiban Not required	Tidak menjadi kewajiban Not required
Luasan keberhasilan reklamasi Land reclaimed		-	-	-

Keterangan / Note

* Pengurangan PNPB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) /

* PNPB Reduction (Non-Tax State Revenue)

List of Protected Species



Daftar Spesies Dilindungi

Perusahaan juga melakukan perlindungan terhadap spesies flora dan fauna yang berada di lokasi atau area penambangan, terutama spesies-spesies dilindungi. Dari identifikasi yang dilakukan sampai dengan akhir tahun 2019, ada beberapa spesies dilindungi dalam Daftar Merah IUCN. Perusahaan melakukan beberapa langkah untuk menjaga keberadaan spesies-spesies dilindungi tersebut, yakni: [304-4]

- Membuat serangkaian kebijakan dan peraturan tentang upaya perlindungan habitat flora dan fauna.
- Melaksanakan praktik penambangan dengan terencana dan cermat.
- Mempercepat proses reklamasi dan rehabilitasi pada pit yang sudah berstatus non-aktif.
- Memberlakukan pembatasan akses khusus untuk memasuki area reklamasi dan rehabilitasi.
- Menjalin koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait upaya pemantauan reguler.
- Memperbanyak pembibitan dan pembenihan jenis tanaman endemik lokal tertentu.
- Merehabilitasi mangrove dan wilayah pesisir.
- Melakukan konservasi terumbu karang sebanyak 10 *species* di sekitar alur pelayaran (site Kalimantan Selatan).

Hingga 2019, baik di wilayah tambang Aceh maupun Kalimantan Selatan, telah dilakukan pemantauan bersama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam setempat. Namun, pemantauan belum sampai pada tahap penelitian tingkat lanjut untuk mengetahui jumlah populasi satwa endemik yang terdampak. [304-4]

The Company also protects the flora and fauna species in the locations or mining areas, especially protected species on the International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) Red List. The Company's steps to maintain the presence of protected species, include: [304-4]

- *Develop a series of policies and regulations on efforts to protect flora and fauna habitats.*
- *Implement mining sequence in a planned and meticulous manner.*
- *Speed up the process of reclamation and rehabilitation for inactive pit.*
- *Impose special access restrictions for entering the reclamation and rehabilitation area.*
- *Establish coordination with stakeholders related to regular monitoring efforts.*
- *Increase nurseries capacity and seedlings of certain local endemic plants.*
- *Rehabilitating mangroves and coastal areas.*
- *Conservation of 10 species of coral reefs around the shipping lane (South Kalimantan site).*

Until 2019, joint monitoring has been carried out both in the Aceh and South Kalimantan mining areas with the local Natural Resources Conservation Agency. However, monitoring has not yet reached the stage of advanced research to assess the number of endemic animal populations affected. [304-4]

Temuan Spesies Dilindungi Berdasarkan Daftar Merah IUCN Di Wilayah Pertambangan Protected Species Found in Mining Areas Based on IUCN Red List

Nama Ilmiah Scientific Name	Nama Lokal Local name	Status Perlindungan Protected Status
Eusideroxylon zwageri	Ulin	Vulnerable
Aquilaria malaccensis	Gaharu	Critical Endangered
Eurycoma apiculata	Pasak Bumi	Critical Endangered
Nasalis larvatus / Proboscis monkey	Bekantan	Vulnerable
Elephas maximus sumatrensis / Sumatran elephant	Gajah Sumatera	Near Threatened
Lanthanotus borneensi / Earless monitor lizard	Biawak	Not evaluated
Eretmochelys imbricata / Hawksbill sea turtle	Penyu sisik	Critical Endangered
Manis javanica / Sunda pangolin	Trenggiling	Critical Endangered
Helarctos malayanus / Sun bear	Beruag madu	Vulnerable

Keanekaragaman Hayati Wilayah Pesisir Coastal Areas Biodiversity

Aktivitas Activity	Satuan Unit	Wilayah Operasi Operational Site
		TIA
Bakau Mangrove	Ha	230,5
Transplantasi terumbu karang Coral reef transplantation	m ²	252,0*

Luasan Terumbu Karang Hidup Area of Living Coral Reef

Wilayah Operasi Operational Site	Satuan Unit	2019	2018	2017
TIA	m ²	10,08*	168,00	27,00

* Luas terukur pada pemantauan bulan Juni 2019 adalah 252 m². Namun terumbu karang mengalami kerusakan sebesar 96% di bulan November 2019, diduga akibat tersapu jangkar kapal saat terjadi cuaca buruk. Untuk itu, perusahaan tengah mengupayakan pemulihan dengan melakukan transplantasi ulang.

* The measured area for monitoring in June 2019 is 252 m². However, 96% of the coral reefs were damaged in November 2019, allegedly due to the ship's anchor being swept away during bad weather. The company is seeking recovery by re-transplanting.

Emisi [103-1][103-2][103-3] Emissions

ABM memantau kualitas udara ambien di area pertambangan dan volume emisi gas rumah kaca yang dihasilkan untuk memastikan terjaganya kualitas udara, termasuk memastikan pengendalian atas partikulat debu memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

ABM monitors the ambient air quality in the mining areas, and the volume of greenhouse gas emissions produced to ensure air quality is maintained, including ensuring that the control of dust particulates meets the quality standards set by the government.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Emisi dihasilkan dari kegiatan alat berat dalam proses penambangan, pengangkutan batubara, serta kegiatan pendukung lain. Pengendalian emisi dilakukan melalui pemantauan dan pengukuran emisi, terutama yang termasuk sebagai gas rumah kaca (GRK), serta emisi lain yang dapat menurunkan kualitas udara.

Pengungkapan informasi terkait pemantauan dan pengukuran emisi GRK meliputi Scope 1 Standar GRI, yakni emisi GRK dari operasional alat-alat berat dalam proses penambangan maupun pengangkutan batubara yang dijalankan Mifa dan TIA. Perusahaan belum melakukan pemantauan dan pengukuran emisi GRK Scope 2 dan 3 Standar GRI. Sistem perhitungan beban emisi GRK mengacu Peraturan Menteri KLHK No 4 Tahun 2014. Total emisi GRK yang dihasilkan pada tahun 2019 mencapai

Amount and Intensity of Emissions Produced

Emissions are generated from heavy equipment activities during the mining process, transporting coal, and other supporting activities. Emissions are controlled by monitoring and measuring emissions, especially for greenhouse gases (GHGs), as well as for other emissions that can reduce air quality.

Information disclosure for monitoring and measuring GHG emissions uses GRI Standard Scope 1, and covers GHG emissions from heavy equipment operations in the Mifa and TIA mining and coal transportation processes. The Company does not yet monitor and measured GHG Scope 2 and 3 GRI emission standards. The GHG emission load calculation system refers to the Ministry for the Environment and Forestry 2014 Regulation No. 4. Total GHG emissions generated in 2019 reached 82,847.71 Tons

110.824,65 Ton CO₂eq, yang terdiri dari TIA 82.847,71 Ton CO₂eq dan Mifa 27.976,94 Ton CO₂eq. Sehingga, nilai Intensitas Emisi GRK 2019 adalah sebesar 0,0015917 Ton COeq/Juta Ton. [POJK51-6.e.4.a][305-1][305-2][305-3][305-4]

of CO₂eq with a GHG Emission Intensity value of 0.0015917 Tons of COeq/Million Tons. [POJK51-6.e.4.a][305-1][305-2][305-3][305-4]

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK Dihasilkan [POJK51-6.e.4.a][305-1][305-2][305-3] Total GHG Emissions Generated and Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	Hasil Pengukuran Measurement Result		
		2019	2018	2017
Emisi GRK Dihasilkan Total GHG Emissions Generated	Ton CO ₂ eq	110.824,65	84.168,66	81.884,39
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	Ton CO ₂ eq/Juta Ton Batubara	0,0015917	0,00107	0,00116

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi

ABM berkomitmen memberikan kontribusi dan dukungan pada upaya bersama penurunan emisi GRK sesuai Perjanjian Paris yang telah diratifikasi Pemerintah Indonesia. Selama periode pelaporan, ABM telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi emisi GRK maupun emisi lainnya. Secara umum upaya yang dilakukan telah dapat mengurangi emisi GRK, antara lain dengan cara: [POJK51-6.e.4.b][305-5]

1. Melakukan pemantauan dan pengukuran emisi secara berkala periodik pada sumber emisi bergerak dan tidak bergerak.
2. Melakukan percepatan revegetasi lahan bekas tambang.
3. Memasang *base corse* pada permukaan jalan dan penyiraman jalan secara rutin.
4. Memanfaatkan bahan bakar nabati berupa bio solar sebagai zat campuran BBM reguler.
5. Pembatasan jumlah muatan dan kecepatan pada aktivitas pengangkutan batubara.
6. Memasang rambu peringatan adanya satwa di beberapa titik jalan angkut (*hauling road*).

Emisi yang diukur dibagi menjadi dua kategori, yakni emisi tidak bergerak yang mayoritas berasal dari penggunaan generator set (*genset*) sebagai sumber listrik, dan emisi bergerak yang berasal dari sisa pembakaran mesin alat berat, kendaraan pengangkut, serta peralatan bergerak lainnya.

Apabila ditemukan ketidaksesuaian dengan parameter acuan, fungsi terkait akan mengoreksinya dengan NCR (Non-Conformity Report) atau RTP (Rencana Tindakan Perbaikan). NCR digunakan ketika ada hasil temuan pada saat dilakukan proses audit, sedangkan RTP digunakan untuk temuan insidental dan atau masih dalam tahap dugaan.

Emission Reduction Efforts and Achievements

ABM is committed to contributing and supporting joint efforts to reduce GHG emissions in accordance with the Paris Agreement ratified by the Government of Indonesia. During the reporting period, ABM's efforts to reduce GHG emissions and other emissions, included: [POJK51-6.e.4.b][305-5]

1. Conduct periodic monitoring and measurement of emissions periodically at sources of mobile and stationary emissions.
2. Accelerating revegetation of ex-mining land.
3. Installing base corse on the road surface and regular watering of the road.
4. Utilizing biofuel in the form of bio diesel as a regular fuel mixture.
5. Limitation on the amount of cargo and speed on coal transportation activities.
6. Installing warning signs of animals at several hauling road points.

Emissions measured are divided into two, namely immovable emissions, the majority of which comes from the use of generator sets to produce electricity, and moving emissions originating from the combustion of heavy machinery, transport vehicles, and other mobile equipment.

If a discrepancy is found within the reference parameters, the related function will correct it with an NCR (Non-Conformity Report), or Corrective Action Plan. NCR are used when there are findings at the time of the audit, while RTP are used for incidental and/or suspected findings.

Pengukuran Kadar Emisi Lokasi Tambang

Mine Site Emission Measurement Table

Wilayah Operasi Operations Region	Total Kadar Emisi Terukur (mg/NM ³) Total Measured Emission Levels (mg/NM ³)					
	2019		2018		2017	
	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)
TIA	Tidak diukur* Not recorded	Tidak diukur* Not recorded	Tidak diukur* Not recorded	Tidak diukur* Not recorded	2.121,27	2.330,21
Mifa	229,47	86,59	812,43	155,36	68,34	44,28
Baku Mutu Threshold	1000	600	1000	600	1000	600

* Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tanah Bumbu tidak melakukan inspeksi dan pengukuran karena kendala teknis peralatan

* The Department of Environment and Hygiene of Tanah Bumbu Regency does not conduct inspections and measurements due to technical constraints on equipment

Pengukuran Kadar Emisi Lokasi Pelabuhan

Port Location Emission Measurement Table

Wilayah Operasi Operations Region	Total Kadar Emisi Terukur (mg/NM ³) Total Measured Emission Levels (mg/NM ³)					
	2019		2018		2017	
	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)
TIA	Tidak diukur* Not recorded	Tidak diukur* Not recorded	6,47	205,714	231,96	825,68
Mifa	87,24	98,08	137,08	123,36	163,58	265,69
Baku Mutu Threshold	1000	600	1000	600	1000	600

* Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tanah Bumbu tidak melakukan inspeksi dan pengukuran karena kendala teknis peralatan

* The Department of Environment and Hygiene of Tanah Bumbu Regency does not conduct inspections and measurements due to technical constraints on equipment

Pengukuran Kadar Emisi Lokasi Penunjang (Pengolahan B3, Kantor, Mess, dll)

Support Location Emission Measurement Table (Hazardous materials processing, Office, Mess, etc.)

Wilayah Operasi Operations Region	Total Kadar Emisi Terukur (mg/NM ³) Total Measured Emission Levels (mg/NM ³)					
	2019		2018		2017	
	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)
TIA	6,00	189,00	4,59	114,29	231,96	825,68
Mifa	168,24	94,22	188,14	127,08	163,58	165,69
Baku Mutu Threshold	1000	600	1000	600	1000	600

Pengukuran Intensitas Gas Rumah Kaca Organisasi (ton CO_{2e}) GHG Intensity Measurement (ton CO_{2e})

Sumber Emisi Emission Sources	2019		2018	
	TIA	Mifa	TIA	Mifa
Emisi langsung yang dihasilkan dari aktivitas Operasi (pemakaian BBM) - Scope 1 <i>Direct emissions resulting from Operation activities (fuel consumption) - Scope 1</i>	82.826,73	27.342,66	95.236,00	16.145,00
Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari energi yang dibeli (mayoritas energi listrik) - Scope 2 <i>Indirect emissions resulting from purchased energy (majority being electricity) - Scope 2</i>	20,98	634,28	20,98	2.290,00
Emisi lainnya termasuk rantai pasok, transportasi karyawan, dll - Scope 3 <i>Other emissions include supply chain, employee transportation, etc. - Scope 3</i>	tidak diukur <i>not measured</i>	tidak diukur <i>not measured</i>	tidak diukur <i>not measured</i>	1.560,00
Total <i>Total</i>	82.847,71	27.976,94	95.256,98	19.995,00

Pemantauan Kualitas Udara Ambien

Pengendalian emisi juga dilakukan dengan pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambien berdasarkan baku mutu yang ditetapkan dalam PP No. 41 tahun 1999 Tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.13/MEN/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Di Tempat Kerja. Dari hasil pemantauan dan pengukuran yang dilakukan masing-masing perusahaan tambang selama periode pelaporan, diketahui bahwa tidak terdapat kualitas udara yang melebihi kadar baku mutu. Site Kalimantan selatan mengambil sampling di 9 titik yang terdiri dari 4 titik operasional di dalam wilayah IUP dan 5 titik di desa lingkar tambang. Sedangkan site Aceh mengambil sampling di 4 titik yang terdiri atas 1 titik wilayah operasi perusahaan dan 3 titik desa lingkar tambang. Pengambilan sampling dilakukan dengan cara mengukur parameter yang telah ditetapkan selama 24 jam dengan frekuensi setiap 3 bulan sekali.

Dalam upaya mengurangi potensi pencemaran udara yang ditimbulkan dari debu batubara yang beterbangan. Perusahaan telah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi potensi dampak negatif:

1. Melakukan penyiraman secara berkala pada area tambang, jalan tambang dan stockpile;
2. Penanaman kembali vegetasi di kawasan stockpile;
3. Memasang dust net dan batako net;
4. Memasang penyempnot air otomatis di beberapa lokasi seperti di lokasi turning dan conveyor. [305-7]

Ambient Air Quality Monitoring

Emission control is also carried out by monitoring and measuring ambient air quality based on the quality standards stipulated in the 1999 PP No. 41 concerning National Ambient Air Quality Standards and Ministry of Manpower Regulation No. 13/MEN/X/2011 concerning Threshold Value for Physical and Chemical Factors in the Workplace. From the results of monitoring and measurement conducted by each mining company during the reporting period, it is known that there is no air quality that exceeds the quality standard. The South Kalimantan site took sampling at 9 points consisting of 4 operational points within the IUP area and 5 points in the village around the mine. While the Aceh site took sampling at 4 points consisting of 1 point of the company's operating area and 3 points of villages around the mine. Sampling is done by measuring the parameters that have been set for 24 hours with a frequency every 3 months.

In an effort to reduce the potential for air pollution caused by flying coal dust. The company has made several efforts to reduce the potential negative impacts:

1. Conduct periodic watering in the mine area, mine roads and stockpiles;
2. Re-funding vegetation in the stockpile area;
3. Installing dust net and brick net;
4. Installing automatic water sprayers in several locations such as turning and conveyor locations [305-7]

Pemantauan Kualitas Ambien Udara 2019

Air Ambient Quality Monitoringin 2019

No	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan Baku Mutu Location	Hasil Pemantauan Monitoring Results
TIA				
1	CO	µg/Nm ³	20000*	251,429
2	NO ₂	µg/Nm ³	200*	4,06
3	SO ₂	µg/Nm ³	900*	35,32
Debu / Dust				
4	Permukiman / Camps	µg/Nm ³	230***	15,46
	Area Kerja / Work areas	µg/Nm ³	230***	17
Mifa				
1	CO	µg/Nm ³	30000*	699,54
2	NO ₂	µg/Nm ³	400*	19,29
3	SO ₂	µg/Nm ³	900*	63,51
Debu / Dust				
4	Permukiman / Camps	µg/Nm ³	230*	95,68
	Area Kerja / Work areas	µg/Nm ³	2000*	148,00

Keterangan:

* Berdasarkan PP No.41 Tahun 1999

** Berdasarkan Permenaker No.13/MEN/X/2001

*** Berdasarkan Pergub Kalsel No: 053 Tahun 2007

Information:

* Based on Government Regulation No.41 of 1999

** Based on Permenaker No.13/MEN/X/ 2001

*** Based on South Kalimantan Governor's Decree No: 053 Year 2007

Parameter kebisingan yang ditelaah adalah kebisingan mekanik dengan mengacu pada baku mutu tingkat kebisingan untuk kawasan pemukiman penduduk dan kawasan perdagangan dan industri berdasarkan regulasi yang berlaku di wilayah operasional masing-masing.

The noise parameters analyzed are mechanical noise with reference to the noise level quality standards for residential, trade, and industrial areas based on regulations relevant in each operational area.

Pemantauan Kebisingan

Noise Monitoring

No	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan Baku Mutu Location	Hasil Pemantauan Monitoring Results
TIA				
1	Permukiman / Camps	dB	55***	50,45
2	Area Kerja / Work areas	dB	70***	50,23
Mifa				
1	Permukiman / Camps	dB	70**	54,40
2	Area Kerja / Work areas	dB	70**	53,71

Limbah dan Effluen [103-1][103-2][103-3]

Waste and Effluents

Kegiatan pertambangan dan kegiatan pendukung lainnya menghasilkan limbah padat dan cair, yang di antaranya tergolong kategori limbah beracun dan berbahaya (B3).

Mining and its other supporting activities produce solid and liquid waste, classified as toxic and hazardous waste (Biohazard).

Oleh karena itu, ABM mengelola limbah baik B3 maupun non-B3 dalam rangka mengurangi dampak terhadap lingkungan dengan berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Therefore, ABM manages both toxic and non-toxic waste to reduce its impact on the environment by referring to the applicable rules and regulations.

Kategori Limbah Effluents Category	Jenis Type	Upaya Pengelolaan Management Efforts	2019		2018	
			TIA	Mifa	TIA	Mifa
Cair Liquid	Oli Bekas Used oil	- Reuse - Diserahkan kepada pengumpul/ pemanfaat berizin - Reuse - Send to third parties	241,56	230,08	241,04	140,96
	Filter Oli Bekas Used Oil Filter	Diserahkan kepada pengumpul/ pemanfaat berizin Send to third parties	18,01	25,04	21,71	16,10
Padat Solid	Accu/ Baterai Bekas Accu / Battery Used	Diserahkan kepada pengumpul/ pemanfaat berizin Send to third parties	11,13	3,02	7,14	2,61
	Majun Bekas dan Filter Bekas Used Cloth and Used Filter	Diserahkan kepada pengumpul/ pemanfaat berizin Send to third parties	16,18	43,68	17,79	9,49
	Bahan Terkontaminasi Contaminated Goods	Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin Send to third parties	275,07	8,37	5,46	4,30
Total Total			322,03	310,19	293,15	173,44

Jumlah dan Jenis Limbah yang Dihasilkan (Ton) [306-2][POJK51-6.e.5.a]
Amount and Type of Waste Generated (Tons)

Uraian Description	TIA		
	2019	2018	2017
Limbah Bukan B3 / Non-Hazardous and Toxic Waste			
Overburden Overburden	34.247.070	38.783.324	33.286.989
Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste			
Oli Bekas Used oil	241,560	226,89	241,04
Filter oli bekas Used oil filters	18,09	21,71	20,65
Aki/batere bekas Used batteries	11.125	7,14	5,52
Bahan terkontaminasi Contaminated	22,563	17,79	54,58
Barang elektronik bekas Electronic goods	0,067	5,46	8,50
Total Total	293,41	278,99	330,29

Jumlah dan Jenis Limbah yang Dihasilkan (Ton) [306-2][POJK51-6.e.5.a]
Amount and Type of Waste Generated (Tons)

Uraian Description	Mifa		
	2019	2018	2017
Limbah Bukan B3 / Non-Hazardous and Toxic Waste			
Overburden Overburden	7.149.229	11.081.329	6.187.237
Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste			
Oli Bekas Used oil	432,135	140,96	80,60
Filter oli bekas Used oil filters	21,200	16,10	8,50
Aki/batere bekas Used batteries	13,564	2,61	3,08
Bahan terkontaminasi Contaminated Materials	8,63	9,49	6,03
Barang elektronik bekas Used electronic goods	3,353	4,30	1,93
Total Total	478,882	173,44	100,14

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Limbah dihasilkan dari setiap tahapan kegiatan pertambangan maupun produksi batubara dan kegiatan pendukungnya. Secara umum pengelolaan dan pengolahan limbah dilakukan melalui prinsip 3R yakni pengurangan (*reduce*), pemakaian kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*), sesuai jenis dan karakteristik limbah. [306-2][POJK51-6.e.5.b]

Waste and Effluent Management

Waste is generated at all stages of mining and coal production and their supporting activities. In general, the waste management and treatment is carried out by following the 3R principle of reduction, reuse and recycle, according to the waste type and characteristics. [306-2][POJK51-6.e.5.b]

Mekanisme Pengelolaan dan Pengolahan Limbah [POJK51-6.e.5.b] [306-2][MM3] Waste Management and Treatment Mechanism

Kegiatan Activity	Bentuk dan Jenis Limbah Shape and Type of Waste	Pengelolaan Treatment
Pembukaan lubang tambang (<i>pit</i>) <i>Mining-pit opening</i>	Tanah Pucuk <i>Overburden</i> <i>Overburden</i>	Perusahaan melaksanakan revegetasi kawasan serta membuat void atau penampungan air buatan dari bekas lubang tambang. <i>The Company revegetates areas and creates voids or artificial water reservoirs in the ex-mining pits.</i>
Operasi Alat Berat dan Perawatan <i>Heavy Equipment Operation and Maintenance</i>	Limbah Barang Berbahaya dan Beracun (B3) <i>Hazardous and Toxic Waste</i>	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola/diolah lebih lanjut. <i>Sent to licensed third parties for further management/processing.</i>
Perkantoran dan Administrasi <i>Offices and Administration</i>	Limbah Bukan B3 <i>Non-Hazardous Waste</i>	Kompos, dibuang di lokasi disposal aktif, diserahkan ke bank sampah. <i>Composted, disposed of at active disposal sites, handed over to a waste banks.</i>

Proses pengangkutan limbah B3 yang dikelola dan diolah lanjut oleh pihak ketiga berizin dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Total volume limbah B3 yang diserahkan dan diangkut pihak ketiga berizin sebesar 632,22 ton. [306-4]

The process of transporting Hazardous and Toxic waste is managed and further processed by licensed third parties who prioritize the precautionary principle. The total volume of Hazardous and Toxic waste handles and transported by licensed parties is 632.22 tons. [306-4]

Tumpahan Batubara

Potensi tumpahan batubara dapat terjadi pada pengangkutan dari tambang menuju tempat pengolahan dan penampungan, maupun pada saat pengangkutan dari/ke tongkang di pelabuhan. Untuk mencegah terjadinya potensi ini, Perusahaan senantiasa menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik dan telah memiliki standar operasi prosedur (SOP) yang dievaluasi secara berkala. [306-3][POJK51-6.e.5.a]

Coal Spills

Potential coal spills can occur during transportation from the mine to the processing and storage areas, as well as when transporting from/to the barges at the port. To prevent this potential from happening, the Company applies the best mining practices and has standard operating procedures (SOP) that are reviewed periodically. [306-3][POJK51-6.e.5.a]

Pengelolaan dan Pengolahan Efluen

Aktivitas penambangan kami menghasilkan efluen (air buangan) yang memiliki ciri khusus seperti derajat keasaman yang rendah atau padatan tersuspensi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, kami melakukan pengelolaan agar seluruh air yang keluar dari kawasan penambangan agar tidak bersifat merugikan kesehatan dan lingkungan. Selama tahun 2019 total 3.325.051,00 meter kubik (m³) air tambang telah diolah, yang terdiri atas:

- Air tambang TIA 1.288.580,61 m³,
- Air tambang Mifa 2.036.470,39 m³.

Upaya pencegahan pencemaran dan pengurangan beban lingkungan terhadap air permukaan dilakukan dengan cara membangun sistem pengolah air tertutup. Dengan sistem ini, setiap timbulan air larian dari tambang disalurkan ke kolam-kolam pengendapan

Effluents Management and Processing

Our mining activities produce effluents (wastewater) which have special characteristics such as low acidity or high suspended solids. Therefore, we carry out management so that all water that comes out of the mining area does not negatively affect the health and environment. During 2019 a total of 3,325,051.00 cubic meters (m³) of mine water has been treated, consisting of:

- TIA mining water 1,288,580.61 m³,
- Mifa mine water is 2,036,470.39 m³.

Efforts to prevent pollution and reduce the environmental burden on surface water involve building closed water treatment systems. Using these systems, all runoffs from the mines are channeled to settling ponds for treatment. All discharged water from the mining areas is tested every

untuk diolah. Semua air yang dibuang dari areal penambangan diuji setiap bulan untuk memastikan kualitasnya agar sesuai dengan Baku Mutu Kualitas Air yang berlaku. Baku mutu kualitas air di masing-masing wilayah operasi berbeda sesuai dengan penetapan dari Pemerintah setempat. [306-1] [POJK51-6.e.5.b]

month to ensure its quality is in accordance with applicable Water Quality Standards. Water quality standards in each operating area differ and are determined by the local government. [306-1] [POJK51-6.e.5.b]

Volume Air Tambang yang Diolah Kembali (m³) Volume of Reprocessed Mine Water (m³)

Uraian Description	2019	2018	2017
TIA	1.288.580,61	17.986.758,00	17.038.312,00
Mifa	2.036.470,39	2.107.637,75	belum dilakukan pengukuran not yet recorded
Jumlah Total	3.325.051,00	20.094.395,75	17.038.312,00

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Tambang Mine Water Quality Measurement Results

Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan Threshold	2019	2018
TIA*				
pH		6-9	7,7	6,37
TSS	mg/l	300	3	25
Fe	mg/l	7	0,3	0,033
Mn	mg/l	4	1,6	0,764
Mifa**				
pH		6-9	7,3	6,7
TSS	mg/l	300	53,99	76,25
Fe	mg/l	7	0,77	1,94
Mn	mg/l	4	0,14	0,05

* Baku mutu Pergub Kalsel no.036 tahun 2008, sampling diambil dari kolam pengolahan (settling pond) dengan beban limbah terbesar.

** Baku mutu Kepmen LH no.123 tahun 2003. Sampling diambil dari kolam pengolahan (settling pond) dengan beban limbah terbesar.

* The threshold of the North Kalimantan Governor Regulation no.036 in 2008, sampling was taken from the settling pond with the largest waste load.

** The threshold of Ministry of Environment Decree No. 123 of 2003. Sampling was taken from the settling pond with the largest waste load.

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Tambang Mine Water Quality Measurement Results

Parameter Baku mutu (rata-rata) Threshold	2019				2018			
	TIA		Mifa		TIA		Mifa	
	Nilai Perolehan Score	Baku Mutu Threshold	Nilai Perolehan Score	Baku Mutu Threshold	Nilai Perolehan Score	Baku Mutu Threshold	Nilai Perolehan Score	Baku Mutu Threshold
Sifat Fisika / The nature of Physics								
TSS (mg/L)	3	≤ 200	31,57	≤ 400	7,00	≤ 200	53,99	≤ 200
TDS (ppm)	tidak diukur not recorded		tidak diukur not recorded		tidak diukur not recorded		tidak diukur not recorded	
Ph	7,7	6 - 9	7,12	6 - 9	6,5	6 - 9	7,3	6 - 9
DO	tidak diukur not recorded		tidak diukur not recorded		tidak diukur not recorded		tidak diukur not recorded	

Parameter Baku mutu (rata-rata) Threshold	2019				2018			
	TIA		Mifa		TIA		Mifa	
	Nilai Perolehan Score	Baku Mutu Threshold	Nilai Perolehan Score	Baku Mutu Threshold	Nilai Perolehan Score	Baku Mutu Threshold	Nilai Perolehan Score	Baku Mutu Threshold
S04 (sulfat)	tidak diukur not recorded		tidak diukur not recorded		tidak diukur not recorded		tidak diukur not recorded	
Fe (besi) - mg/L	0,033	≤ 7	0,929	≤ 7	0,190	≤ 7	0,770	≤ 7
Mn (mangan) - mg/L	1,6	≤ 4	0,339	≤ 4	0,023	≤ 4	0,144	≤ 4
Cd (kadmium) - mg/L	0,015	≤ 0,05	tidak diukur not recorded	≤ 0,05	0,015	≤ 0,05	tidak diukur not recorded	

Hasil Pemantauan Kualitas Badan Air Keluaran Olahan Air Tambang Mine Water Quality Measurement Results

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan Threshold	2019	2018	2017
TIA						
1	Fisika / Physics					
	Suhu / Temperature	°C	Deviasi 3	23	28,7	27,6
	TDS	mg/l	</= 1000	182	202	184
	TSS	mg/l	</= 50	19	91	40
2	Kimia Anorganik / Inorganic Chemistry					
	pH	mg/l	6-9	8	5,70	6,36
	BOD	mg/l	</=3	9	16,5	6,6
	COD	mg/l	</=25	40	35,37	13,61
	DO	mg/l	</=4	3	7,57	6,88
	Total Posphate	mg/l	</=0.2	0,05	0,001	0,001
Mifa						
1	Fisika / Physics					
	Suhu / Temperature	°C	Deviasi 3	28,2	27,3	29,4
	TDS	mg/l	</= 1000	91,4	35,9	24,7
	TSS	mg/l	</= 50	10	35	39
2	Kimia Anorganik / Inorganic Chemistry					
	pH	mg/l	6-9	7,19	6,48	6,22
	BOD	mg/l	</=3	2,51	1,7	2,62
	COD	mg/l	</=25	18,09	20,04	24,67
	DO	mg/l	</=4	3,13	3,56	2,97
	Total Posphate	mg/l	</=0.2	0,11	0,09	0,14

Kami berkomitmen mengurangi beban pencemaran akibat olahan air buangan ke badan air. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif pada badan air dan biota di dalamnya.

We are committed to reducing the pollution arising from the processing of wastewater into water bodies. Steps are carried out to minimize any negative impact on the water bodies and the biota within them.

Perhitungan Penurunan Beban Pencemaran Calculation of Pollution Reduction

Parameter Parameter	Beban Pencemaran Pollution (Ton/Tahun / Tons/Year)			Total Penurunan Beban Pencemaran Pollution Decrease (Ton/Tahun / Tons/Year)		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
TIA						
TSS	7,05	85,86	62,96	78,84	(22,90)	Belum Diukur Not recorded
Besi (Fe) Iron (Fe)	0,13	2,45	1,05	2,32	(1,4)	Belum Diukur Not recorded
Mangan (Mn) Manganese (Mn)	0,44	2,10	1,37	1,66	(0,73)	Belum Diukur Not recorded
Mifa						
TSS	31,57	53,99	Belum Diukur Not recorded	27.572.385,20	Belum Diukur Not recorded	Belum Diukur Not recorded
Besi (Fe) Iron (Fe)	0,93	0,77	Belum Diukur Not recorded	76.908,23	Belum Diukur Not recorded	Belum Diukur Not recorded
Mangan (Mn) Manganese (Mn)	0,34	0,14	Belum Diukur Not recorded	10.697,17	Belum Diukur Not recorded	Belum Diukur Not recorded

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Number and Materiality of Environmental Complaints

Selama tahun 2019 ABM menerima beberapa laporan pengaduan terkait pengelolaan lingkungan. [POJK51-6.e.6]

1. Sidang Komisi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Provinsi Aceh pada 9 Juli 2019 memutuskan menunda persetujuan Amdal terkait pengembangan fasilitas pelabuhan khusus Mifa di Gampong peunaga Cut Ujong, Kecamatan Meureubo, Kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat. Penolakan dilakukan sampai ada perbaikan. sesuai dengan 10 alasan addendum penolakan. di antaranya kajian masalah debu sebagai dampak penting belum sepenuhnya dilakukan dan tidak ditemukan kajian tentang ekosistem laut. Penundaan ini disikapi Perusahaan dengan perbaikan dokumen sesuai dengan yang dipersyaratkan. Hingga laporan ini disusun, proses perbaikan dokumen AMDAL sedang berlangsung.
2. Temuan tumpahan batubara yang mencemari pantai di Gampong Suak Indrapuri, Meulaboh. Temuan ini telah ditindaklanjuti Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Aceh dengan melakukan pemeriksaan langsung di lokasi. Perusahaan berinisiatif untuk menguji sample ceceran tumpahan batubara, Perusahaan bersama dengan pemangku kepentingan dan perwakilan dari 9 desa terdampak bersinergi untuk membersihkan polutan tersebut.

During 2019 ABM received several complaint reports related to environmental management. [POJK51-6.e.6]

1. The Session of the Commission on Analysis of Environmental Impacts (AMDAL) of Aceh Province on July 9, 2019 decided to postpone the EIA approval related to the development of the Mifa special port facility in Peunaga Cut Ujong Village, Meureubo District, Meulaboh City, West Aceh Regency. The refusal was carried out until there was an improvement in accordance with 10 reasons for the refusal addendum including the study of dust problems as an important impact had not been fully carried out and no study was found on marine ecosystems. This delay was responded to by the Company by revising documents as required. Until this report is prepared, the process of improving the AMDAL document is ongoing.
2. Findings of coal spills that pollute the beach at Indrapuri Village, Meulaboh. This finding has been followed up by the Aceh Provincial Department of the Environment and Forestry (DLHK) by conducting an on-site inspection. The company took the initiative to test the scattered coal spill sample, the Company together with stakeholders and representatives from 9 affected villages worked together to clean up the pollutants.

Kinerja Sosial

Social Performance



Selain memastikan setiap anak perusahaan menjalankan strategi bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan, ABM juga memastikan mereka memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai kebutuhan para pemangku kepentingan.

In addition to ensuring that each subsidiary runs a growth-oriented business strategy, ABM also ensures that they fulfill social and environmental responsibilities according to the stakeholders' needs.

Ketenagakerjaan ^{[103-1][103-2][103-3]} Manpower

Kinerja ABM didukung keberadaan sumber daya manusia (SDM) unggul sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan.

Proses rekrutmen dilakukan ketat, namun tetap transparan dan adil dengan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan untuk setiap individu. Selain itu, perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggotanya untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan karir.

- Pelaksanaan pengelolaan SDM dilakukan oleh Corporate Human Capital dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Evaluasi kinerja para karyawan dilakukan secara berkala dan menjadi pertimbangan dalam pengembangan karir mereka.

ABM's performance is supported by the existence of excellent human resources (HR) to create competitive advantage in the face of competition.

The recruitment process is carried out rigorously, but remains transparent and fair by applying the principle of equality of opportunity for each individual. In addition, the company also provides equal opportunities to each of its members to attend training and career development.

- *HR management is carried out by Corporate Human Capital who reports to the President Director.*
- *Performance evaluations for employees are conducted regularly, and these form part of their career development.*

Informasi Karyawan dan Pekerja Lain

Pengungkapan informasi pada bahasan ini telah disesuaikan dengan kriteria dalam Standar Global Reporting Initiative (GRI) sehingga ada pernyataan kembali atas pelaporan sebelumnya tentang komposisi karyawan dan pekerja lain di Perusahaan dan entitas anak. ^{[102-8][102-48]}

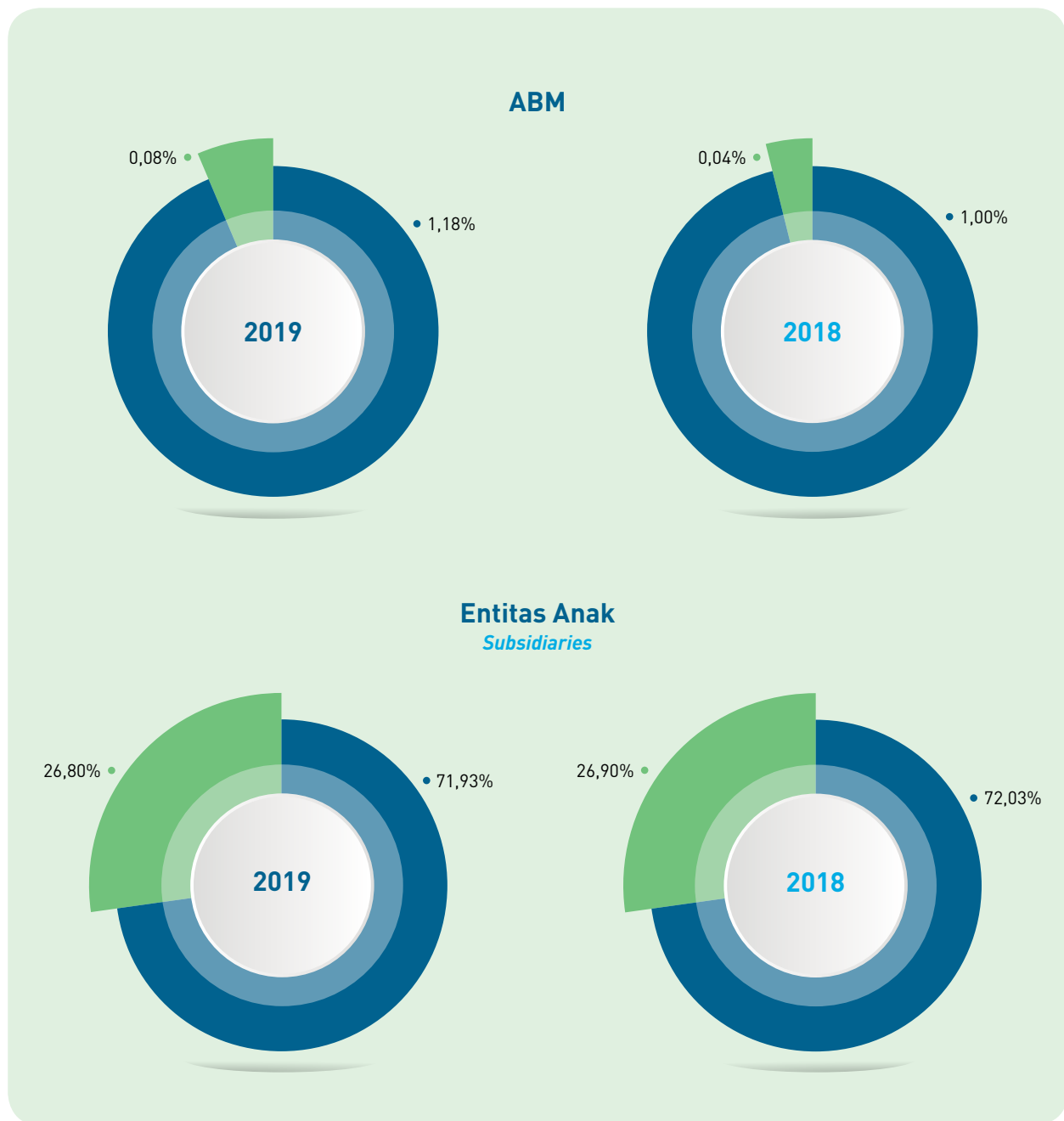
Jumlah pekerja ABM dan entitas anak per 31 Desember 2019 ada 7.111 orang, terdiri atas 90 karyawan entitas induk dan 7.021 karyawan entitas anak. Jumlah karyawan pada tahun 2019 bertambah sebanyak 178 orang dibanding tahun 2018, karena adanya kebutuhan pemenuhan posisi yang kosong atau posisi yang diperlukan untuk proyek-proyek di ABM Group. ^{[102-8][POJK51-3.c.2]}

Employee and Other Workers Information

Disclosure of information in this section has been adjusted to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards criteria so there has been a restatement of the previous report regarding the composition of employees and other workers in the Company and its subsidiaries. ^{[102-8][102-48]}

The total number of ABM and subsidiaries employees as of December 31, 2019 stood at 7,111 people, and consisted of 90 employees in the Parent Entity and 7,021 employees in the subsidiaries. This was an increase from 178 in 2018, due to the need to fill vacant positions in the ABM Group projects. ^{[102-8][POJK51-3.c.2]}

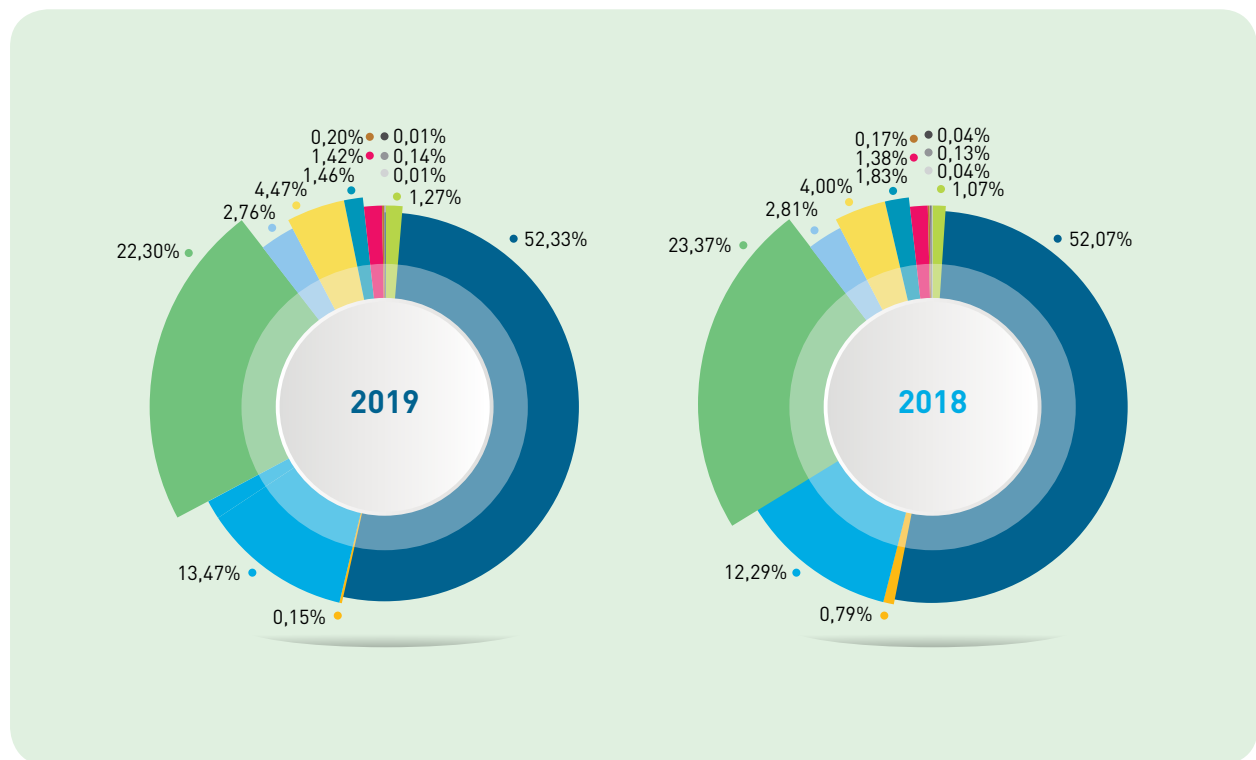
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [102-8][POJK51-3.c.2]
Total Employees Based on Employment Status



● Permanen / Permanent

● Kontrak / Contract

Jumlah Karyawan di ABM (Entitas Induk) dan Entitas Anak [102-8][POJK51-3.c.2]
Total Employees in ABM (Parent Entity) and Subsidiaries

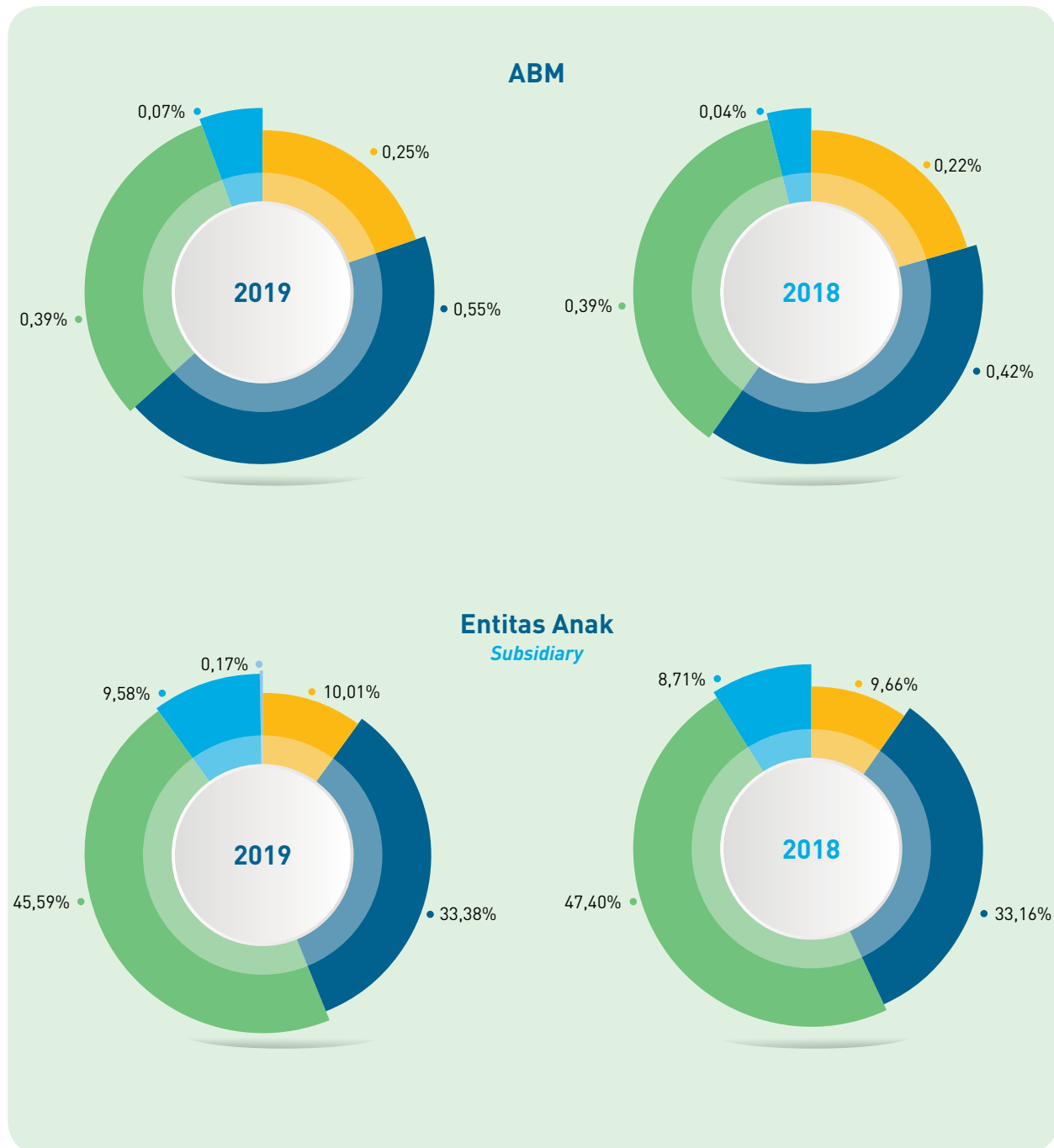


- ABM
- PT Cipta Kridatama
- PT Reswara Minergi hartama
- PT Cipta Krida Bahari
- PT Sanggar Sarana Baja

- PT Tunas Inti Abadi
- PT Mifa Bersaudara
- PT Alfa Trans Raya
- PT Baruna Dirga Dharma
- PT Pelabuhan Buana Reja

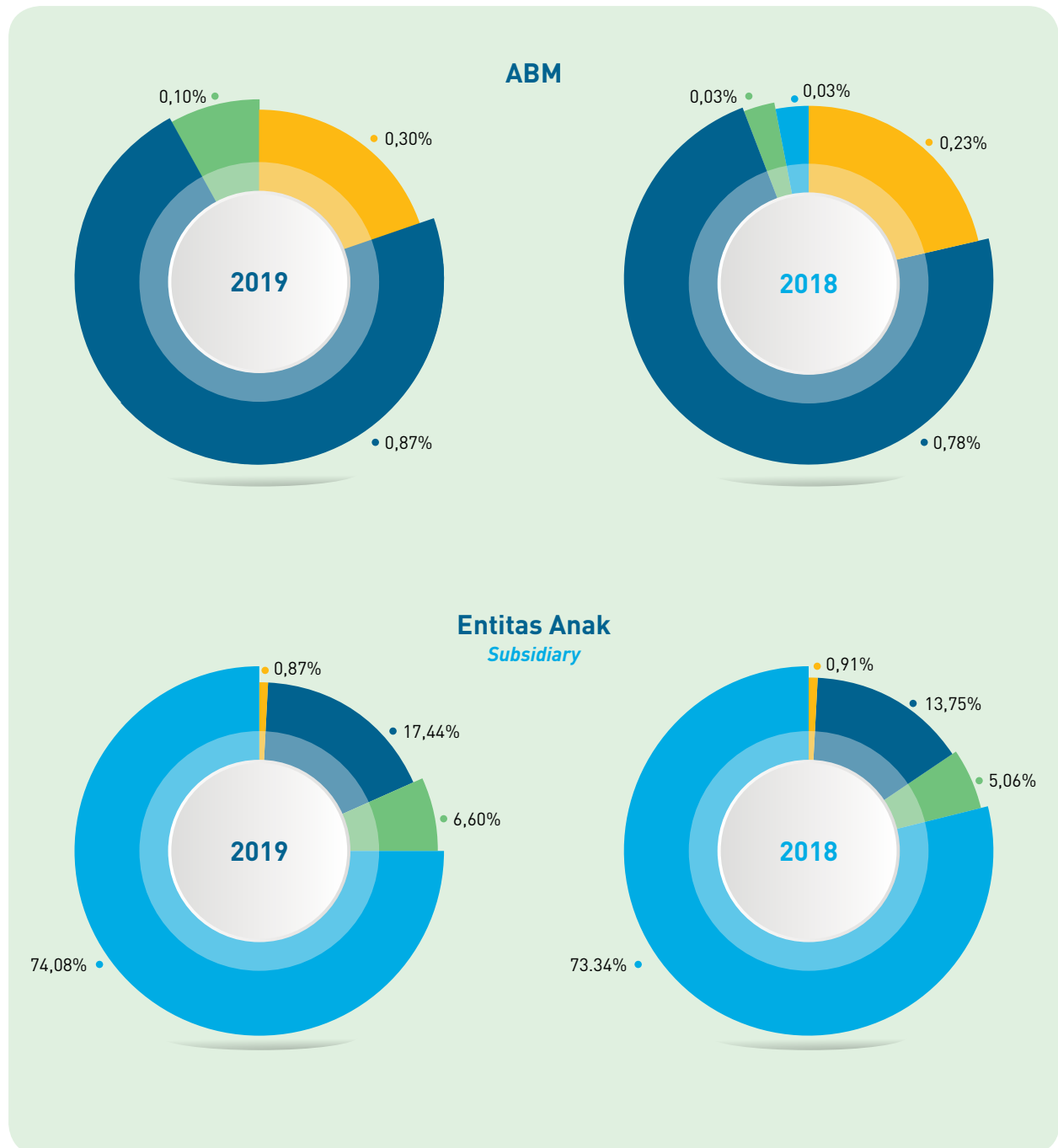
- PT Dianta Daya Embara
- PT Anzara Janitra Nusantara
- PT Nagata Dinamika
- PT Prima Wiguna Parama
- PT SSB Sammitr Distribution

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [102-8][POJK51-3.c.2]
Total Employees Based on Age Group



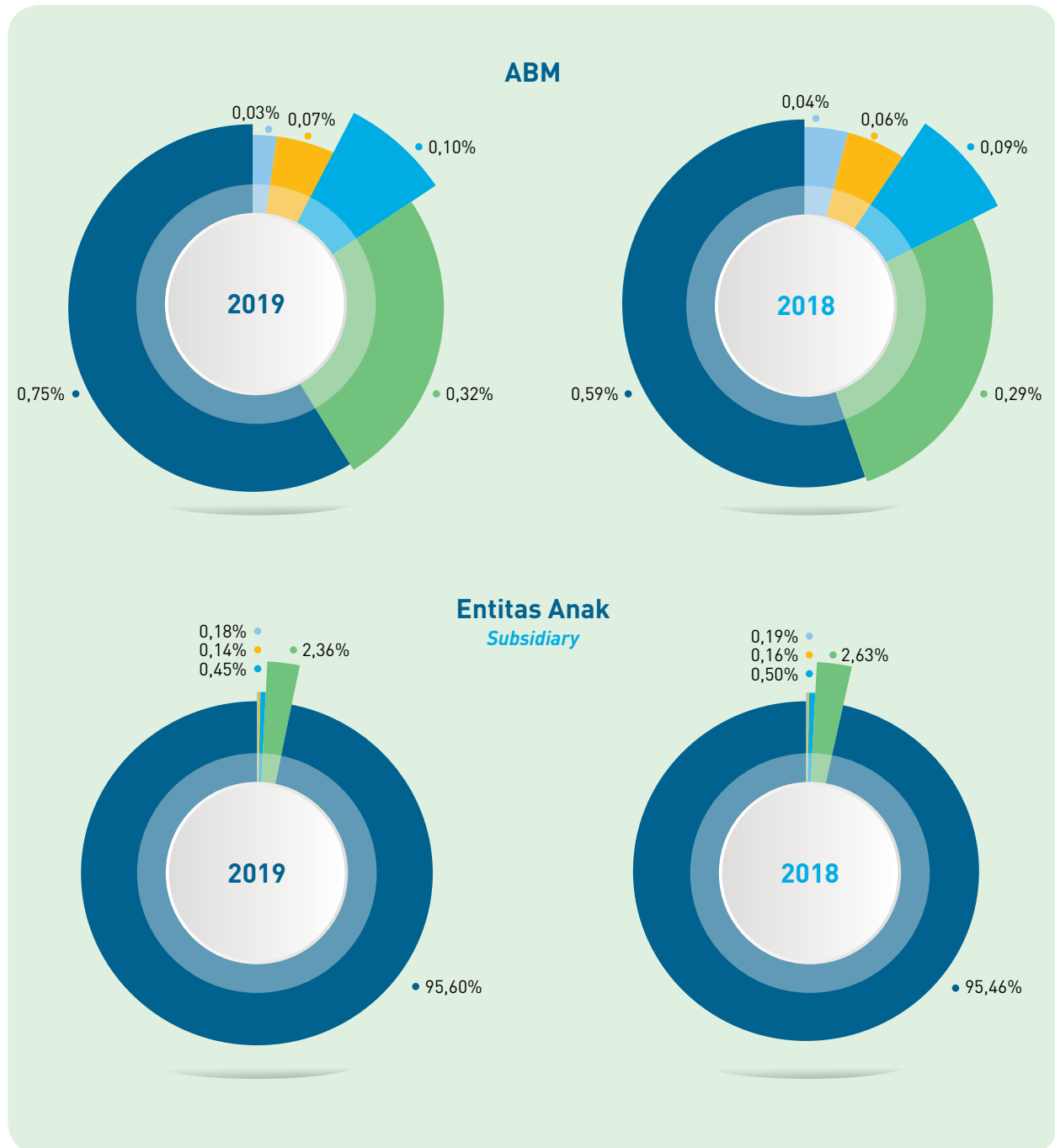
● >55 tahun / years ● 36-45 tahun / years ● < 25 tahun / years
 ● 46-55 tahun / years ● 25-35 tahun / years

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [102-8][POJK51-3.c.2]
Total Employees Based on Education Level



- Pasca Sarjana (S2) / Master's Degree (S2)
- Diploma (D1,D2,D3) / Diploma (D1,D2,D3)
- Sarjana (S1) / Bachelor's Degree (S1)
- SMU dan Sederajat / High School and Equivalent

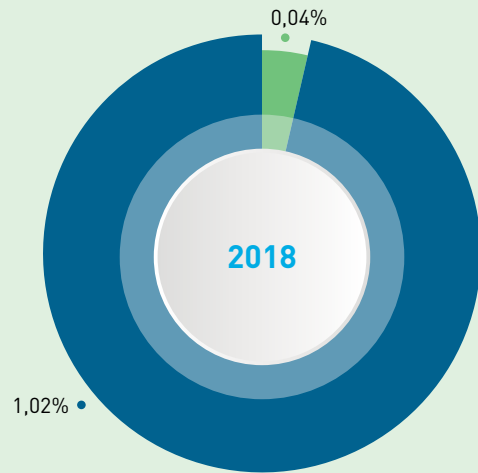
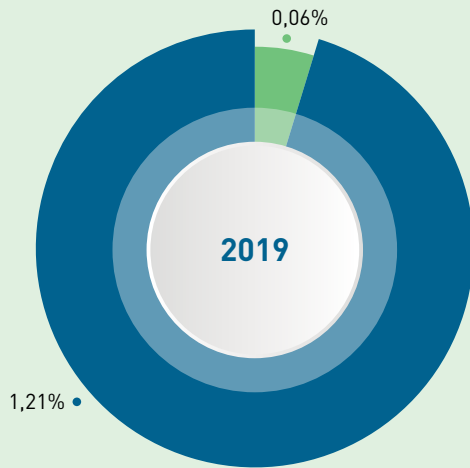
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang/Level Organisasi [102-8][POJK51-3.c.2]
Total Employees Based on Organizational Level



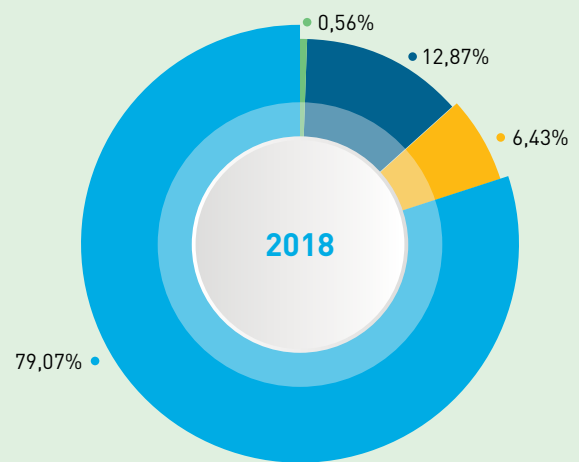
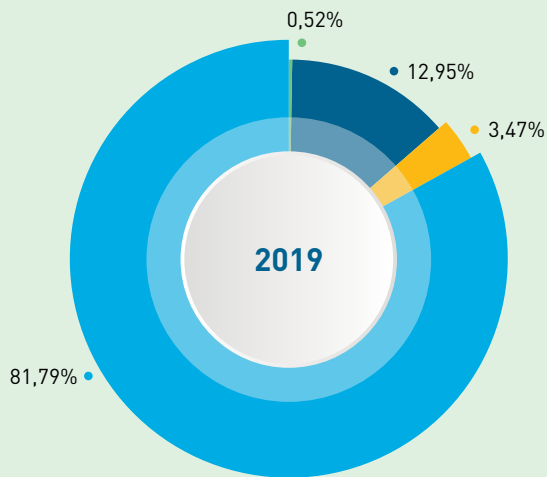
● Director ● Senior Manager ● Staff & Non Staff
 ● General Manager ● Manager

Jumlah Karyawan Berdasarkan Fungsi Bisnis [102-8][POJK51-3.c.2]
Total Employees Based on Business Function

ABM



Entitas Anak
Subsidiary



- Management
- Sales Marketing
- Support
- Operational

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Pengelolaan ketenagakerjaan di ABM dan anak usahanya merujuk pada Undang-undang RI No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja melalui proses rekrutmen yang berpatokan pada empat kriteria yang disebut 4C: Kecakapan (Capability), Kompetensi (Competency), Kontribusi (Contribution) dan Karakter (Character). Rekrutmen menganut prinsip non-diskriminasi dan tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras dan golongan, warna kulit, afiliasi politik maupun hal-hal lain yang bertentangan dengan keberagaman. Selama tahun 2019 Perusahaan tidak dihadapkan pada sanggahan terkait dugaan praktik-praktik diskriminatif terhadap karyawan maupun dalam bekerja. [406-1][POJK51-6.c.2.a]

Total karyawan ABM per 31 Desember 2019 sebanyak 7.111 orang, yang terdiri dari 6.653 laki-laki dan 458 perempuan. Jumlah tersebut naik dibanding tahun 2018 yang mencapai 6.933 orang. Selama tahun 2019 Perusahaan melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 2.450 orang, terdiri dari 2.151 laki-laki dan 299 perempuan. Lebih banyaknya karyawan laki-laki disebabkan karena bidang pertambangan batubara yang menarik minat calon karyawan laki-laki, dan bukan karena adanya diskriminasi gender. [401-1][406-1]

Equal Working Opportunities

Manpower management in ABM and its subsidiaries refers to the 2003 Republic of Indonesia Manpower Law No.13. The Company provides equal opportunities for everyone to work through a recruitment process based on four criteria (4C): Capability, Competency, Contribution and Character. Recruitment adheres to the principle of non-discrimination and does not differentiate between ethnic, religious, racial and class backgrounds, skin color, political affiliation or other matters that are contrary to diversity. During 2019, the Company did not face any allegations related to discriminatory practices against employees, or in the workplace. [406-1][POJK51-6.c.2.a]

As at December 31, 2019, ABM employed 7,111 people, consisting of 6,653 male and 458 female employees. This number is up compared to 6,933 people in 2018. During 2019 the Company recruited 2,450 new employees, consisting of 2,151 males and 299 females. The higher number of male employees is due to the fact that the coal-mining sector attracts mainly male employees, and not due to gender discrimination. [401-1][406-1]

Jumlah Karyawan Baru Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Anak Usaha Number of New Employees in 2019 Based on Gender and Subsidiaries

Anak Usaha Subsidiary	2019		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
ABM	7	8	15
Cipta Kridatama	928	51	979
Reswara Minergi Hartama	10	5	15
Tunas Inti Abadi	2	0	2
Mifa Bersaudara	32	5	37
Bara Energi Lestari	5	0	5
Cipta Krida Bahari	970	207	1.177
Dianta Daya Embara	0	0	0
Alfa Trans Raya	99	5	104
Baruna Dirga Dharma	89	12	101
Anzara Janitra Nusantara	0	0	0
Prima Wiguna Parama	0	1	1
Nagata Dinamika	0	0	0
Pelabuhan Buana Reja	9	5	14
Jumlah / Total	2.151	299	2.450

Selama tahun 2019, jumlah karyawan yang meninggalkan ABM sebanyak 591 orang atau 8% dari total karyawan. Jumlah tersebut turun 389 orang atau 60% dibanding tahun 2018 sebanyak 980 orang yang meninggalkan Perusahaan. Sebagian besar yang meninggalkan Perusahaan karena alasan pensiun, mengundurkan diri, meninggal dunia, dan lainnya. [401-1]

During 2019, 591 employees left ABM, or 8% of the total employees. This number is 389, or 60% fewer compared to the 980 that left the Company in 2018. The reasons for leaving the Company were due to retirement, resignations, passing away, and others. [401-1]

Jumlah dan Persentase Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan Tahun 2019 Number and Percentage of Employees Leaving the Company in 2019

Anak Usaha Subsidiary	Jumlah Total	Total Karyawan Total Employees	Persentase Percentage
	1	2	1:2
ABM	14	7.111	0,20%
Cipta Kridatama (CK)	462		6,50%
Reswara Minergi Hartama (RWA)	15		0,21%
Tunas Inti Abadi (TIA)	3		0,04%
Mifa Bersaudara (Mifa)	11		0,15%
Bara Energi Lestari (BEL)	1		0,01%
Cipta Krida Bahari (CKB)	84		1,18%
Dianta Daya Embara (DDE)	0		0%
Prima Wiguna Parama (PWP)	1		0,01%
Nagata Dinamika	0		0%
SSB Sammit Distribution	0		0%
Pelabuhan Buana Reja	0		0%
Jumlah Total	591		8,31%

Jumlah dan Persentase Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan Tahun 2019 Berdasarkan Latar Belakang Number and Percentage of Employees Leaving the Company in 2019 Based on background

Anak Usaha Subsidiary	Jumlah Total	Total Karyawan Total Employees	Persentase Percentage
	1	2	1:2
Pensiun <i>Retired</i>	11	7.111	0,15%
Mengundurkan Diri <i>Resigned</i>	206		2,90%
Meninggal Dunia <i>Passed Away</i>	3		0,04%
Lainnya <i>Other</i>	371		5,22%
Jumlah Total	591		8,31%

Kepatuhan pada Peraturan Ketenagakerjaan

Sesuai Peraturan Perusahaan, umur minimal calon karyawan ABM dan anak usahanya adalah 18 tahun. Dengan demikian, Perusahaan memastikan tidak ada yang merupakan pekerja di bawah umur. Sesuai bidang usaha masing-masing anak usaha, tidak ada kegiatan operasi yang berisiko terhadap pelibatan pekerja anak.

[408-1][POJK51-6.c.2.a]

Kegiatan penambangan batubara yang dijalankan anak usaha berlangsung selama 24 jam dan dilaksanakan dalam sistem *shift* atau giliran kerja. Jam kerja satu *shift* adalah delapan jam. Perusahaan memberikan kompensasi bagi setiap kelebihan jam kerja berupa upah lembur sesuai dengan ketentuan UU Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Karyawan dapat menolak melakukan lembur dengan mengajukan alasan keberatan. Dengan demikian tidak ada bentuk-bentuk pemaksaan kerja. [409-1][POJK51-6.c.2.a]

Remunerasi Karyawan

Perusahaan tidak membedakan pemberian imbal jasa pekerjaan antara karyawan laki-laki dengan perempuan. ABM memberlakukan sistem remunerasi yang kompetitif dan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP), dan disesuaikan kemampuan finansial Perusahaan. Skema remunerasi diformulasikan berdasarkan kompetensi orang (*people*), posisi jabatan (*position*), dan kinerja (*performance*) setiap karyawan. Imbal jasa pekerjaan juga termasuk tunjangan yang mempertimbangkan status kepegawaian antara karyawan tetap dan karyawan kontrak. Secara keseluruhan besaran imbal jasa pekerjaan yang diterima karyawan ABM tahun 2019 pada jabatan terendah masih lebih tinggi daripada upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah di wilayah Perusahaan, di antaranya di Jakarta (Kantor Pusat ABM), Kabupaten Tanahbumbu (TIA), dan Kabupaten Aceh Barat (Mifa). [405-2][202-1][POJK51-6.c.2.b]

Compliance with Employment Regulations

In accordance with the Company Regulations, the minimum age for prospective employees at ABM and its subsidiaries is 18 years old. As such, the Company ensures that no minors are employed. In all subsidiaries, there are no operational activities that pose a risk of involving child labor. [408-1][POJK51-6.c.2.a]

The subsidiaries' coal mining activities last for 24 hours and are carried out using a shift system. One shift involves eight hours work. The Company pays overtime for any excess work hours in accordance with the Manpower Law and Collective Labor Agreement (CLA) provisions. Employees can refuse to do overtime by stating their reasons. Thus there is no form of forced labor. [409-1][POJK51-6.c.2.a]

Employee Remuneration

The Company does not discriminate between male and female employees. ABM applies a competitive remuneration system and takes into account wage rates in similar industries, labor regulations, provincial minimum wage regulations (UMP), and the Company's financial capabilities. The remuneration scheme is based on the competence of people, positions, and each employee's performance. Employees also receive other benefits based on whether they are permanent or contract employees. Overall in 2019, the compensation received by ABM employees at the lowest position is still higher than the minimum wage set by local governments in the Company locations, including in Jakarta (ABM Head Office), Tanahbumbu District (TIA), and Aceh Barat District (Mifa). [405-2][202-1][POJK51-6.c.2.b]

Persentase Remunerasi Karyawan Tahun 2019 [405-2][202-1][POJK51-6.c.2.b]
Percentage of Employee Remuneration in 2019

Anak Usaha dan Lokasi <i>Subsidiary and Location</i>	Upah Pada Jabatan Terendah <i>Lowest Position Level Wages</i>	UMR/P (Rp) <i>UMR/P (Rp)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	1	2	1:2
Kantor Pusat, DKI Jakarta	4.160.973	3.940.972,00	106%
TIA, Kabupaten Tanahbumbu	2.980.000	2.877.448	104%
Mifa, Kabupaten Aceh Barat	2.946.050	2.916.810	101%

Tunjangan Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak Tahun 2018
Permanent and Contract Employees' Allowances in 2019

Jenis Tunjangan <i>Type of Allowance</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Kontrak <i>Contract Employees</i>
Entitas Induk (ABM) / Parent Company (ABM)		
Fasilitas Kesehatan, Komunikasi dan Alat Kerja <i>Health, Communication and Work Tools Facilities</i>	✓	✓
Fasilitas Transportasi, Pendidikan Anak dan Rekreasi <i>Transportation, Childrens' Education and Recreation Facilities</i>	✓	×
Entitas Anak / Subsidiaries		
Fasilitas Kesehatan dan Alat Kerja <i>Health and Work Tools Facilities</i>	✓	✓
Fasilitas Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication Facilities</i>	✓	×
Fasilitas Pendidikan Anak dan Rekreasi <i>Childrens' Education Facilities</i>	✓	×

Dukungan pada Pekerja Wanita

Perusahaan memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan. Sesuai Peraturan Perusahaan, lama cuti melahirkan adalah 90 hari kalender. Kami menjamin karyawan perempuan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan, untuk diterima bekerja kembali pada posisi yang sama dengan sebelum cuti. Cuti bagi karyawan laki-laki selama dua hari kalender untuk mendampingi istri yang melahirkan. Selama tahun 2019 tercatat ada 36 karyawan yang telah menjalani cuti melahirkan dan semuanya bekerja kembali pada jabatan semula. [403-1]

Perusahaan juga memberikan cuti khusus bagi karyawan yang ingin menjalani ibadah haji, selama maksimal 40 hari kerja. Kami menjamin karyawan yang telah selesai melaksanakan cuti ibadah haji untuk diterima bekerja kembali pada posisi yang sama sebelum cuti. Selama tahun 2019 tercatat ada 11 karyawan yang menjalani cuti ibadah haji dan semuanya telah bekerja kembali pada jabatan semula.

Support for Female Employees

The Company grants maternity leave rights to its female employees. In accordance with Company Regulations, the length of maternity leave is 90 calendar days. The Company also guarantees that female employees who have completed their maternity leave will be able to return to work in the same position as before their leave. Male employees are also granted two calendar days leave to accompany their wives during childbirth. In 2019, 36 employees took maternity leave and all returned to their original positions. [403-1]

The Company also provides special leave for employees who want to go on the Hajj, for up to a maximum of 40 working days. We guarantee that employees that have completed the hajj are accepted back, to work again in the same position before their leave. In 2019, 11 employees took Hajj leave and all returned to their previous positions.

Adapun untuk karyawan yang menjalani tugas belajar dalam jangka waktu lama diberlakukan kebijakan khusus yang disepakati antara karyawan yang bersangkutan, atasan langsung, dan manajemen.

Employees undergoing long-term study assignments are subject to a special policy was agreed upon between the employee concerned, direct supervisor and management.

Jumlah Karyawan Cuti Tahun 2019 Number of Employees on Leave in 2019

Anak Usaha Subsidiary	Cuti Melahirkan Maternity Leave	Cuti Ibadah Haji Hajj Leave	Tugas Belajar Study Assignments
ABM	1	0	0
Cipta Kridatama (CK)	3	0	0
Reswara Minergi Hartama (RWA)	0	0	0
Tunas Inti Abadi (TIA)	0	0	0
Mifa Bersaudara (Mifa)	2	0	0
Bara Energi Lestari (BEL)	0	0	0
Cipta Krida Bahari (CKB)	21	8	0
Dianta Daya Embara (DDE)	0	0	0
Sanggar Sarana Baja (SSB)	5	3	0
Alfa Trans Raya (ATR)	0	0	0
Baruna Dirga Dharma (BDD)	2	0	0
Anzara Janitra Nusantara (AJN)	0	0	0
Prima Wiguna Parama (PWP)	1	0	0
Nagata Dinamika	0	0	0
SSB Sammit Distribution	1	0	0
Pelabuhan Buana Reja	0	0	0
Jumlah Total	36	11	0



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [103-1][103-2][103-3]

Occupational Health and Safety (OHS)

ABM berkomitmen menerapkan praktik pertambangan yang baik dengan bersungguh-sungguh melaksanakan standar tertinggi keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Perusahaan memberlakukan penerapan K3 menjadi keharusan bagi para karyawan dan juga pekerja mitra.

- Pengelolaan K3 dilaksanakan oleh fungsi SHE dan bertanggung jawab kepada pimpinan tertinggi organisasi di tingkat operasional serta menerapkan ketentuan terkait K3 dalam perjanjian kerja bersama (PKB).
- Perusahaan melakukan evaluasi berkala terhadap faktor-faktor yang bisa membahayakan keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan.

ABM is committed to implementing occupational safety and health (OSH) as part of its good mining practices. OSH applies to all Company employees and partner employees.

- *OSH management is carried out by SHE Function who is responsible to the highest leadership of the organization at the operational level and includes the OSH provisions in all collective work agreements (CLA).*
- *The Company conducts periodic evaluations of factors that could jeopardize the occupational safety and health of its employees.*

Landasan Pelaksanaan

Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yakni:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-undang No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di Bidang Pertambangan
6. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit Yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Basis for Implementation

Occupational health and safety management is based on various laws and regulations, including:

1. *1970 Law No. 1 concerning Work Safety*
2. *1992 Law number 23 concerning Health*
3. *2003 Law No. 13 concerning Manpower*
4. *2009 Law No.4 concerning Mineral and Coal Mining*
5. *Government Regulation No. 13/1973 concerning Work Safety Management and Supervision in the Mining Sector*
6. *1993 Presidential Decree No. 22 concerning Occupational Diseases*
7. *2012 Government Regulation No. 50 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems*
8. *2018 Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 concerning Implementation of Good Mining Rules and Supervision of Mineral and Coal Mining.*

Komitmen ABM untuk melaksanakan fungsi K3 dirumuskan dalam Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Sejalan dengan semangat bahwa K3 harus diterapkan di semua tempat kerja, maka Perseroan secara intensif melakukan sosialisasi K3 kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk mitra kerja.

Lingkungan Kerja Yang Layak dan Aman [POJK51-6.c.2.c]

Kesungguhan ABM dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman diwujudkan, antara lain melalui sistem pengelolaan K3L sesuai sertifikasi internasional. Hingga akhir tahun 2019 ada beberapa sertifikasi pengelolaan K3L yang telah dimiliki Perusahaan maupun anak usaha. Perusahaan mencantumkan Topik K3 dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara lain terkait pengobatan dan perawatan; jaminan sosial dan manfaat lain; dan terkait keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup. Ketentuan K3 dalam PP dan PKB bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh karyawan maupun manajemen. [403-1][403-8]

Tabel Sertifikasi Terkait Pengelolaan K3 OHS Management Certification

ABM/Anak Usaha ABM/Subsidiaries	OHSAS 18001	ISO 14001	ISO 9001	ISM Code	ISPS Code
TIA	√	√	√	x	√
MDB	√	√	√	x	x
CK	√	√	√	x	x
CKB	√	x	√	x	x
ATR	√	√	√	√	√
SSB	√	√	√	x	x

Perusahaan juga telah menyertakan para karyawan dalam jaminan sosial ketenagakerjaan, yakni Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Ketentuan tentang JKK meliputi seluruh karyawan ABM maupun anak usaha. Perusahaan juga telah menyertakan seluruh karyawan dan keluarganya dalam jaminan sosial kesehatan. [403-8][403-3]

Penerapan K3L beserta praktik-praktiknya dilakukan selaras dengan strategi manajemen risiko di Grup ABM. Setiap potensi risiko terkait K3 yang sudah diidentifikasi akan dapat dicegah. Jika risiko tersebut benar terjadi, Perusahaan bisa menanganinya dengan baik sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku. Pendekatan ini terbukti mampu dan efektif memberikan perlindungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan di dalam lingkungan operasi ABM. [403-2]

ABM's commitment to carrying out OHS is defined in its Occupational Health & Safety and Environment (OHSE) Policy. In line with the spirit that OHS must be implemented in all workplaces, the Company intensively disseminates OHS to all stakeholders, including its working partners.

Decent and Safe Working Environment [POJK51-6.c.2.c]

ABM's seriousness in creating a decent and safe working environment is realized through its OHSE management system that is based on international certification. At the end of 2019, a number of OHSE management certifications have been awarded to the Company and its subsidiaries. The Company includes OHS Topics in its Company Regulations (CR), and its Collective Labor Agreements (CLA), among others regarding medicine and care; social security and other benefits; and regarding safety, occupational health and environment. The OHS provisions in the CR and CLA are binding and apply to all employees and management.

[403-1][403-8]

The Company has also enrolled its employees in employment social security programs, including Work Accident Insurance (JKK), and these all ABM and its subsidiaries employees. The Company has also included all employees and their families in health social security.

[403-8][403-3]

The application of OHSE and its practices is carried out in line with the ABM Group's risk management strategy. All potential OHSE-related risks that have been identified will be prevented. If a risk does occur, the Company will handle it properly in accordance with applicable procedures and standards. This approach has proven to be capable and effective, and has provided optimal protection for all stakeholders in the ABM operating environment. [403-2]

Kinerja Pengelolaan K3L

Selama tahun 2019 ABM telah melaksanakan berbagai program untuk memastikan kesehatan karyawan, di antaranya pemeriksaan berkala sesuai rentang usia. Di kantor pusat, ABM telah bekerja sama dengan sejumlah rumah sakit umum dan spesialis di Jakarta dan sekitarnya. Di lingkungan anak perusahaan, masing-masing anak usaha telah bekerja sama dengan fasilitas kesehatan setempat untuk memberikan layanan kesehatan kepada karyawan. Selain itu, di lokasi penambangan juga disediakan fasilitas klinik kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan pertolongan pertama maupun layanan kesehatan tingkat pertama. Selama tahun 2019, perusahaan mencatatkan 23.711.004 jam kerja tanpa LTI, yang terdiri atas 19.212.942 jam di site Aceh dan 4.498.062 jam di site Kalimantan Selatan. Untuk memastikan pelaksanaan komitmen atas keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan menerapkan "Integrated Management System" ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 yang merupakan migrasi dari OHSAS 18001:2007. Pada periode kuartal 4 2019, telah dilakukan audit resertifikasi oleh pihak ketiga untuk memastikan sistem QHSE tetap berjalan sesuai dengan standar di kedua wilayah operasi. Upaya ini merupakan kepatuhan atas regulasi Kepmenkes No. 1405 tahun 2002 tentang Persyaratan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri, Permenaker No. 13 Tahun 2011 NAB Faktor Fisika dan Kimia, Permenkes No. 70 tentang Standar Kesehatan Lingkungan Kerja Industri Tahun 2016, dan Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. [403-3]

Selama tahun 2019, ABM telah melakukan berbagai kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan oleh Occupational Health (OH). Kegiatan promosi keselamatan dan kesehatan yang dilakukan antara lain: [403-6]

1. Pembuatan buletin SHE setiap 1 bulan sekali yang diinformasikan melalui email dan majalah dinding.
2. Pemasangan banner dan spanduk K3LH setiap 3 bulan sekali.
3. Pemasangan stiker K3LH.
4. Tool box meeting atau P5M (pembicaraan lima menit).
5. Kegiatan bulan K3 Nasional.
6. In house training bertema K3LH.
7. Safety & Health talk, serta sosialisasi prosedur K3LH.

Secara berkala, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan dalam pengelolaan K3L. Kegiatan pelatihan dilakukan secara internal maupun eksternal. Beberapa kegiatan pelatihan pengelolaan K3L yang telah dilaksanakan tahun 2019 antara lain:

OHSE Management Performance

During 2019, ABM carried out numerous programs to ensure the health of its employees, and these included periodic checks based on age range. At the Head Office, ABM collaborates with a number of general and specialist hospitals in Jakarta and the surrounding area. In the subsidiaries, each subsidiary works closely with the local health facilities to provide health services for its employees. In addition, at the mining locations, health clinic facilities are also available to provide first aid and first level health services. During 2019, the company recorded 23,711,004 hours of work without LTI, consisting of 19,212,942 hours on the Aceh site and 4,498,062 hours on the South Kalimantan site. To ensure the implementation of commitments on occupational safety and health, the company implements "Integrated Management System" ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and ISO 45001: 2018 which is a migration from OHSAS 18001: 2007. In the fourth quarter of 2019, a third party audit has been conducted by a recertification audit to ensure the QHSE system continues to operate in accordance with the standards in both operating areas. This effort is in compliance with Kepmenkes regulation no. 1405 of 2002 concerning Requirements for Office and Industrial Work Environment, Permenaker No. 13 of 2011 NAV Physical and Chemical Factors, Permenkes No. 70 concerning Industrial Occupational Health Standards for 2016, and Permenaker No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety at Work. [403-3]

During 2019, ABM has carried out various health promotion activities carried out by Occupational Health (OH), including: [403-6]

1. Issuance of SHE bulletin every 1 month which informed via email and wall magazine.
2. Installing OHS-themed banners and banners every 3 months.
3. Installation of OHS attributes.
4. Tool box meeting or P5M (five-minute talk).
5. National K3 month commemoration activities.
6. In-house training with OHS theme.
7. Safety & Health talk, and OHS procedure socialization.

Periodically, the Company conducts training to improve the employees' ability and competency to manage OHSE. Training activities are carried out internally and externally. OHSE management training activities carried out in 2019 included:

1. Penanganan pada kecelakaan kerja
2. Manajemen Fatigue
3. Workshop LOTO
4. Workshop Effective Safety Leadership
5. Refreshment Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)
6. Semiloka Dasar-Dasar K3 pertambangan
7. Semiloka Teknik Investigasi Kecelakaan
8. Seminar Zero Accident
9. Diklat dan Uji Kompetensi POP/ POM
10. Workshop Life Cycle Assessment (LCA)
11. Workshop HIRADC
12. Workshop CPR
13. Sosialisasi pencegahan HIV/AIDS [403-5]

1. Handling in work accidents
2. Fatigue Management
3. LOTO Workshop
4. Effective Safety Leadership Workshop
5. Refreshment of the Mining Safety Management System (SMKP)
6. Workshop on K3 Fundamentals of mining
7. Workshop on Accident Investigation Techniques
8. Zero Accident Seminar
9. Training and Competency Test for POP / POM
10. Workshop Life Cycle Assessment (LCA)
11. HIRADC Workshop
12. CPR Workshop
13. HIV/AIDS prevention socialization [403-5]

Pengelolaan K3L juga dilakukan dengan pencegahan maupun mitigasi faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya ancaman keselamatan kerja maupun kesehatan kerja. Pekerjaan yang memiliki risiko tinggi telah diidentifikasi, yaitu kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara pada malam hari. Sejumlah langkah pencegahan dilakukan untuk meminimalkan potensi ancaman K3L: [403-7]

HSE management is also carried out by preventing and mitigating factors that can trigger occupational safety and occupational health threats. High-risk occupations have been identified, namely coal mining and transportation at night. A number of preventive measures are taken to minimize the potential threat to HSE: [403-7]

1. Pertemuan bulanan & safety talk untuk seluruh mitra kerja
2. Online Hazard observation
3. Inspeksi rutin K3 pada area kerja
4. Manajemen tingkat kelelahan (fatigue)
5. Health talk
6. Pemantauan & inspeksi hygiene
7. Senam kesegaran jasmani
8. Pemeriksaan air layak minum
9. Medical Check-Up
10. Buku sehat karyawan
11. Vaksinasi & imunisasi
12. Pemeriksaan NAPZA
13. Evaluasi menu makanan
14. Perawatan peralatan klinik

1. Monthly meetings & safety talk for all partners
2. Online Hazard observation
3. Routine OSH inspection in the work area
4. Management of the level of fatigue (fatigue)
5. Health talk
6. Hygiene monitoring & inspection
7. Gymnastics physical fitness
8. Examination of drinking water
9. Medical Check-Up
10. Employee healthy book
11. Vaccinations & immunizations
12. Drug Testing
13. Evaluate the food menu
14. Maintenance of clinical equipment

Kinerja K3L [403-9] OHSE Performance

Uraian Description	2019	2018	2017
Lost Time Injury (LTI)	1	8	9
LTI Frequency Rate (LTFR)	0,2	1,66	1,31
Property Damage (PD)	41	122	111
Near Miss	47	182	2
Fatality	0	1	2

Kinerja K3 tahun 2019 (403-10) K3 Performance in 2019

Kategori Insiden Incident Category	Mifa	TIA
First aid case	2	2
Minor injury	0	0
Major injury/ LTI	0	0
Property Damage	16	30
Environment accident	0	0
Near miss	5	5
Fire Case	0	0
Fatality	0	0
Total	23	37

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan [103-1][103-2][103-3] Employee Education and Training

Pekerja unggul menjadi salah satu faktor penting untuk penerapan keberlanjutan dan menjaga tingkat kompetitif Perusahaan dalam menghadapi persaingan. Perusahaan telah memiliki peta jalan pengembangan SDM dan terus melakukan pengembangan kompetensi karyawan.

- Selama tahun 2019 Perusahaan telah menyelenggarakan 12.703 jam pelatihan yang diikuti oleh 1.148 karyawan dengan jumlah biaya pelatihan sebesar Rp1,60 miliar.
- Pengelolaan SDM dilaksanakan oleh Corporate Human Capital dan bertanggung jawab kepada Chief Administration Officer (CAO).
- Perusahaan melakukan evaluasi berkala melalui penilaian kinerja masing-masing karyawan dan selanjutnya hasil penilaian menjadi pertimbangan dalam pengembangan karir mereka.

Excellent workers are an important factor for implementing sustainability and maintaining the Company's competitive level in facing competition. The Company has a road map for HR development and continues to develop employee competencies.

- In 2019 the Company organized 12,703 training hours, for 1,148 employees, at a total training cost of Rp1.60 billion.*
- HR management is carried out by Corporate Human Capital who reports to the Chief Administration Officer.*
- The Company conducts periodic performance appraisals for employees, and the results form part of their career development.*

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Pengembangan SDM di lingkup Grup ABM mengacu pada Destination Statement 2020, yaitu "Employer of Choice: People Effectiveness". Untuk mengoptimalkan pengelolaan SDM yang terintegrasi, ABM memberikan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan, serta transfer pengetahuan kepada karyawan.

Employee Capability Training and Development

ABM Group's HR Development refers to the Destination Statement 2020, "Employer of Choice: People Effectiveness". To optimize integrated HR management, ABM provides competency development programs to build capacity, and to transfer knowledge to employees.

Selama tahun 2019 ada beberapa program pelatihan dan pengembangan karyawan yang telah diselenggarakan, baik secara internal maupun eksternal. Perusahaan telah menyelenggarakan total 12.703 jam pelatihan, baik untuk eksekutif maupun non-eksekutif. Jumlah peserta pelatihan mencapai 1.148 karyawan dan realisasi biaya pelatihan Rp3,79 miliar. [404-1][POJK51-6.c.2.d]

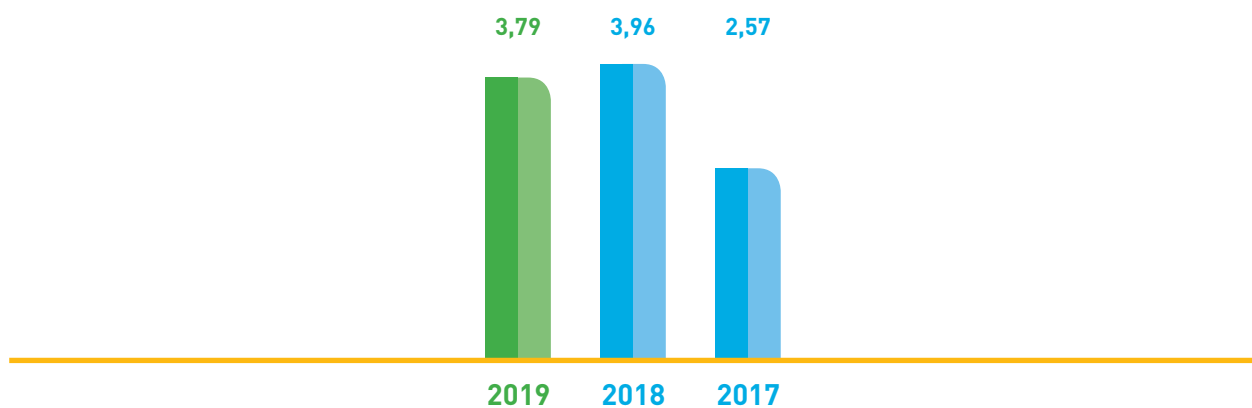
During 2019 a number of employee training and development programs were held, both internally and externally. The Company conducted a total of 12,703 training hours, for executive and non-executive positions. Total training participants reached 1,148 employees, with a training cost realization of Rp3.79 billion. [404-1][POJK51-6.c.2.d]

Rerata Penyelenggaraan Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan (Jam) [404-1] Average Employee Capacity Training and Development (Hour)

Deskripsi Description	2019	2018	2017
Total Durasi Pelatihan Terakumulasi (Jam) Training Duration (Training Hours)	12.703	56.584	23.851
Durasi Pelatihan Terakumulasi-Eksekutif (jam) Accumulated Training Duration – Executive (hours)	196	595	214
Durasi Pelatihan Terakumulasi- Non Eksekutif (jam) Accumulated Training Duration – Non-Executive (hours)	12.507	55.989	23.637
Total Peserta Total Participants	1.148	708	1.442
Biaya Pelatihan Karyawan (Rp miliar) Employee Training Costs (Rp billion)	3,79	3,96	2,57

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan (Rp Miliar) [404-1] Cost of Employees Capacity Training and Development (Rp Billion)

(Rp Miliar / Rp Billion)



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2019
Competency Development Based on Position Level 2019

Pelatihan dan Tujuan Pelatihan <i>Training and Objective</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Level Jabatan <i>Position Level</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
Learning Corner-Mining for Non Miner: Memahami salah satu bisnis ABM, yaitu pertambangan <i>Learning Corner-Mining for Non-Miner: Understanding one of ABM's businesses, namely mining</i>	Seminar	Direktur, General Manager, Senior Manager, Middle Manager, Junior Manager, Staff <i>Director, General Manager, Senior Manager, Middle Manager, Junior Manager, Staff</i>	62
KPI Setting Communication: Memahami proses pembuatan KPI <i>KPI Setting Communication: Understanding the process of making KPIs</i>	Workshop	Direktur, GM <i>Director, GM</i>	38
Strategy 101: Mempelajari tentang strategi bisnis <i>Strategy 101: Learn about business strategies</i>	Workshop	Direktur, GM <i>Director, GM</i>	18
Executive forum-Environmental Social Governance (ESG) Value Impact - From Organization Perspective: Memahami tentang dampak nilai tata kelola lingkungan, dan sosial <i>Executive forum-Environmental Social Governance (ESG) Value Impact - From Organization Perspective: Understanding the impact of environmental, and social governance values</i>	Seminar	Direktur, GM <i>Director, GM</i>	48
Learning Corner-Mining Contractor: Pemahaman mengenai kontraktor pertambangan <i>Learning Corner-Mining Contractor: An understanding of mining contractors</i>	Seminar	Direktur, GM, Senior Manager, Middle Manager, Junior Manager, Supervisor, Analyst <i>Director, GM, Senior Manager, Middle Manager, Junior Manager, Supervisor, Analyst</i>	93
Strategic Decision Making: Memberikan pembekalan untuk memahami konsep pengambilan keputusan strategis <i>Strategic Decision Making: Briefings to understand the concept of strategic decision making</i>	Training	Senior Manager, Middle Manager, Junior Manager <i>Senior Manager, Middle Manager, Junior Manager</i>	20
Career Design Workshop: Memahami tentang konsep manajemen karir <i>Career Design Workshop: Understanding the concept of career management</i>	Workshop	Senior Manager, Middle Manager, Junior Manager, Supervisor, Analyst <i>Senior Manager, Middle Manager, Junior Manager, Supervisor, Analyst</i>	19
International Purchasing Supply Chain Manager: Sertifikasi rantai pasok <i>International Purchasing Supply Chain Manager: Supply chain certification</i>	Training	Senior Manager <i>Senior Manager</i>	1
Building Business Acumen: Memahami tentang business acumen ABM Group <i>Building Business Acumen: Understanding ABM Group's Business Acumen</i>	Training	Supervisor <i>Supervisor</i>	64
Building the Habit of Effective Life: Memahami circle of concern vs circle of influence <i>Building the Habit of Effective Life: Understanding circle of concern vs. circle of influence</i>	Training	Supervisor <i>Supervisor</i>	34
LDP 1,0 Batch 1 Session 1: Melengkapi dasar mengenai ilmu kepemimpinan dan pengetahuan organisasi dasar <i>LDP 1.0 Batch 1 Session 1: Completing the basic leadership knowledge and basic organizational knowledge</i>	Training	Supervisor <i>Supervisor</i>	20
Supply Chain Management: Memahami rantai pasok pengadaan barang dan jasa <i>Supply Chain Management: Understanding the goods and services procurement supply chain</i>	Training	Analyst <i>Analyst</i>	1
Certified Internal Auditor (CIA) Exam Part I: Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesional terkait audit internal dengan sertifikasi <i>Certified Internal Auditor (CIA) Exam Part I: Enhancing and developing internal audit professional competencies with certification</i>	Training	Supervisor <i>Supervisor</i>	3

Pelatihan dan Tujuan Pelatihan <i>Training and Objective</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Level Jabatan <i>Position Level</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
6 sigma Green Belt: Pemenuhan kompetensi <i>6sigma Yellow Belt: Pemenuhan kompetensi</i>	Training	Manager, Supervisor <i>Manager, Supervisor</i>	28
6 sigma Yellow Belt: Pemenuhan kompetensi <i>6sigma Yellow Belt: Pemenuhan kompetensi</i>	Training	Supervisor <i>Supervisor</i>	38
BSC for Holding Company: Mengembangkan proses strategis perusahaan investasi <i>BSC for Holding Company: Developing an investment company strategic process</i>	Training	Supervisor <i>Supervisor</i>	1
Commercial Fundamental: Kompetensi keterampilan fungsional <i>Commercial Fundamental: Functional skills competencies</i>	Training	Manager, Supervisor, Analyst <i>Manager, Supervisor, Analyst</i>	111
Coaching for Performance: Kompetensi keterampilan perilaku <i>Coaching for Performance: Behavioral skills competencies</i>	Training	Manager, Supervisor <i>Manager, Supervisor</i>	99

Persentase Peserta Kompetensi *Percentage of Competency Participants*

Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>						Persentase Percentage [%]
	D	GM	SM	M	S&NS	Total	
Training	4	5	91	572	5.526	6.198	84,46%
Seminar	6	12	14	59	203	294	4,01%
Workshop	1	1	18	90	428	538	7,33%
Sosialisasi <i>Socialization</i>	0	0	4	44	260	308	4,20%
Total <i>Total</i>	11	18	127	765	6.417	7.338	100,00%
Persentase (%) <i>Percentage [%]</i>	0,15%	0,25%	1,73%	10,43%	87,45%	100,00%	

Catatan / Note:

D : Director
GM : General Manager
SM : Senior Manager

M : Manager
S&NS : Staff & Non Staf

Program Bantuan Persiapan Pensiun

Sebelum karyawan pensiun, Perusahaan memberikan bantuan persiapan dengan menyelenggarakan program/kegiatan persiapan pensiun. Program bertujuan agar karyawan yang akan pensiun dapat melanjutkan aktivitasnya, terutama mendapatkan sumber penghasilan alternatif untuk membiayai kehidupan mereka. Selama tahun 2019, program bantuan persiapan pensiun diselenggarakan oleh fungsi Human Capital perusahaan. [404-2]

Pension Preparation Assistance Program

Before employees retire, the Company provides preparation assistance by organizing pension preparation programs/activities. The programs are aimed at preparing soon-to-retire employees on how to remain active, and how to find alternative sources of income to finance their lives. During 2019, the retirement preparation assistance programs was organized by Human Capital Function. [404-2]

Penilaian dan Peninjauan Kinerja Pekerja

Kesempatan pengembangan karir diberikan melalui mekanisme penilaian dan peninjauan kinerja setiap pekerja. Selain bermanfaat bagi pegawai sebagai alat ukur kinerja, hasil penilaian juga dijadikan parameter oleh Perusahaan dalam menentukan jenjang karier karyawan, termasuk promosi, rotasi atau demosi. Secara keseluruhan pada tahun 2019 tercatat ada 1.358 pekerja yang mendapatkan promosi jabatan, terdiri dari 41 perempuan dan 1.317 laki-laki. Jumlah tersebut mencapai 19% dari total pekerja yang telah dinilai. [404-3]

Employees' Performance Assessment and Review

Career development opportunities are addressed through a mechanism of assessing and reviewing each employee's performance. As well as being a useful tool for employees to measure their performance, assessment results are also used as parameters by the Company for determining employee career paths, including promotions, rotations or demotions. In 2019, 1,358 employees were promoted, comprising 41 females and 1,317 males, or 19% of the total workers assessed. [404-3]

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat [103-1][103-2][103-3] Community Development and Empowerment

Kegiatan operasi dan usaha ABM tidak bisa dilepaskan dari dukungan masyarakat di wilayah Perusahaan dan entitas anak berkegiatan. Kami berkomitmen turut serta mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat setempat. melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

- Realisasi dana CSR pada tahun 2019 mencapai Rp24.527.327.781 atau 77,39% dari target sebesar Rp31.692.074.031.
- Pelaksanaan kegiatan CSR dilakukan oleh fungsi CSR di masing-masing entitas dan bertanggung jawab kepada pimpinan tertinggi organisasi tingkat operasional.
- Evaluasi pelaksanaan program CSR dilakukan berkala dengan melibatkan para pemangku kepentingan yang menjadi sasaran penerima manfaat.

ABM's operational and business activities also involves support for the communities in the Company's and its subsidiaries' operating areas. This support includes developing and empowering the local communities through corporate social responsibility (CSR).

- *In 2019, CSR costs amounted to Rp24,527,327,781 or 77.39% of the target Rp31,692,074,031.*
- *The implementation of CSR activities is carried out by the CSR function in each entity and is responsible to the highest leadership of the operational level organization.*
- *The CSR program implementations are evaluated periodically with the involvement of the targeted stakeholders.*

Kegiatan Operasional dan Dampaknya

Kegiatan penambangan batubara yang dijalankan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah operasi. Dampak positif yang dirasakan warga setempat adalah ketersediaan lapangan kerja, baik sebagai karyawan Perusahaan atau entitas anak, maupun sebagai karyawan perusahaan pemasok. [POJK51-6.c.3.a][413-2]

Operational Activities and Impact

The Company's coal mining activities directly and indirectly impact the local communities around the operational areas. The positive impact felt by the local residents is employment opportunities, both as a Company or a subsidiary employee, as well as an employee of a supplier. [POJK51-6.c.3.a][413-2]

Sebaliknya, terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari keberadaan Perusahaan. Salah satu dampak ini adalah penyesuaian budaya penduduk lokal, dari yang sebelumnya menganut budaya agraris, kini dapat berubah menjadi budaya industri. Perubahan tersebut secara langsung mengurangi jumlah penduduk setempat yang bekerja sebagai petani karena sebagian besar generasi muda tidak lagi tertarik untuk bekerja di sektor pertanian. Mereka memilih bekerja di tambang-tambang yang dikelola Perusahaan. Kondisi ini menjadi tantangan bagi Perusahaan agar dapat meminimalkan ketergantungan penduduk setempat pada sektor pertambangan, mengingat tambang termasuk sumber daya mineral yang tidak dapat diperbaharui dan suatu saat akan habis. Bila hal ini tidak dikelola, maka di kemudian hari dapat menimbulkan potensi dampak negatif lain bagi masyarakat setempat. [413-2]

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Kami mengelola potensi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasi pertambangan dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dibagi per bidang dengan acuan dari regulasi nasional tentang pemberdayaan masyarakat. Perusahaan merespon dengan membuat rancangan pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat hingga fase pasca tambang yang dituangkan ke dalam dokumen cetak biru (blueprint) program pemberdayaan masyarakat dan dokumen Rencana Penutupan Tambang (RPT) yang disahkan oleh pemerintah Provinsi wilayah perusahaan tambang beroperasi.

Pada tahun 2019, anggaran yang telah dikeluarkan perusahaan untuk membiayai program pemberdayaan masyarakat di seluruh wilayah operasinya adalah sebesar Rp 24.527.327.781,-.

Hingga akhir tahun 2019, beberapa kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat unggulan yang telah dilaksanakan, di antaranya:

Conversely, there are negative impacts arising from the Company's existence. One of these is the adjustment to the local communities' culture, from the previous agrarian culture, to an industrial culture. This change directly reduces the number of community residents working as farmers, as most of the younger generation is no longer interested in working in the agricultural sector. They chose to work in the mines managed by the Company. This is a challenge for the Company to minimize the dependence of the local communities on the mining sector, given that the mine is a non-renewable mineral resource and will eventually run out. If this is not managed correctly, in the future it can negatively impact the local communities. [413-2]

Community Empowerment and Development

We manage any potential negative impacts arising from mining operations through our social and environmental responsibility (SER) program.

Empowerment and community development programs are divided by sector with reference to national regulations on community empowerment. The Company responded by drafting a community empowerment program implementation up to the post mining phase as outlined in the blueprint document of the community empowerment program and the Mine Closure Plan (RPT) document approved by the provincial government of the mining company area.

In 2019, the budget spent by the company to finance community empowerment programs in all operational areas amounted to Rp24,527,327,781.

By the end of 2019, several community empowerment and development activities had been carried out, including:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Grup ABM memiliki komitmen menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sampai dengan akhir tahun 2019 ada beberapa program yang dijalankan.

- **Program Vokasi**
Fresh Green Operator (FGO) dan Fresh Green Mechanic (FGM) dilaksanakan oleh PT Cipta Kridatama (CK) di wilayah operasi di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Program Welder Development Program (WDP) dilaksanakan oleh PT Sanggar Sarana Baja (SSB) di Aceh, Kalimantan, SSB plant Cikupa di Banten, dan Papua. Penerima manfaat adalah masyarakat setempat terdiri dari 45 peserta FGO, 99 peserta FGM, dan 36 peserta WDP.
- **Program Karyawan Mengajar**
Sasaran program adalah para pelajar dengan kelanjutan program magang atau praktik kerja di entitas anak. Pada sekolah lingkaran tambang Kalimantan, pendampingan sekolah diberlakukan sesuai standar Adiwiyata. Program ini terintegrasi dengan bantuan sarana dan prasarana sekolah, serta donasi buku. Penerima manfaat program terdiri atas 2 SD dan 1 SMP di lingkaran tambang Kalimantan, 4 SMK di lingkaran tambang Aceh Barat, 1 pendidikan anak usia dini (PAUD) dan 2 SMK di wilayah operasi Balikpapan, serta 1 PAUD di wilayah operasi Cakung di DKI Jakarta.
- **Kemitraan dengan Lembaga Pendidikan Tinggi**
Kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi meliputi satu perguruan tinggi negeri (PTN) di Kalimantan Selatan; serta dua PTN dan satu perguruan tinggi swasta (PTS) di Aceh. Grup ABM telah menyalurkan beasiswa pada 15 orang mahasiswa berprestasi di lingkaran tambang Kalimantan.

The ABM Group is committed to organizing education for the community around the operational areas. Until the end of 2019 there are a number of programs being implemented.

- **Vocation Program**
Fresh Green Operator (FGO) and Fresh Green Mechanic (FGM) run by PT Cipta Kridatama (CK) in its operational areas in Sumatra and Kalimantan. Welder Development Programs (WDP) are run by PT Sanggar Sarana Baja (SSB) in Aceh, Kalimantan, SSB plant in Cikupa, Banten, and Papua. The beneficiaries of this program are the communities surrounding the operational areas, consisting of 45 for FGO, 99 for FGM, and 36 for WDP.
- **The Employee Teaching Program**
The aim of the program is the continuation of internship program and work opportunities in the subsidiaries' operational areas. The Kalimantan mining school follows the Adiwiyata counseling standards. This program has become an integral part of the school's capacity building through its facilities and infrastructure assistance programs, as well as its book donations. The program beneficiaries included 2 Elementary Schools (SD) and 1 Junior High School (SLTP) in the Kalimantan mining area, 4 Vocational High Schools (SMK) in the West Aceh mining area, 1 Early Childhood Education (PAUD), and 2 SMKs in the Balikpapan operational area, and 1 PAUD in the Cakung DKI Jakarta operational area.
- **Partnerships with Higher Education Institutions**
Partnerships with higher education institutions included 1 public university in South Kalimantan, and 3 institutions (2 public universities and 1 private university) in Aceh. The ABM Group has distributed scholarships to 15 outstanding students in the Kalimantan mine circle.



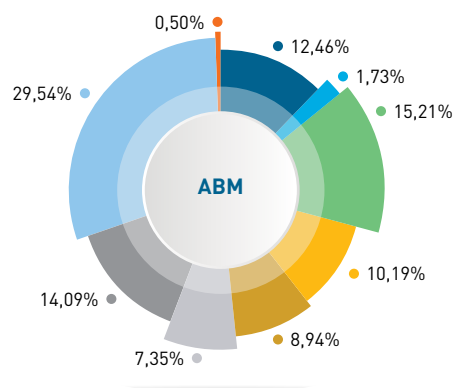
Selama periode pelaporan, Grup ABM telah melaksanakan program kesehatan yang dilakukan oleh entitas anak: Mifa, TIA, dan BEL. Program yang telah dilaksanakan pada 2019, di antaranya:

- Peningkatan kapasitas pos pelayanan terpadu (posyandu) di wilayah operasi Kalimantan Selatan, guna mendukung kesejahteraan keluarga termasuk penanganan stunting.
- Gerakan Sadar Gizi, melalui posyandu desa lingkaran tambang di wilayah operasi Aceh dan Kalimantan Selatan, meliputi penimbangan balita, sosialisasi ASI eksklusif, pemberian makanan beryodium dan kapsul vitamin A dosis tinggi.
- Sosialisasi HIV AIDS pada SMK di wilayah operasi Kalimantan Selatan.
- Bakti sosial di wilayah operasi Kalimantan Selatan melalui kegiatan pemeriksaan dan pengobatan massal gratis, Gerakan Masyarakat Sehat, dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.
- Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, di wilayah operasi Aceh, Kalimantan Selatan, dan Jakarta.
- Bantuan pengembangan kapasitas bidan dan tenaga kesehatan di pos kesehatan desa (Poskesdes) serta puskesmas, di wilayah operasi Aceh.
- Sunatan massal dan Pekan Anak Sehat di wilayah operasi Balikpapan.
- Gerakan Pengelolaan Sampah rumah tangga untuk diolah menjadi produk bermanfaat, di wilayah operasi Aceh, Kalimantan Selatan, dan Jakarta.
- Gerakan Jamban Sehat di wilayah operasi Kalimantan Selatan.

During the reporting period, ABM Group has conducted health programs through its subsidiaries: Mifa, TIA, and BEL. Programs implemented in 2019 are:

- *Increasing the Integrated Service Posts (Posyandu) capacity to support family welfare including stunting control in South Kalimantan operational area.*
- *Nutrition Awareness Movement, through the village Posyandu around Aceh and South Kalimantan operational areas, including regular weight monitoring, exclusive breastfeeding socialization, eating a variety of foods using iodized salt, and taking recommended nutritional supplements (Iron tablets, high-dose Vitamin A capsules)*
- *HIV AIDS socialization in SMK (South Kalimantan operational area).*
- *Social services in South Kalimantan operational areas through free mass check-ups and medical activities, the Healthy Community Movement, and dental and oral health examinations.*
- *The Clean and Healthy Behavior Movement on Aceh, South Kalimantan, and Jakarta operational areas.*
- *Capacity building assistance for midwives and health workers in the Village Health Posts (Poskesdes) and the Puskesmas in Aceh operational area.*
- *Mass circumcision and Healthy Children Week in Balikpapan operational area.*
- *The Independent Household Waste Management Movement to process waste into useful products in Aceh, South Kalimantan and Jakarta operational areas).*
- *Healthy Toilets Movement in South Kalimantan operational area.*

Realisasi Dana Pemberdayaan Masyarakat tahun 2019
Community Development Fund Realization 2019



- Pendidikan / Education
- Kesehatan / Health
- Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan / Real Income Level or Employment
- Kemandirian Ekonomi / Economic Empowerment
- Sosial & Budaya / Social & Culture
- Partisipasi masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan / Community Involvement in Environmental Management
- Kelembagaan Komunitas / Community Institutions
- Infrastruktur / Infrastructure
- Lingkungan / Environment

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat

Kami membuka akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan, serta membuka dialog dengan masyarakat guna mendapatkan solusi yang saling menguntungkan. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan ke kantor pusat ABM di Jakarta maupun kantor anak usaha yang ada di berbagai daerah. Setiap keluhan atau pengaduan didokumentasikan dengan baik oleh fungsi hubungan eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk mendapatkan solusi. Selama tahun 2019, ABM menerima pengaduan dan keluhan dari masyarakat di wilayah operasi Aceh. Sedangkan tidak ada pengaduan dan keluhan di wilayah operasi Kalimantan Selatan. Keseluruhan keluhan dan aduan pada tabel berikut telah diselesaikan seluruhnya sebelum periode buku 2019 berakhir. [POJK51-6.c.3.b] [POJK51-6.e.6]

Kategori Pengaduan Grievance Category	Mifa	TIA	Persentase Percentage
Lingkungan Hidup Environment	4	0	50%
Kesehatan Komunitas Community Health	0	0	0%
Kepemilikan Lahan Land Ownership	1	0	13%
Ketenagakerjaan dan Rantai Pasokan Employment and Supply Chain	3	0	38%
Aktivitas Inti Pertambangan Mining Main Activities	0	0	0%
Lainnya Others	0	0	0%
Total Total	8	0	100%

Mechanism and Number of Public Complaints

We provide access to the public to submit grievances or complaints, as well as open-up dialogue with the communities in order to seek mutually beneficial solutions. Grievances or complaints can be submitted to the ABM Head Office in Jakarta or to its Subsidiary offices in the regions. Every complaint or grievance is well documented by the external relations function and forwarded to the related function to get a solution. During 2019, ABM receives complaints and complaints from communities in the Aceh operational area. There are no complaints in the South Kalimantan operational area. All complaints in the following table have been completely resolved before the 2019 book period ends. [POJK51-6.c.3.b] [POJK51-6.e.6]

Program TJSL Terkait dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sebagai bagian dari industri pertambangan mineral dan batubara nasional, ABM bersama entitas anak berupaya memberikan dukungan pada kebijakan Pemerintah untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Secara khusus, kami belum memetakan dan mencanangkan target untuk TPB. Namun demikian, kami melakukan kegiatan TJSL dan mengidentifikasi topik material yang selaras dengan TPB. [POJK51-6.c.3.c]

SER Program Related to Support for Sustainable Development Goals (SDG)

As part of the national mineral and coal mining industry, ABM and its subsidiaries endeavor to provide support to the Government policies for the achievement of Sustainable Development Goals (SDG). Specifically, we have not mapped and set targets for SDG. However, we conduct SER activities and identify material topics that are aligned with the SDG. [POJK51-6.c.3.c]

Topik Material dan Dukungan pada TPB
SDG Material and Support Topics

Topik Material Material Topics	Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDG)	Kesesuaian TPB SDG Compliance
Energi Energy	Intensitas energi primer Primary energy intensity	
Air Water	Proporsi badan air dengan kualitas air ambien yang baik Proportion of water bodies with good ambient water quality	
	Kualitas air sungai sebagai sumber air baku Quality of river water as a source of raw water	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Jumlah peserta PROPER yang mencapai minimal peringkat BIRU Number of PROPER participants who have reached the minimum BLUE rating	 
	Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya Extent of degraded conservation areas that have been restored to ecosystem condition	
Limbah dan Efluen Effluents and Waste	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman The proportion of safely treated wastewater	
	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan (sektor industri) Amount of Hazardous and Toxic waste managed, and proportion of Hazardous and Toxic waste treated according to regulations (industrial sector)	
Emisi Emissions	Rasio emisi CO ₂ /Emisi Gas Rumah Kaca dengan nilai tambah sektor industri Ratio of CO ₂ /GHG emissions against the added value to the industrial sector	
	Persentase pengurangan emisi CO ₂ /Emisi Gas Rumah Kaca Percentage of CO ₂ /GHG emissions reduction	
Kepegawaian Employment	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan. Proportion of participants in the Employment Social Security Program.	
	Upah rata-rata per jam pekerja Employees' average hourly wages	
	Tingkat frekuensi kecelakaan kerja fatal dan non-fatal, berdasarkan jenis kelamin, sektor pekerjaan dan status migran. Frequency of fatal and non-fatal work accidents, based on gender, employment sector and migrant status.	
	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 Number of companies implementing OHS norms	
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Jumlah pendidikan dan pelatihan karyawan, serta mitra kerja Total employee and work partner education and training	 
Masyarakat Lokal Local Community	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal Level of young and adult participation in formal and non-formal education and training	 

Tanggung Jawab Pengembangan Produk [103-1, 103-2, 103-3, 416-1]

Responsibility Towards Product Development

Pelanggan merupakan pemangku kepentingan strategis karena berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha ABM. Perusahaan berkomitmen memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dengan menghadirkan produk bermutu dan perlindungan atas produk yang telah mereka beli.

Customers are strategic stakeholders as they directly influence the sustainability of ABM's business. The Company is committed to providing the best service for customers by presenting quality products and protection from the products they have purchased.

Pengembangan Produk dan Jasa

Sesuai bidang usaha yang dijalankan, ABM memiliki produk dan jasa yang beragam dari batubara, komponen alat berat, maupun layanan logistik. Laporan ini mengungkapkan informasi terkait produk batubara yang diproduksi anak usaha di bidang pertambangan batubara, yakni TIA, dan Mifa. BEL belum diikutsertakan dalam laporan ini. Sampai dengan akhir tahun 2019, belum ada inovasi dan pengembangan produk batubara yang dilakukan Perusahaan. Dengan spesifikasi produk batubara berkadar kalori rendah, sebagian besar produk batubara dipasarkan untuk keperluan ekspor dan digunakan untuk proses pencampuran (*blending*) dengan batubara kalori tinggi. [POJK51-6.f.1]

Product and Service Development

In line with its business, ABM has a number of products and services including coal, heavy equipment, and logistics services. This report discloses information related to coal products produced by the TIA and Mifa subsidiaries in the coal-mining sector. BEL has not yet been included in this report. As at the end of 2019, the Company has no new coal product innovations or developments. As the coal products have a low calorific content, most coal products are exported and used in the blending process with high calorific content coal. [POJK51-6.f.1]

Produk Batu Bara ABM

ABM Coal Products

Anak Usaha Subsidiary	Asal Tambang Mine Source	Kadar Kalor (Kkal) Heat Rate (Kkal)
TIA	Tanahbumbu, Kalimantan Selatan Tanahbumbu, South Kalimantan	4.200
Mifa	Aceh Barat, Aceh West Aceh, Aceh	3.900

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Secara berkala Perusahaan melakukan evaluasi atas produk batubara yang dihasilkan. Evaluasi berkaitan dengan kualitas produk yang dikirimkan dan keamanan pengiriman bagi pelanggan. Perusahaan melakukan uji laboratorium untuk memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Proses pengiriman juga dievaluasi untuk memastikan aspek keamanan, termasuk pencegahan tumpahan selama proses pengangkutan.

Products and Services Safety Evaluation

The Company periodically evaluates its coal products, whereby the evaluation relates to the quality of the product delivered and the safety of the shipment to the customer. The Company carries out laboratory tests to ensure product specifications and volumes are in accordance with the agreed contracts. The shipping process is also evaluated to ensure all safety aspects, including prevention of spills during the transportation process.

Secara umum, selama tahun 2019 proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman telah dilakukan untuk seluruh kontrak. Hasil pengujian mutu menunjukkan kualitas batubara yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak. Evaluasi proses pengiriman telah dilakukan sesuai dengan persyaratan keamanan yang ditetapkan pihak-pihak berwenang. [POJK51-6.f.2] [POJK51-6.f.3]

Distribusi Produk

Dengan kadar kalori yang rendah, produk batubara yang dihasilkan Perusahaan sepenuhnya dimanfaatkan untuk kepentingan bahan baku dalam produksi listrik pada unit pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Penggunaan batubara dalam proses produksi listrik di PLTU menimbulkan dampak yang menjadi tanggung jawab perusahaan pengelola PLTU. [POJK51-6.f.3]

Jumlah Produk yang Ditarik

Hingga akhir tahun 2019 tidak ada penarikan atas produk batubara yang diproduksi. Selama tahun 2019 Perusahaan juga tidak menerima sanksi penghentian produksi dari pihak-pihak berwenang. [POJK51-6.f.4]

Survei Kepuasan Pelanggan

Perusahaan terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Secara berkala Perusahaan melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan pada tahun 2019 dilakukan oleh tim sales & marketing dengan metode kuesioner dan wawancara terarah. Hasil survei memperlihatkan bahwa mayoritas pelanggan puas dengan layanan perusahaan. Hal ini tercermin dari jumlah kontrak kerjasama jangka panjang yang diperoleh perusahaan. [POJK51-6.f.5]

Untuk mendukung layanan terbaik, Perusahaan menyediakan akses bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan mereka, yaitu melalui kanal resmi yang telah disediakan oleh perusahaan. Hingga akhir tahun 2019 tercatat tidak ada keluhan yang disampaikan pelanggan. Namun demikian, setiap saran dan masukan yang disampaikan selalu ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya disampaikan kembali kepada pelanggan atas asas transparansi dan pelayanan ekselen.

During 2019 the quality testing and shipping evaluation processes were carried out on all contracts. The quality test results showed that the quality of the delivered coal was in accordance with the contract specifications. The shipping process evaluation was carried out in accordance with security requirements established by the authorities. [POJK51-6.f.2] [POJK51-6.f.3]

Product Distribution

As they have a low calorific content, the Company's coal products are totally used as raw materials for the production of electricity in steam power plants, both domestically and abroad. The use of coal in the electricity production process at the power plants has an impact that is the responsibility of the Companies managing the power plants. [POJK51-6.f.3]

Number of Products Withdrawn

During 2019 no coal products were withdrawn. During 2019 the Company did not receive any sanctions to cease production from the authorities. [POJK51-6.f.4]

Customer Satisfaction Survey

The Company continually strives to provide the best service to customers. The Company periodically conducts surveys to determine the level of customer satisfaction. The customer satisfaction survey in 2019 was conducted by the sales & marketing team using the questionnaire and directed interview method. The survey results showed that the majority of customers were satisfied with the company's services. This is reflected in the number of long-term cooperation contracts obtained by the company. [POJK51-6.f.5]

To support a superior service, the Company provides access to customers to submit their complaints through official channels that have been provided by the company. Until the end of 2019 there were no complaints recorded from customers. However, every suggestion and input that is submitted is always followed up properly and the results are conveyed back to the customer on the principle of transparency and service excellence.

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK 51		
	Kriteria Criteria	Halaman Page
	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainability Strategy</i>	18
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Performance Highlights of Sustainable Aspect</i>	4
2.a	Aspek ekonomi <i>Economic Aspect</i>	4
2.a.1	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>Quantity of production or service sold;</i>	4
2.a.2	Pendapatan atau penjualan <i>Income or sales;</i>	4
2.a.3	Laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss;</i>	4
2.a.4	Produk ramah lingkungan; <i>Environmentally friendly products;</i>	-
2.a.5	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance.</i>	-
2.b	Aspek lingkungan hidup, paling sedikit meliputi: <i>Environmental aspect, at least contains:</i>	5
2.b.1	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); <i>Energy use (such as electricity and water);</i>	5
2.b.2	Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); <i>reduction of emission produced (for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes directly relate to the Environment);</i>	-
2.b.3	Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau <i>Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) produced (for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes directly relate to the Environment); or</i>	-
2.b.4	Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>Conservation of biodiversity (for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes directly relate to the Environment).</i>	5
2.c	Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). <i>Social Aspect which are a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and environment (including people, regions, and funds).</i>	4
	Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>A brief profile presenting an overall picture of the characteristics of FSI, Issuers, and Public Companies, at least including:</i>	13
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik; <i>Vision, mission, and sustainability values of FSI, issuers and public companies;</i>	14
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, emiten, dan perusahaan publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, emiten, dan perusahaan publik; <i>Name, address, telephone number, fax number, e-mail address, and FSI website, issuers and public companies, as well as branch offices and/or FSI representative offices, issuers, and public company;</i>	19
3.c	Skala usaha LJK, emiten, dan perusahaan publik secara singkat, <i>Brief business scale of FSI, issuers and public companies,</i>	22
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); <i>Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah);</i>	22
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>Number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status;</i>	80

POJK 51			
Kriteria Criteria			Halaman Page
	3.c.3	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); <i>Percentage of share ownership (public and government);</i>	19
	3.c.4	Wilayah operasional. <i>Operational area.</i>	20
3.d	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>A brief description of the products, services, and business activities carried out;</i>		23
3.e	Keanggotaan pada asosiasi; <i>Membership in associations;</i>		23
3.f	Perubahan LJK, emiten, dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>Significant changes in the FSI, issuers and public companies, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure.</i>		24
Penjelasan Direksi memuat: <i>Explanation from Board of Directors includes:</i>			8
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:</i>		8
	4.a.1	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; <i>Explanation of sustainability value for FSI, Issuers and Public Companies;</i>	8
	4.a.2	Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Explanation of FSI, Issuers and Public Companies' responses to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i>	9
	4.a.3	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Explanation of the commitment of FSI leaders, Issuers, and Public Companies in implementing Sustainable Finance;</i>	9
	4.a.4	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Challenges in implementing Sustainable Finance;</i>	10
	4.a.5	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Challenges in implementing Sustainable Finance;</i>	11
4.b	Penerapan keuangan berkelanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Sustainable Finance implementation, including:</i>		10
	4.b.1	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; <i>Achievement of Sustainable Finance implementation performance (economic, social, and environment) compared to the target;</i>	10
	4.b.2	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <i>Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSI required to submit a Sustainable Financial Action Plan).</i>	10
4.c	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: <i>Target achievement strategies, at least include:</i>		11
	4.c.1	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; <i>Risk management for the application of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;</i>	11
	4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; <i>Business opportunities and prospects;</i>	11
	4.c.3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Explanation of potential external economic, social and environmental situations affecting the sustainability of FSI, Issuers, and Public Companies.</i>	11
Tata kelola keberlanjutan <i>Sustainable governance</i>			25
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. <i>Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</i>		29

POJK 51		
	Kriteria Criteria	Halaman Page
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota direksi, anggota dewan komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. <i>Explanation regarding competency development carried out for members of the board of directors, members of the board of commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for the implementation of sustainable finance.</i>	30
5.c	Penjelasan mengenai prosedur LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran direksi dan dewan komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, emiten, dan perusahaan publik. <i>Explanation on the procedures of FSI, issuers, and public companies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of directors and commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness risk management processes for FSI, issuers and public companies.</i>	31
5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Explanation on stakeholders that includes:</i>	
5.d.1	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; <i>Stakeholders involvement according to the management's assessment results, GMS, decree or other;</i>	32
5.d.2	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. <i>Approach used by LJK, Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogue, surveys and seminars.</i>	33
5.e	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. <i>Problems faced, development and influence on the implementation of sustainable finance.</i>	36
	Kinerja keberlanjutan, paling sedikit memuat: <i>Sustainability performance, at least contains:</i>	-
6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, emiten, dan perusahaan publik. <i>Explanation of activities to build a culture of sustainability in the internal LJK, issuers, and public companies.</i>	-
6.b	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: <i>Description of economic performance within three (3) years includes:</i>	47
6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; <i>Comparison of production targets, performance, portfolio, financing targets, or investment, revenue and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report;</i>	47
6.b.2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	47
6.c	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: <i>Social performance within three (3) years:</i>	109
6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>Commitments of FSI, Issuer, or Public Company to provide services for products and/or services that are equal to consumers.</i>	109
6.c.2	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: <i>Employment, at least contains:</i>	88
6.c.2.a	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; <i>Statement of equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;</i>	88
6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; <i>The remuneration percentage of permanent employees at the lowest level against the regional minimum wages;</i>	88, 89
6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; <i>A decent and safe work environment;</i>	92
6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <i>Training and development of employees' capabilities.</i>	96

POJK 51		
	Kriteria Criteria	Halaman Page
6.c.3	Masyarakat, paling sedikit memuat: <i>Community, at least contains:</i>	99
	6.c.3.a Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; <i>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;</i>	99
	6.c.3.b Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; <i>Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up;</i>	107
	6.c.3.c TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. <i>TJSL which can be related to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities.</i>	107
6.d	Kinerja lingkungan hidup bagi LJK, emiten, dan perusahaan publik, paling sedikit memuat: <i>Environmental performance for FSI, issuers, and public companies includes at least</i>	53
6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; <i>Environmental costs incurred;</i>	54
6.d.2	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; <i>A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types;</i>	73
6.d.3	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>Description of energy use, at least contains:</i>	56
	6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; <i>The amount and intensity of energy used;</i>	56, 58
	6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <i>The efforts and achievements of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;</i>	58
6.e	Kinerja lingkungan hidup bagi LJK, emiten, dan perusahaan publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup paling sedikit memuat: <i>Environmental performance for FSI, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment contains at least:</i>	64
6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; <i>Performance as referred to in letter d;</i>	64
6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; <i>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase supporting capacity to the ecosystems;</i>	64
6.e.3	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>Biodiversity, at least contains:</i>	64
	6.e.3.a Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; <i>The impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity;</i>	64
	6.e.3.b Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; <i>Biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species;</i>	64
6.e.4	Emisi, paling sedikit memuat: <i>Emissions, at least contains:</i>	68
	6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; <i>The amount and intensity of emissions produced based on types;</i>	68
	6.e.4.b Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; <i>Efforts and achievement of emissions reductions carried out;</i>	68
6.e.5	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <i>Waste and effluent, at least contains:</i>	73
	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; <i>The amount of waste and effluent produced based on types;</i>	73
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; <i>Mechanism for waste and effluent management;</i>	73

POJK 51			
Kriteria Criteria			Halaman Page
	6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada); <i>Spills that occur (if any);</i>	74, 77
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan <i>The number and material of Environmental complaints received and resolved.</i>	77, 107
6.f	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, paling sedikit memuat: <i>Responsibility for developing Sustainable Finance products and/or services, at least contains:</i>		109
	6.f.1	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; <i>Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services;</i>	109
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; <i>The number and percentage of products and services whose security has been evaluated for customers;</i>	109
	6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; <i>Positive and negative impacts arising from Sustainable Finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;</i>	110
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; <i>The number of products recalled and the reason;</i>	110
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.</i>	110
Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. <i>Written verification from an independent party, if any.</i>			40

Indeks Isi GRI

GRI Content Index

Pengungkapan Standar Umum dan Topik Lain General Standard Disclosures and Other Topics			
GRI		Kriteria Criteria	Halaman Page
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-1	Nama organisasi <i>Name of organization</i>	19
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	23
	102-3	Lokasi kantor pusat <i>Head office location</i>	19
	102-4	Lokasi operasi <i>Operations location</i>	20
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	19
	102-6	Pasar yang dilayani <i>Market serviced</i>	22
	102-7	Skala organisasi <i>Organizational scale</i>	22
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pegawai lain <i>Information on employee and another employee</i>	79
	102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	50
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant change on the organization and its supply chain</i>	24
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Prevention approach or principle</i>	31

Pengungkapan Standar Umum dan Topik Lain General Standard Disclosures and Other Topics			
GRI		Kriteria Criteria	Halaman Page
	102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiative</i>	24
	102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Association Membership</i>	23
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision maker</i>	
	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang <i>The main impacts, risks and opportunities</i>	36
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and behavioral norms</i>	14
	102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	26
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	33
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholders participation</i>	33
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Main topics and issues raised</i>	33
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidation financial statements</i>	40
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Determining the report contents and topic limitation</i>	40
	102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	41
	102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restating information</i>	41, 60, 79
	102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	41
	102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	39
	102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Latest reporting date</i>	39
	102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	39
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for report inquiry</i>	43
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claim that the reporting is in accordance with the GRI Standard</i>	40
	102-55	Indeks isi GRI <i>Index of GRI contents</i>	40
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>Assurance by external parties</i>	40
GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	88
GRI 204: Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	50
GRI 301: Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	55
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	55

Pengungkapan Standar Umum dan Topik Lain General Standard Disclosures and Other Topics			
GRI		Kriteria Criteria	Halaman Page
GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	68
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	68
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	68
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	68
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	68
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	70
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	88
GRI 406: Non-diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	86
GRI 408: Pekerja anak	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	88
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	88

Topik Material Material Topics GRI: Specific Standard Disclosures			
GRI		Kriteria Criteria	Halaman Page
Ekonomi / Economic			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	46
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	46
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	46
GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value that is generated and distributed</i>	47
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	46
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>The obligations of defined benefit pension plans and other pension plans</i>	49
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	46
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	49
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	49

Topik Material Material Topics GRI: Specific Standard Disclosures			
GRI		Kriteria <i>Criteria</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and services support</i>	50
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	50
Lingkungan / Environmental			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	55
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	55
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	55
GRI 302: Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within organization</i>	56
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	58
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	58
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reduction in energy requirements of products and services</i>	59
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	72
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	72
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	72
GRI 306: Air limbah (efluen) dan limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	75
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and method of disposal</i>	73
	306-3	Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	74
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	74
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	63
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	63
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	63
GRI 304: Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	63
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	63
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Protected or restored habitation</i>	64
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>Red List Species of IUCN (International Union for Nature Conservation) and national conservation list species with habitat in areas affected by the operations.</i>	66

Topik Material Material Topics GRI: Specific Standard Disclosures			
GRI		Kriteria Criteria	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	59
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	59
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	59
GRI 303: Air	303-1	Penggunaan air sebagai sumber daya yang dipakai bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	60
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	61
	303-4	Air buangan <i>Water discharge</i>	61
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	60
Sosial / Social			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	91
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	91
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	91
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	92
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	92
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	92, 93
	403-5	Pelatihan pekerja terkait kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	94
	403-6	Promosi kesehatan kerja <i>Promotion of worker health</i>	93
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan pekerjaan <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	94
	403-8	Pekerja yang terlindungi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	92
	403-9	Cedera terkait pekerjaan <i>Work-related injuries</i>	94
	403-10	Penyakit terkait pekerjaan <i>Work-related ill health</i>	95
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	95
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	95
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	95

Topik Material Material Topics GRI: Specific Standard Disclosures			
GRI		Kriteria <i>Criteria</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	96
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Program to improve employee skills and transition assistance programs</i>	98
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees who receive regular reviews of career performance and development</i>	99
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	99
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	99
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	99
GRI 413: Masyarakat Lokal	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Actual operations that have the potential to have significant negative impact on local communities</i>	99
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	79
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	79
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	79
GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee turnover</i>	86
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	109
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	109
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	109
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	109

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2019 PT ABM Investama Tbk menyajikan informasi terkait kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui pos.

2019 Sustainability Report PT ABM Investama Tbk presents information related to financial performance and sustainability. We hope for input and suggestions from you for this Sustainability Report by sending an email or sending this form by post.

Profil Anda

Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (if pleased) :
 Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
 Surel / Email :
 Telp/Hp / Phone/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Category

- | | |
|---|---|
| ☐ Pelanggan / Customers | ☐ Media Massa / Mass Media |
| ☐ Karyawan / Employees | ☐ Masyarakat / Public |
| ☐ Pemegang Saham / Shareholders | ☐ Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please write: |
| ☐ Pemerintah/Regulator / Government/Regulator | |
| ☐ Mitra Kerja / Business Partners | |

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

Please choose the following answer that best fits the question below.

- | | Ya | Tidak |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti. / This report is easy to understand. | ☐ | ☐ |
| 2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda. / This report is useful for you. | ☐ | ☐ |
| 3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan. / This report describes the Company's performance in sustainable development. | ☐ | ☐ |

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting dari laporan ini.

Please provide an assessment of the level of material aspects that are considered important in this report.

(Nilai 1=Paling Tidak Penting S/D 5=Paling Penting / Score 1 = Least Important s/d 5= Most Important)

Dampak ekonomi langsung / Direct economic impact	()	Kepegawaian / Employment	()
Dampak ekonomi tidak langsung / Indirect economic impact	()	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	()
Energi / Energy	()	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Occupational Safety and Health (OSH)	()
Air / Water	()	Masyarakat Lokal / Local Communities	()
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	()	Tanggung Jawab Produk / Product Responsibility	()
Efluen dan Limbah / Effluents and Waste	()		

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Please send this feedback sheet back to the address

Corporate Secretary

PT ABM Investama Tbk [102-53]
 Gedung TMT 1 18th floor, Suite 1802
 Jl. Cilandak KKO no. 1 Jakarta 12560,
 Indonesia
 Telp. +61 21 29976767
 Fax. +61 21 29976768
 www.abm-investama.com
 corporate.secretary@abm-investama.co.id

2019

LAPORAN KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY REPORT*



PT ABM Investama Tbk.

Kantor Pusat / Head Office:

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 Indonesia

☎ +62 21 2997 6767

☎ +62 21 2997 6768

✉ corporate.secretary@abm-investama.co.id

🌐 www.abm-investama.co.id